

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 72 JAKARTA UTARA

MOCHAMAD AVID ISMAIL

8105133146



Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

**THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP KNOWLEDGE
AND FAMILY ENVIRONMENT ON INTEREST
ENTREPRENEURSHIP STUDENT IN 72 SENIOR HIGH
SCHOOL (SHS) NORTH JAKARTA**

MOCHAMAD AVID ISMAIL

8105133146



**This Skripsi is Written as Part of Requirement to Obtain Bachelor Degree
Education in Faculty Of Economics Universitas Negeri Jakarta**

ECONOMIC EDUCATION STUDIES PROGRAM

FACULTY OF ECONOMICS

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

ABSTRAK

Mochamad Avid Ismail. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) 72 Jakarta Utara. Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) 72 Jakarta Utara berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 72 Jakarta. Metode yang digunakan adalah survey dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 72 Jakarta, populasi terjangkau siswa kelas XI SMA Negeri 72 Jakarta yang berjumlah 241 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling dengan menggunakan tabel Isac Michael sehingga didapatkan sampel sebanyak 142 siswa. Data dari variabel X_1 (Pengetahuan Kewirausahaan) merupakan data primer berbentuk soal tes dan X_2 (Lingkungan Keluarga) dan Y (Minat Berwirausaha) merupakan data primer berbentuk kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji F . Berdasarkan hasil analisis data diketahui ada pengaruh secara parsial antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,602 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,97718. Dan juga ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 7,897 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,97718. Kemudian berdasarkan uji F didapatkan hasil secara simultan ada pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 53,336 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,67. Terdapat pengaruh yang positif antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan koefisien korelasi ganda 0,659 dengan demikian hipotesis penelitian diterima, selanjutnya diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 43,4 %. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa perlu diperhatikan dari sisi pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

Kata kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

Mochamad Avid Ismail. The Influence of Entrepreneurship Knowledge and Family Environment on Interest Entrepreneurship Student in 72 Senior High School (SHS) North Jakarta. Economics Education Studies Program, Faculty of Economic, Universitas Negeri Jakarta, in 2017.

This study aims to determine the influence of Entrepreneurship Knowledge and Family Environment on Interest Entrepreneurship Student in 72 Senior High School (SHS) North Jakarta based on data and facts are valid and reliable. The study was conducted in 72 SHS Jakarta. The method used was survey method with quantitative approach. Collecting data using a observation and questionnaires. The population is 72 SHS student and the affordable population in this study were XI grade students totaling 241 students. The sampling technique using prorortional random sampling with Isac Michael table to obtain a sample 142 students. Data from X_1 (entrepreneurship knowledge) is primary data in the form test question. X_2 (family environment) and Y (interest entrepreneurship) in the form questionanaries. Data analysis technique used is multiple linear regression and hypothesis testing consisting of t test and F . Based on the result of data analysis known that there was a partial influence between entrepreneurship knowledge with interest entrepreneurship. Can be seen from the result of data analysis showed t_{count} amounted to 4,602 greater than t_{tabel} 1,97718. And family environment also there is an influence on interest entrepreneurship, it is can be seen from the result of data analysis showed t_{count} amounted 7,897 greater than t_{table} 1,97718. Based on F test there is simultaneosly influence between entrepreneurship knowledge and family environment to the interest entrepreneurship. Can be seen from data analysis result F_{count} amounted 53,366 greater than F_{table} amunted 2,67. There are positive influence between entrepreneurship knowledge and family environment on the interest entrepreneurship with multiple correlation coefficient 0,659, thus the research hypothesis is accepted, then known coefficient of determination (R^2) is 43,3%. Therefore , im order to improve the interest entrepreneurship to consider entrepreneurship knowledge and family environment.

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Family Environment, Interest Entrepreneurship

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dedi Purwana E. S., M.Bus
NIP. 196712071992031001

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|--|---------------|--------------|-------------------------|
| <u>Dr. Siti Nurjanah, SE, M.SI</u> NIP.19720114199802 2 001 | Ketua Penguji | | 26 / 7 / 2017 |
| <u>Dr. Sri Indah Nikensari, SE, M.SE</u> NIP.19620809199003 2 001 | Penguji Ahli | | 31 / 7 / 2017 |
| <u>Herlitha, S.Sos, M.Ec.Dev</u> NIP.19840106201404 2 002 | Sekretaris | | 26 / 07 / 2017 |
| <u>Dr.Endang Sri Rahayu, M.Pd</u> NIP.19530320198203 2 001 | Pembimbing I | | 31 / 7 / 2017 |
| <u>Suparno, M.Pd</u> NIP.19790828201404 2 002 | Pembimbing II | | 31 / 7 / 2017 |

Tanggal Lulus : 21 Juli 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 28 Juni 2016
Yang Membuat Pernyataan



Mochamad Avid Ismail
No.Reg. 8105133146

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMA Negeri 72 Jakarta Utara”. Penelitian skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Endang Sri Rahayu, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Suparno, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II dan selaku koordinator program studi pendidikan ekonomi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Dedi Purwana, E.S, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Orang tua dan Keluarga tercinta. Terima kasih banyak telah mendoakan, memberikan dukungan dan menginspirasi agar tetap semangat dan pantang menyerah.

5. Terima kasih untuk teman-teman bimbingan Indi, Wulan, Nanang yang selalu memberikan semangat positif menuju S.Pd
6. Teman-teman pendidikan ekonomi, khususnya Ekonomi Koperasi B 2013, terima kasih atas 4 tahun bersama yang penuh canda, suka maupun duka.
7. Terima kasih juga untuk Bem Prodi Ekonomi Fe UNJ Berintegrasi, Bem Fe UNJ Bersahabat, Generasi Baru Indonesia (GENBI) UNJ atas segala pengalaman yang mengajarkan saya berorganisasi.
8. Semua pihak yang telah turut membantu, baik terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Jakarta, Januari 2017

Mochamad Avid Ismail

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|-------------------------------|-----|
| ABSTRAK | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | v |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |

BAB I. PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 11 |
| C. Pembatasan Masalah | 11 |
| D. Perumusan Masalah..... | 12 |
| E. Kegunaan Penelitian..... | 12 |

BAB II. KAJIAN TEORETIK

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Konseptual | |
| 1. Minat Berwirausaha | 14 |
| 2. Pengetahuan Kewirausahaan | 20 |
| 3. Lingkungan Keluarga | 26 |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan | 31 |
| C. Kerangka Teoretik | 35 |
| D. Perumusan Hipotesis | 43 |

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Tujuan Penelitian | 44 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 44 |
| C. Metode Penelitian | 45 |
| D. Populasi dan Teknik Sampling | 46 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 48 |
| a. Minat Berwirausaha | |
| 1. Definisi Konseptual | 48 |
| 2. Definisi Operasional | 48 |
| 3. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha | 49 |
| 4. Validasi Instrumen Minat Berwirausaha | 50 |
| b. Pengetahuan Kewirausahaan | |
| 1. Definisi Konseptual | 53 |
| 2. Definisi Operasional | 53 |
| 3. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan | 54 |
| 4. Validasi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan | 55 |
| c. Lingkungan Keluarga | |
| 1. Definisi Konseptual | 57 |
| 2. Definisi Operasional | 58 |
| 3. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga | 58 |
| 4. Validasi Instrumen Lingkungan Keluarga | 60 |
| F. Teknik Analisis Data | 62 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|-------------------------|----|
| A. Deskripsi Data | 69 |
| B. Analisis Data | 84 |
| C. Pembahasan | 94 |

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

| | |
|-----------------------------|------------|
| A. Kesimpulan..... | 104 |
| B. Implikasi..... | 105 |
| C. Saran..... | 106 |
| DAFTAR PUSTAKA | 108 |
| LAMPIRAN | 112 |
| RIWAYAT HIDUP | 179 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel I.1 Tingkat Pengangguran Terbuka | 4 |
| Tabel III.1 Perhitungan Pengambilan Sampel | 47 |
| Tabel III. 2 Indikator Variabel Minat Berwirausaha | 49 |
| Tabel III.3 Skala Penilaian untuk Minat Berwirausaha | 50 |
| Tabel III.4 Tabel Interpretasi | 52 |
| Tabel III.5 Indikator Variabel Pengetahuan Kewirausahaan | 54 |
| Tabel III.6 Skala Penilaian Pengetahuan Kewirausahaan | 55 |
| Tabel III.7 Tabel Interpretasi | 57 |
| Tabel III.8 Indikator Variabel Lingkungan Keluarga | 59 |
| Tabel III.9 Skala Penilaian Lingkungan Keluarga | 59 |
| Tabel III.10 Tabel Interpretasi | 62 |
| Tabel IV.1 Deskripsi Data Minat Berwirausaha | 70 |
| Tabel IV.2 Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha | 71 |
| Tabel IV.3 Distribusi Rata-Rata Perhitungan Indikator Minat | 73 |
| Tabel IV.4 Deskripsi Data Pengetahuan Kewirausahaan..... | 75 |
| Tabel IV.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan..... | 76 |
| Tabel IV.6 Distribusi Rata-Rata Perhitungan Indikator Pengetahuan | 78 |
| Tabel IV.7 Deskripsi Data Lingkungan Keluarga..... | 80 |
| Tabel IV.8 Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga..... | 81 |
| Tabel IV.9 Distribusi Rata-Rata Perhitungan Indikator Lingkungan | 83 |
| Tabel IV.10 Uji Normalias Data | 85 |

| | |
|---|----|
| Tabel IV.11 Uji Linearitas X1 dengan Y | 87 |
| Tabel IV.12 Uji Linearitas X2 dengan Y | 88 |
| Tabel IV.13 Persamaan Regresi Berganda..... | 89 |
| Tabel IV.14 Uji t Variabel X1,X2 dengan Y | 90 |
| Tabel IV.15 Uji t Variabel X1,X2 dengan Y | 91 |
| Tabel IV.16 Uji F Variabel X1,X2 dengan Y | 92 |
| Tabel IV.17 Koefisien Determinasi | 93 |
| Tabel IV.18 Interpretasi Tingkat Korelasi | 94 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| III.1 Konstelasi Penelitian | 46 |
| IV.1 Grafik Histogram Minat Berwirausaha..... | 72 |
| IV.2 Grafik Histogram Pengetahuan Kewirausahaan | 77 |
| IV.3 Grafik Histogram Lingkungan Keluarga | 82 |
| IV.4 Normal Probability Plot | 86 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

| | |
|--|-----|
| 1. Surat Izin Penelitian | 112 |
| 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian..... | 113 |
| 3. Uji Coba Kuesioner Minat Berwirausaha | 114 |
| 4. Hasil Validasi Uji Coba Kuesioner Minat Berwirausaha | 116 |
| 5. Langkah Perhitungan Uji Validitas Y | 117 |
| 6. Hasil Reliabilitas Uji Coba Kuesioner Minat Berwirausaha..... | 118 |
| 7. Uji Coba Soal Tes Pengetahuan Kewirausahaan | 119 |
| 8. Hasil Validasi Uji Coba Kuesioner Pengetahuan..... | 125 |
| 9. Langkah Perhitungan Uji Validitas X_1 | 126 |
| 10. Hasil Validitas Uji Coba Kuesioner Pengetahuan | 127 |
| 11. Uji Coba Kuesioner Lingkungan Keluarga..... | 128 |
| 12. Hasil Validitas Uji Coba Kuesioner Lingkungan Keluarga..... | 130 |
| 13. Langkah Perhitungan Uji Validitas X_2 | 131 |
| 14. Hasil Reliabilitas Uji Coba Kuesioner Lingkungan Keluarga.. | 132 |
| 15. Instrumen Final Kuesioner Minat Berwirausaha | 133 |
| 16. Instrumen Final Soal Tes Pengetahuan Kewirausahaan | 135 |
| 17. Instrumen Final Kuesioner Lingkungan Keluarga..... | 140 |
| 18. Data Tabulasi Minat Berwirausaha..... | 142 |
| 19. Data Tabulasi Pengetahuan Kewirausahaan | 149 |
| 20. Data Tabulasi Lingkungan Keluarga | 156 |
| 21. Deskripsi Data Penelitian..... | 163 |

| | |
|---------------------------------------|-----|
| 22. Uji Persyaratan Analisis | 172 |
| 23. Uji Normalitas | 172 |
| 24. Uji Normal Probability Plot | 172 |
| 25. Uji Linearitas..... | 173 |
| 26. Persamaan Regresi Berganda..... | 174 |
| 27. Uji t | 175 |
| 28. Uji F | 175 |
| 29. Koefisien Determinasi..... | 176 |
| 30. Tabel t..... | 177 |
| 31. Tabel F | 178 |
| 32. Riwayat Hidup | 179 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aspek ekonomi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara merupakan bagian terpenting dalam majunya suatu negara. Indonesia sebagai negara berkembang terus bergerak memajukan kualitas ekonomi dan bergerak menuju negara maju. Indikator dikatakan sebagai negara maju ialah pertama tingginya pendapatan perkapita yang berarti tingkat kemakmuran dan taraf hidup masyarakatnya yang tinggi. Kedua pertumbuhan penduduk, tingkat pertumbuhan penduduk di negara maju yang lebih kecil. Ketiga tingkat pendidikan yang tinggi serta diiringi dengan majunya teknologi dan pendidikan yang berkualitas sehingga menghasilkan output sumber daya manusia yang berkualitas dan terakhir jumlah tenaga kerja yang tidak sebanyak negara berkembang. Tenaga kerja di negara maju pun memiliki kesempatan kerja yang lebih luas, terbuka dan beragam. Banyaknya perusahaan di bidang industri serta tingginya jumlah wirausahawan di negara maju yang berdampak pada tercipta dan terserapnya banyak tenaga kerja.

Melihat kondisi negara maju tentu sangat berbeda di negara berkembang. Masalah pengangguran, pendidikan, jumlah penduduk yang tinggi, kemiskinan, kesenjangan sosial dan rendahnya minat berwirausaha masih menjadi permasalahan. Ditambah lagi saat ini sudah memasuki Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dimana terjadi sebuah integrasi atau gabungan negara-negara asean dalam bidang ekonomi seperti perdagangan bebas barang dan jasa. Tentu hal ini

membawa dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari adanya MEA antara lain bebasnya melakukan ekspor impor barang dan jasa serta bebasnya mencari pekerjaan sesuai bidangnya di negara asean. Terlepas dari dampak positif MEA, terdapat dampak negatif yaitu semakin banyaknya barang dan jasa yang masuk ke dalam negeri. Tentu hal ini akan menyebabkan turunnya penjualan barang dalam negeri yang akan berdampak pada turunnya tingkat penghasilan, produktivitas usaha dalam negeri serta jangka panjangnya tutupnya usaha dan menimbulkan pengangguran.

Saat ini juga sudah mulai terlihat dampak dari adanya integrasi ekonomi yaitu masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia. Berdasarkan daftar izin mempekerjakan tenaga kerja asing yang diterbitkan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, terdapat 21.271 pekerja atau sekitar 28,7 persen berasal dari China, dari total 74.183 tenaga kerja asing di Indonesia¹.

Semakin bertambahnya tenaga kerja asing di Indonesia menjadikan kondisi tingkat pengangguran yang semakin tinggi dan semakin sulitnya mencari kerja. Masuknya tenaga kerja asing di Indonesia menandakan bahwa kita sebagai warga negara Indonesia harus bisa bersaing dengan tenaga kerja asing. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan serta keterampilan berwirausaha. Melalui berwirausaha tentu saja akan mengurangi angka pengangguran, meningkatkan penghasilan dan akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Namun masih ada beberapa masalah

¹ Andylala Waluyo, VoaIndonesia.com, (<http://www.voaindonesia.com/a/presiden-bantah-isu-hampir-2-juta-pekerja-china-masuk-Indonesia/3648135.html>)

terkait wirausaha di Indonesia yakni masih sedikitnya wirausahawan dan masih kurangnya minat masyarakat menjadi wirausaha. Jumlah pengusaha Indonesia yang baru mencapai 1,56 persen terbilang masih sangat kecil dibandingkan dengan total jumlah penduduk Indonesia.

Masih jauhnya angka wirausaha di Indonesia dalam rangka memenangkan kondisi masyarakat ekonomi asean (MEA) menjadikan Indonesia terus merapihkan diri menjadi yang lebih baik lagi. Kondisi masih kurangnya wirausahawan Indonesia disebabkan karena banyak dari mereka setelah lulus sekolah menengah atas (SMA) maupun tingkat sarjana lebih memilih untuk bekerja daripada membuka usaha sendiri serta masih banyaknya masyarakat yang berpikiran untuk menjadi buruh, pegawai swasta maupun pegawai negeri sipil. Padahal jumlah untuk menjadi pegawai swasta maupun negeri sangat terbatas jumlahnya. Setiap tahunnya semakin banyak lulusan akademik mengakibatkan semakin banyak juga tingkat pengangguran terdidik di Indonesia, seharusnya semakin banyak lulusan terdidik semakin banyak terciptanya usaha dan dapat mengurangi angka pengangguran.

Tabel I.1
Tingkat Pengangguran Terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan

| No. | Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan | 2013 | | 2014 | | 2015 | |
|-----|---|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| | | Februari | Agustus | Februari | Agustus | Februari | Agustus |
| 1 | Tidak/belum pernah sekolah | 112.435 | 81.432 | 134.040 | 74.898 | 124.303 | 55.554 |
| 2 | Tidak/belum tamat SD | 523.400 | 489.152 | 610.574 | 389.550 | 603.194 | 371.542 |
| 3 | SD | 1.421.873 | 1.347.555 | 1.374.822 | 1.229.652 | 1.320.392 | 1.004.961 |
| 4 | SLTP | 1.821.429 | 1.689.643 | 1.693.203 | 1.566.838 | 1.650.387 | 1.373.919 |
| 5 | SLTA Umum/SMU | 1.874.799 | 1.925.660 | 1.893.509 | 1.962.786 | 1.762.411 | 2.280.029 |
| 6 | SLTA Kejuruan/SMK | 864.649 | 1.258.201 | 847.365 | 1.332.521 | 1.174.366 | 1.569.690 |
| 7 | Akademi/Diploma | 197.270 | 185.103 | 195.258 | 193.517 | 254.312 | 251.541 |
| 8 | Universitas | 425.042 | 434.185 | 398.298 | 495.143 | 565.402 | 653.586 |
| | Total | 7.240.897 | 7.410.931 | 7.147.069 | 7.244.905 | 7.454.767 | 7.560.822 |

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2016

Masih tingginya angka tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tabel diatas terlihat mulai tingkat pendidikan SLTA Umum (SMU) , SLTA Kejuruan (SMK) dan tingkat Universitas. Perbandingan antara jumlah angkatan kerja yang lebih besar dibandingkan jumlah kesempatan yang tersedia juga menyebabkan pengangguran meningkat. Keterbatasan kesempatan kerja di Indonesia terlihat ketika diselenggarakannya *job fair* atau bursa lowongan kerja, banyak dari mereka adalah orang-orang yang memiliki ijazah tinggi baik tingkat SMA maupun sarjana. Setiap diselenggarakannya bursa lowongan kerja pasti terlihat sangat padat masyarakat yang datang ke acara tersebut demi mendapatkan sebuah pekerjaan. Semakin bertambahnya jumlah penduduk Indonesia, semakin bertambah juga tingkat pengangguran. Pengangguran yang tinggi akan

menciptakan kemiskinan, kesenjangan sosial serta berdampak pada perekonomian negara yang rendah.

Menghadapi era globalisasi yang semakin pesat serta di iringi dengan adanya masyarakat ekonomi asean sudah seharusnya diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan program wirausaha. Peningkatan wirausaha saat ini merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi negara. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan². Masalah rendahnya minat berwirausaha masyarakat Indonesia terutama para pemuda saat ini perlu adanya solusi agar bisa meningkatnya jumlah wirausaha di Indonesia.

Jumlah pengangguran terbuka yang cukup tinggi juga disumbang oleh lulusan sekolah menengah atas (SMA) yang masih berorientasi mencari kerja setelah lulus sekolah. Rendahnya minat berwirausaha pada siswa seharusnya perlu dikembangkan dan ditingkatkan agar setelah lulus dari sekolah siswa bisa lebih berpikiran terbuka dan luas dengan menjadi seorang pengusaha atau wirausahawan. Melalui pendidikan kewirausahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan serta keterampilan di harapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang

² Buchari Alma, Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.1

Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 dikemukakan bahwa tujuan pendidikan nasional untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab³. Di harapkan bahwa melauai pendidikan kewirausahaan dan tujuan pendidikan nasional dapat membentuk sikap kreatif dan mandiri setelah mereka lulus dari sekolah serta dapat menciptakan pekerjaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara siswa di SMA Negeri 72 terkait dengan minat berwirausaha banyak dari mereka yang tidak berminat menjadi wirausahawan. Para siswa lebih menginginkan bekerja di sebuah perusahaan dan menjadi pegawai negeri sipil. Banyak dari mereka beralasan karena dengan bekerja mendapatkan gaji yang pasti setiap bulannya. Hasil pra riset dengan jumlah responden 74 siswa yang tersebar secara acak mulai dari kelas 10,11 dan 12 di SMA Negeri 72 mendapatkan hasil sebanyak 23 siswa (31,1%) menjawab berminat menjadi wirausaha. Mereka yang berminat memberikan alasan ingin berwirausaha karena ingin memiliki keuntungan yang besar, menciptakan pekerjaan untuk orang lain, tidak ingin membebankan orang tua, suka berkreasi dengan hal baru, menambah pengalaman, serta relasi dan keuntungan yang besar. Namun sisanya sebanyak 51 siswa (68,9%) tidak berminat berwirausaha. Rendahnya minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 72 banyak disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan hasil observasi mereka yang tidak berminat berwirausaha disebabkan oleh tidak adanya motivasi dalam

³ UU No.20 Tahun 2003

diri, tidak adanya pengalaman dalam menjalankan wirausaha, pengetahuan kewirausahaan yang kurang, lingkungan keluarga yang kurang mendukung berwirausaha, lingkungan masyarakat dan sekolah yang kurang mengembangkan jiwa wirausaha serta kurangnya pendidikan kewirausahaan.

Siswa yang memiliki niat berwirausaha akan mempunyai rasa ketertarikan serta dorongan yang kuat untuk menjadi wirausahawan. Dari adanya niat serta dorongan tentu siswa akan melakukan sebuah tindakan yakni membuka usaha. rendahnya minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 72 dipengaruhi antara lain : pengalaman, motivasi diri, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Menjalankan usaha diperlukan dalam proses berwirausaha. Berdasarkan observasi melalui masih banyak siswa yang enggan menjadi wirausaha karena minimnya pengalaman dalam membuat suatu usaha, timbulnya rasa takut karena kurang berpengalaman menurunkan minat seseorang menjadi wirausaha. Menurut Duchesneau wirausaha yang berhasil adalah mereka yang dibesarkan oleh orang tua yang juga wirausaha, karena mereka memiliki pengalaman luas dalam usaha. Haswell menyatakan bahwa alasan utama kegagalan usaha adalah kurangnya kemampuan manajerial dan pengalaman.

Minat berwirausaha juga dapat dilihat dari sisi pengalaman. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut disimpulkan bahwa pengalaman akan membawa seseorang menentukan akan apa yang dilakukan kedepannya serta membawa

keberhasilan dalam menjalankan usaha. Siswa yang masih rendah akan pengalaman tentu mengurangi niat dan minat dalam menjadi seorang wirausaha.

Faktor lain yang mempengaruhi akan rendahnya minat wirausaha siswa adalah motivasi diri. Siswa yang enggan menjadi wirausahawan karena kurangnya motivasi dalam dirinya baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga, hal ini tentu akan mengurangi minat siswa dalam wirausaha. Motivasi diperlukan siswa sebagai dorongan positif dalam dirinya agar dalam menjalankan usahanya dapat berhasil. Siswa yang termotivasi dalam dirinya untuk menjadi seorang pengusaha maka minat menjadi seorang pengusaha pun sangat minim. Hasil penelitian yang dilakukan oleh *center for entrepreneurial research* menemukan 69% siswa menengah atas ingin mulai menjalankan usaha mereka sendiri. Motivasi utamanya adalah *be their own bosses*⁴. Dan menurut David Mc Clelland didalam bukunya *The Achieving Society*, menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak berwirausaha⁵. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam diri akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan wirausaha serta motivasi diri dapat meningkatkan jiwa seseorang akan keinginan untuk berprestasi.

Rendahnya minat berwirausaha siswa juga dilihat dari sisi pengetahuan kewirausahaan, karena berperan akan pembentukan minat wirausaha siswa. Berdasarkan hasil observasi mengenai pengetahuan kewirausahaan, Masih banyak

⁴ Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 19

⁵ Buchari, *Ibid*, h 13

siswa yang belum tahu bagaimana memulai dan mengelola bisnis secara baik meskipun baru membuka usaha serta mereka masih kurang mengerti akan konsep wirausaha, mereka hanya mempelajari teori dan kurang praktik wirausaha. Melalui pendidikan seseorang akan belajar ilmu pengetahuan dan menjadi tahu akan konsep kewirausahaan secara matang. Menurut penelitian Kim pada para wirausaha di Singapura, bahwa wirausaha yang berhasil memiliki tingkat pendidikan lebih baik daripada wirausaha yang kurang berhasil⁶. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa seseorang yang tidak memiliki pengetahuan kewirausahaan yang cukup akan berpengaruh terhadap minat wirausaha.

Lingkungan keluarga juga mempengaruhi akan minat berwirausaha siswa. Keluarga merupakan proses sosialisasi pertama yang akan membentuk karakter serta kepribadian seseorang. Di dalam keluarga seorang anak diajarkan tentang hal-hal yang akan berguna bagi sosialisasi di kehidupannya, termasuk dalam lingkungan keluarga akan diajarkan tentang bersikap mandiri dan tanggung jawab serta keterampilan berwirausaha.

Selanjutnya berkaitan tentang lingkungan sekolah, sekolah berperan penting dalam proses kehidupan manusia, sekolah merupakan lembaga formal yang mengajarkan pengetahuan. Di sekolah seorang siswa dibentuk jiwa serta bimbingan agar menjadi dewasa. Dengan pembentukan jiwa wirausaha siswa akan lebih berminat untuk mengambil sebuah tantangan yaitu menjadi wirausahawan.

⁶ Basrowi, *ibid*, h. 21

Faktor yang terakhir ialah lingkungan masyarakat. Seseorang yang berada dalam lingkungan yang tidak mendukung untuk membuka usaha tentu dalam pikiran dan jiwa tidak akan terbentuk minat usaha, namun ketika didalam lingkungan masyarakat terdapat perkumpulan usaha ekonomi tentu akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha. Berbagai bentuk perkumpulan masyarakat seperti perkumpulan-perkumpulan usaha ekonomi (koperasi, kelompok tani dan himpunan para pengusaha kecil), perkumpulan kumpulan sosial (panti asuhan, palang merah, pramuka), perkumpulan wanita (kumpulan PKK di setiap RT, Desa dan Kecamatan), perkumpulan pemuda dan sebagainya, dapat dimanfaatkan untuk pengembangan praktek-praktek kewiraswastaan⁷. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat yang mendukung akan hal ekonomi akan membentuk minat seseorang menjadi wirausaha.

Berdasarkan masalah yang telah diungkapkan oleh peneliti tentang minat berwirausaha siswa, dan berbagai masalah lainnya yang berkaitan dengan rendahnya minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 72 Jakarta serta penjelasan faktor lain seperti motivasi, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat juga mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah minat berwirausaha di SMA Negeri 72 Jakarta Utara.

⁷ Wasty Soemanto, Pendidikan Kewiraswastaan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 194

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya minat berwirausaha siswa, juga disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Pengalaman dalam wirausaha yang masih kurang
2. Kurangnya Motivasi dalam diri
3. Rendahnya pengetahuan kewirausahaan
4. Lingkungan keluarga yang kurang membentuk berwirausaha
5. Lingkungan sekolah yang kurang membentuk jiwa wirausaha
6. Lingkungan masyarakat yang kurang mendukung menjadi wirausaha

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas dapat diketahui bahwa minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Karena luasnya penjabaran dari masing-masing faktor dan keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi dana dan waktu, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada masalah :

“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMA Negeri 72 Jakarta Utara”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ?
- 2) Apakah terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha ?
- 3) Apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha ?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis memiliki kegunaan dalam bidang pendidikan sebagai berikut :

- 1) Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan baru dan menambah referensi informasi dibidang pendidikan yang terkait dengan pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha siswa.

- 2) Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan masukan bagi guru untuk lebih meningkatkan pengajaran terutama pelajaran kewirausahaan dan meningkatkan semangat dalam mengajar kewirausahaan guna meningkatkan minat berwirausaha siswa.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan digunakan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Bagi Fakultas Ekonomi

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bacaan bagi mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pada umumnya.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Minat Berwirausaha

A. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berhubungan dengan sebuah rasa ketertarikan untuk melakukan sesuatu. seseorang yang memiliki rasa ingin lebih tahu maka dalam dirinya akan merespon balik dengan melakukan tindakan sesuai dengan keinginannya. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi tentu akan berdampak positif terhadap pekerjaan yang di lakukan. Sebaliknya, seseorang yang kurang minat maka akan rendah pula tingkat pekerjaan yang dilakukan.

Adapun yang dimaksud dengan minat (*interest*) menurut psikologi adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. “Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu”⁸. Sedangkan menurut Purwanto :

“Minat dan pembawaan yang khas adalah minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar. Dari manusia dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama kelamaan timbullah minat terhadap sesuatu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik”⁹.

⁸ M Alisuf Sabri, Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional, (Jakarta : CV.Pedoman Ilmu Jaya, 1996) h. 84

⁹ M.Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013) h. 56

Berdasarkan pendapat menurut kedua ahli bahwa minat adalah sebuah rasa senang dan ingin yang timbul dari dalam diri yang menimbulkan dorongan untuk melakukan suatu tujuan sehingga mendorongnya untuk lebih giat dalam melakukan sebuah pekerjaan .

Pendapat lain menurut Crow and Crow dalam Purwanto mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri¹⁰. Sedangkan menurut Holland dalam Djaali mengatakan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar dan lain-lain¹¹. Jadi dapat disimpulkan dari pendapat ahli bahwa minat adalah hal-hal yang berhubungan dengan sikap yang tinggi untuk melakukan kegiatan dan timbul dari adanya suatu kebutuhan dalam dirinya.

Bigot dalam Abdul Rahman mengatakan minat itu sebenarnya mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan) dan konasi (kehendak)¹². Dengan melihat pengertian minat menurut para ahli dapat diartikan definisi minat adalah hal-hal yang berhubungan dengan perasaan suka dan senang yang timbul dari dalam diri seseorang yang kemudian akan di aplikasikan dengan melakukan kegiatan serta aktivitas yang berhubungan dengan hal tersebut.

¹⁰ Djaali, Psikologi Pendidikan, (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2008), h. 121

¹¹ *Ibid*, h. 122

¹² Abd.Rahman Abror, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta : PT.Tiara Wacana Yogya, 1993), h. 112

Berwirausaha berkaitan erat dengan seseorang yang pandai membuat suatu perubahan dalam dirinya dan pandai menciptakan sebuah usaha serta menjalankannya. Menurut John J.Kao mendefinisikan berkewirausahaan adalah

“Usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan resiko yang tepat dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya telaksana dengan baik”¹³.

Pendapat ahli lainnya yakni Joseph Schumpeter mengatakan bahwa :

“*Entrepreneur* atau wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengelola bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun bisa pula dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada”¹⁴.

Berdasarkan pendapat para ahli disimpulkan definisi wirausaha adalah seorang yang mampu melihat peluang usaha yang mampu mengelola bahan baku baru atau memperbaharunya dengan segala keterampilan yang dimiliki dalam dirinya serta mampu menjadi manajer untuk mengorganisasi bisnisnya.

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan dari dalam diri yang menimbulkan keinginan untuk membuka sebuah usaha. Keinginan dalam diri muncul karena perasaan senang untuk mendalami aktivitas tentang dunia usaha. Menurut Edi Dwi Kurniati Minat berwirausaha (*entrepreneurial intention*) dapat dilihat sebagai niat untuk menciptakan suatu organisasi atau

¹³ Basrowi, *Ibid*, h. 1

¹⁴ Buchari Alma, *Ibid*, h. 24

usaha baru atau sebagai perilaku yang berani mengambil resiko untuk memulai suatu bisnis baru¹⁵. Sedangkan menurut Marilyn Kourilsky berpendapat bahwa :

“Interest in entrepreneurship it’s derived from the belief that individuals can improve their standars of living and control their destiny, from opportunities to start businesses and make them succesful have been drivin force for growth in the economic aspiration of people”¹⁶.

Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah adanya niat, rasa kepercayaan diri seseorang yang mampu mengambil resiko untuk menciptakan usaha baru dan mampu mengorganisir bisnisnya untuk meningkatkan kondisi ekonominya.

Pendapat tersebut juga didukung oleh G Page West, *“Interest for entrepreneurship driven by the increasing dynamic role of small and medium sized enterprises in job creation and innovation and boosted by the emergence of new business environment, new technologies and globalization”¹⁷.*

Sedangkan menurut Suharyadi,

“seseorang memiliki minat berwirausaha karena adanya suatu motif, yaitu motif berprestasi. Motif berprestasi adalah suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai hasil terbaik guna memperoleh kepuasan pribadi”¹⁸.

Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut maka minat berwirausaha adalah tindakan yang sengaja diambil oleh seseorang untuk membuka usaha

¹⁵ Edi Dwi Kurniati, Kewirausahaan Industri, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 14

²¹ Marilyn Kourilsky, *The Entrepreneur in Youth*, (USA: Edward Elgar Publishing, 2007), h. 21

¹⁷ G Page West, *Handbook of University-Wide Entrepreneurship Education*, (USA:Edward Elgar Publishing, 2009) h.146

¹⁸ Suharyadi, Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h. 72

dan meningkatkan kondisi ekonominya serta mencapai hasil terbaik dan meningkatkan prestasi dalam dirinya.

Dalam penelitian Subandono minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang di ciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha¹⁹. Sedangkan menurut Mila Sarwati dan Widaningsih :

“Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Terbentuknya minat diawali oleh perasaan senang dan sikap positif. Terdapat tiga karakteristik minat, yaitu sebagai berikut : Minat menimbulkan sikap positif dari suatu objek, Minat adalah sesuatu yang menyenangkan dan timbul dari suatu objek dan Minat mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan dan kegairahan untuk mendapat sesuatu yang diinginkan”²⁰.

Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat wirausaha adalah suatu keadaan ingin menciptakan usaha yang muncul dari dalam hati serta mampu mengelola usahanya dengan baik untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Selanjutnya menurut Nana Supriatna minat berwirausaha adalah gejala psikis ketika seseorang cenderung memerhatikan, memiliki perasaan senang dan keinginan untuk terlibat dalam pekerjaan wirausaha²¹.

¹⁹ Icha Setya Diyanti dan Ady Soetojo, “Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK 45 gema surabaya, (Surabaya Pendidikan Ekonomi, UNESA), h. 5

²⁰ Mila Sarwati dan Ida Widaningsih, *Be Smart* Ilmu Pengetahuan Sosial, (Jakarta : Grafindo Media, 2008), h. 146

²¹ Nana, dkk, Ilmu Pengetahuan Sosial (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2006), h. 26

a. Jiwa dan Sikap Kewirausahaan

Minat berwirausaha muncul dari adanya jiwa yang berkeinginan untuk melakukan tindakan yakni membuka usaha lalu berdampak pada munculnya sikap kewirausahaan. Geoffrey G. Meredith menjabarkan profil dari wirausaha sebagai berikut :

- a. Percaya diri, dengan indikator keyakinan, ketidak tergantungan, individualitas optimisme
- b. Berorientasi tugas dan hasil, dengan indikator kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energitik dan inisiatif
- c. Kepemimpinan, dengan indikator bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik
- d. Keorisinilan, dengan indikator inovatif dan kreatif, fleksibel mempunyai banyak sumber, serba bisa, mengetahui banyak
- e. Berorientasi kemasa depan, dengan indikator pandangan ke depan dan perspektif²².

“Menurut MC Clelland, karakteristik wiraswastawan adalah sebagai berikut : Keinginan untuk berprestasi, Keinginan untuk bertanggung jawab, Preferensi kepada risiko-risiko menengah, Persepsi pada kemungkinan berhasil, Rangsangan oleh umpan balik, Aktivitas energik, Orientasi ke masa depan, Keterampilan dalam pengorganisasian dan Sikap terhadap uang”²³.

Berdasarkan penjelasan mengenai variabel minat berwirausaha, maka dapat disintesis bahwa Minat berwirausaha adalah adanya keinginan dan sikap positif dalam diri seseorang, timbulnya perasaan senang dari dalam hati, memiliki tujuan untuk berprestasi dan keinginan mempunyai penghargaan yang akan memunculkan gairah serta dorongan untuk menjadi wirausaha yang percaya diri, pandai melihat peluang, berani mengambil resiko dari keterampilan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha yang tinggi tentu akan terus menggali dari berbagai sumber

²² Saidi, Wahyu dan Sofia Hartati, *Kewirausahaan*, (Jakarta: ENN Media, 2008), h. 147.

²³ Sonny Sumarsono, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 7- 8

untuk mengetahui dan mengembangkan minatnya menjadi seorang pengusaha. Variabel minat berwirausaha dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut: niat berwirausaha, keyakinan seseorang untuk meningkatkan taraf hidup, kecenderungan hati untuk berwirausaha, dan keinginan berprestasi.

2. Pengetahuan Kewirausahaan

A. Definisi Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan merupakan hal yang terpenting bagi setiap individu. Melalui pengetahuan seseorang menjadi paham dan dapat meningkatkan kompetensinya. Pengetahuan tentang kewirausahaan sangat penting bagi seorang pengusaha dalam menjalankan usahanya. Pengetahuan bisa didapat melalui hasil pengamatan, proses pembelajaran baik disekolah maupun dimasyarakat. Menurut Daryanto mengatakan bahwa

“Pengetahuan adalah aspek yang paling dasar dalam taksonomi Bloom. Seringkali disebut juga aspek ingatan (*recall*). Dalam jenjang kemampuan ini seseorang dituntut untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta atau istilah-istilah, dan lain sebagainya tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya”²⁴.

Sedangkan menurut Soerjono Soekanto berpendapat pengetahuan adalah kesan didalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca indranya dan berbeda dengan kepercayaan (*beliefs*), takhayul (*supersition*), dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*)²⁵. Berdasarkan pendapat kedua ahli maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah aspek paling dasar yang berasal dari pikiran manusia yang berwujud kemampuan mengenal

²⁴ Daryanto, Evaluasi Pendidikan, (Rineka Cipta: Jakarta, 2004) h.103

²⁵ Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2003) h.8

konsep, fakta dan istilah yang berasal dari hasil pengamatan melalui panca indera. Senada dengan pendapat kedua ahli Jujun S Suriasumantri mengatakan bahwa

“Pengetahuan merupakan hasil proses yang rumit dimana objek luas merangsang panca indra yang menyebabkan perubahan dalam organ badan. Pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu, termasuk ke dalamnya adalah ilmu, jadi ilmu merupakan bagian dari pengetahuan yang diketahui oleh manusia disamping berbagai pengetahuan lainnya seperti seni dan agama”²⁶.

Selanjutnya Daryanto dalam bukunya berpendapat bahwa pengetahuan adalah pemahaman tentang sebuah subjek yang diperoleh melalui pengalaman atau melalui pembelajaran dan studi. Berdasarkan pendapat kedua ahli diatas maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil proses panca indra berupa pemahaman dan ilmu tentang subjek melalui sebuah pembelajaran.

Peter Garlans Sina menambahkan tentang Pengetahuan bahwa ide yang diperoleh dari berbagai realitas, sehingga ada korelasi dengan pemaknaan antara pengalaman dan olah otak²⁷. Senada dengan pendapat sebelumnya Jalaludin berpendapat bahwa

“Pengetahuan itu segala sesuatu yang diperoleh dari pengalaman manusia terhadap diri dan lingkungan hidupnya. Cara memperolehnya adalah melalui gejala (fenomena) yang teramati oleh indera. Semuanya terkumpul dalam diri manusia sejak ia sadar akan dirinya hingga ke usia lanjut atau sepanjang hayat”²⁸.

Berdasarkan pendapat kedua ahli maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah ide yang didapat melalui indera yang diperoleh dari

²⁶ Jujun S Suriasumantri, *Ilmu Dalam Perspektif*, (Jakarta: Yayasan Penerbit Obor, 1992) h.104

²⁷ Peter Garlans Sina, *Jangan Menjadi Budak Uang*, (Jakarta: Guepedia, 2014) h.158

²⁸ Jalaludin, *Filsafat Pengetahuan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013) h.83

berbagai realitas dan lingkungan hidupnya yang dikumpulkan sepanjang hayat.

Pendapat ahli selanjutnya menurut Notoatmodjo berpendapat bahwa

“Pengetahuan (*Knowledge*) juga diartikan sebagai hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, dsb), dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan. Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek”²⁹.

Kemudian ditambahkan oleh Bloom dalam Notoatmodjo berpendapat bahwa pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda-beda. Secara garis besarnya dibagi dalam 6 tingkat pengetahuan :

1. Tahu (*Know*) diartikan hanya sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu
2. Memahami (*Comprehension*) suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut
3. Aplikasi (*Aplication*) adalah apabila seseorang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang telah diketahui tersebut pada suatu situasi yang lain
4. Analisis (*Analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan dan mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui
5. Sintesis (*Synthesis*) menunjukkan kepada suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada
6. Evaluasi (*evaluation*) ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri.

²⁹ S.Notoatmodjo, Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, (Jakarta: Rineka Cipta,2007) h.140

Berdasarkan pendapat kedua ahli maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari pengamatan dan pembelajaran melalui panca indera dan mempunyai tingkatan sesuai dengan kemampuan seseorang mulai dari mengetahui, memahami suatu objek, mengaplikasikan kedalam kehidupan, mampu menganalisis, mampu mensintesis dan tingkatan tertinggi berupa evaluasi atau melakukan penilaian terhadap diri.

Setelah membahas pengertian dari pengetahuan selanjutnya mengenai definisi kewirausahaan. Pengetahuan dan kewirausahaan merupakan hal yang penting dalam proses menjalankan sebuah usaha. Kewirausahaan sendiri memiliki arti sebagai proses penciptaan suatu usaha dengan memanfaatkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Menurut Bill Bolton dan John Thomson dalam Wijatno berpendapat bahwa

*“Entrepreneurship sebagai suatu mindset atau pola pikir, yakni suatu seni dalam menemukan solusi yang menguntungkan dari suatu permasalahan. Setiap entrepreneur sukses adalah seseorang yang telah mampu mengidentifikasi adanya suatu masalah dan lebih dulu menemukan solusi atas permasalahan tersebut dibandingkan dengan orang lain”*³⁰.

Selanjutnya Suryana menambahkan kewirausahaan (*Entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses³¹. Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi dan menemukan solusi dengan segala kemampuan kreatif dan inovatif sehingga mampu menciptakan penghasilan.

³⁰ Serian Wijatno, *Entrepreneurship Untuk SMP*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012) h.4

³¹ Suryana, *Ibid*, h.2

Senada dengan kedua ahli diatas Hendro berpendapat bahwa kewirausahaan juga dapat diartikan sebagai

“Kewirausahaan adalah sebuah pengetahuan yang merupakan hasil uji coba di lapangan, dikumpulkan, diteliti dan dirangkai sebagai sumber informasi yang berguna bagi orang lain yang membutuhkannya sehingga kewirausahaan bisa dimasukkan ke dalam disiplin ilmu baik itu yang bersifat teori ataupun yang bersifat empiris”³².

Selanjutnya ada Drucket dalam Suryana mengatakan Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang³³. Berdasarkan pendapat kedua ahli maka dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan menciptakan sesuatu dengan kemampuannya yang didapat dari pengetahuan dan didisiplin ilmu.

Kemudian ditambahkan oleh Edy Dwi Kurniati berpendapat kewirausahaan adalah suatu kemampuan (*ability*) dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup³⁴. Sedangkan menurut Imamul Arifin kewirausahaan adalah faktor produksi yang tugas dan fungsinya mengelola dan menggabungkan faktor produksi (alam, tenaga kerja dan modal) untuk menghasilkan barang dan jasa kebutuhan manusia. Berdasarkan pendapat kedua ahli maka dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif dalam

³² Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2011) h.30

³³ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis:Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h.2

³⁴ Edy Dwi Kurniati, *Kewirausahaan Industri*, (Jakarta: Deepublish, 2015) h.43

mengelola sumber daya untuk menciptakan usaha barang dan jasa yang baru³⁵. Wirausaha artinya seorang yang memiliki kemampuan dalam menghasilkan suatu produk baru, bisnis baru, proses produksi atau pengembangan organisasi usaha. Dapat diringkas berdasarkan pendapat ahli bahwa kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan nilai tambah melalui sumber daya dalam membentuk bisnis baru.

Pengetahuan kewirausahaan diperlukan oleh seseorang untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan kewirausahaan mulai dari konsep, istilah, prinsip dan lain sebagainya. Pengetahuan kewirausahaan merupakan wawasan yang dimiliki seseorang tentang segala hal yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disintesis pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan wawasan kewirausahaan yang ditangkap seseorang melalui panca indera mengenai nilai tambah barang atau jasa yang diciptakan dengan sumber daya (alam dan manusia) serta didapat dari proses pembelajaran kemudian diingat tentang penciptaan bisnis baru yang kreatif inovasi, mampu membaca peluang, kemampuan manajerial dan prinsip kewirausahaan.

³⁵ Imamul Arifin, Membuka Cakrawala Ekonomi, (Jakarta: Pt.Setia Purna, 2007) h.8

3. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga berperan penting dalam pembentukan jiwa serta karakter seseorang. Lingkungan keluarga merupakan proses pembentukan sosialisasi pertama yang didapat oleh individu dan akan bermanfaat dalam proses kehidupan dan bermasyarakat. Menurut Sartain lingkungan itu dapat dibagi menjadi 3 bagian sebagai berikut : Lingkungan alam/luar, Lingkungan dalam dan Lingkungan sosial atau masyarakat³⁶. Sedangkan menurut Bussard dan Ball,

“Keluarga merupakan lingkungan sosial yang sangat dekat dengan hubungannya dengan seseorang. Di keluarga itu seseorang dibesarkan, bertempat tinggal, berinteraksi satu dengan yang lain, dibentuknya nilai-nilai, pola pemikiran, kebiasaannya dan berfungsi sebagai saksi segenap budaya luar dan mediasi hubungan anak dengan lingkungannya”³⁷.

Berdasarkan pendapat kedua ahli maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan internal dalam diri manusia yang berfungsi sebagai tempat tinggal, dibentuknya kepribadian, pola pemikiran untuk proses sosialisasi ke lingkungan luar. Menurut pendapat Mien Uno lingkungan keluarga,

“Karakter kewirausahaan akan terbentuk melalui sebuah proses panjang. Dalam proses ini orang tua anak perlu mengambil peranan. Orang tua perlu menyupervisi anak dengan memberi contoh yang baik dan menjaga agar ucapannya sama dengan tindakan. Selain itu, orang tua ikut memotivasi anak, mengevaluasi dan memberikan apresiasi atas prestasi anak”³⁸.

³⁶ Moh Suardi, Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi, (Jakarta : PT.Indeks), h. 45

³⁷ Konsep dan proses Keperawatan Keluarga, (Sulsel : Pustaka As Salam, 2013), h. 3

³⁸ Basrowi, *Ibid*, h. 81

Kemudian ditambahkan oleh Fuad Ihsan berpendapat bahwa,

“Lingkungan Keluarga adalah lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, karena antara orang tua sebagai pendidik dan anak sebagai terdidik terdapat hubungan darah. Karena itu kewenangannya pun bersifat kodrati pula. Sifat yang demikian, membawa hubungan antar pendidik dan terdidik sangat erat”³⁹.

Berdasarkan pendapat kedua ahli maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah peranan orang tua sebagai pendidik yang memberi contoh perilaku kepada anak agar sesuai dengan yang diinginkan dan didalam lingkungan keluarga orang tua berperan harus memotivasi anak agar terbentuk jiwa yang semangat.

Pendapat lain mengenai definisi lingkungan keluarga ditambahkan oleh Tim pengembang ilmu pendidikan bahwa :

“Keluarga merupakan lingkungan hidup yang pertama bagi setiap orang. Kehidupan di dalam keluarga merupakan lingkungan hidup yang pertama kali memberikan pengaruh pada cara individu itu memenuhi kebutuhan dasar didalam mendapatkan pengetahuan, memiliki sikap dan mengembangkan keterampilan di dalam dan untuk kehidupan”⁴⁰.

Berdasarkan pendapat kedua ahli maka dapat disimpulkan lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang diberikan kepada anak dengan memberikan pengaruh, pengetahuan untuk memiliki ketampilan dalam hidupnya. Menurut Hasbullah mengatakan bahwa lingkungan keluarga ialah

“Lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan didikan dan bimbingan. juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak yang paling banyak diterima oleh anak dalam keluarga”⁴¹.

³⁹ Fuad Ihsan, Dasar-Dasar Kependidikan, (Jakarta : Rineka Cipta., 2011), h. 17

⁴⁰ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, (Bandung: Grasindo, 2007), h. 89

⁴¹ Hasbullah, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 38

Serta ditambahkan oleh pendapat menurut Conny Sewiawan lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak didik⁴². Maka berdasarkan pendapat kedua ahli lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang diberikan oleh orang tua yang nantinya akan berpengaruh terhadap perilaku anak dalam lingkungannya. Maka lingkungan keluarga menjadi peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan bimbingan seorang anak.

Menurut Sartain, lingkungan keluarga adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan⁴³. Sedangkan menurut John Lockey lingkungan keluarga,

“Lingkungan pertama dan utama dalam proses pendidikan karena keluarga bertugas untuk meletakkan dasar-dasar pertama untuk pertumbuhan, perkembangan dan pendidikan bagi anak yang melibatkan faktor psikologis dan faktor fisik seperti kasih sayang dan bimbingan orang tua, hubungan yang harmonis, suasana rumah serta peralatan dan ruang belajar”⁴⁴.

Berdasarkan pendapat kedua ahli maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan utama yang memberikan pendidikan tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan anak. kondisi rumah yang nyaman, adanya pemberian kasih sayang serta didukung dengan sarana dan prasarana akan berdampak pada kondisi seseorang.

⁴² Conny Semiawan, Penerapan Pembelajaran pada Anak (Jakarta: PT.Indeks, 2009), h.79

⁴³ Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), h.28

⁴⁴ Kartini, Pengantar ilmu mendidik teoritis (bandung: Mandar Maju, 2002), h.115

Menurut Gunarsa, Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak. dari anggota keluarganya (ayah, ibu dan saudara-saudaranya) anak memperoleh segala kemampuan dasar, baik intelektual maupun sosial⁴⁵. Sedangkan menurut M.Dalyono lingkungan keluarga adalah ,

“Lingkungan dimana anak diasuh dan dibesarkan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangannya. Terutama keadaan ekonomi rumah tangga, serta tingkat kemampuan orang tua merawat juga sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan jasmani anak. sementara tingkat pendidikan orang tua berpengaruh besar pengaruhnya terhadap perkembangan rohaniah anak terutama kepribadian dan kemajuan pendidikannya. M.Dalyono juga berpendapat keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama antara lain : Cara mendidik anak, Hubungan orang tua dan anak, Bimbingan dari orang tua, Suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga”⁴⁶.

Jadi, berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan definisi dari lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang didapat oleh anak saat lahir ke dunia dan orang tua berperan sebagai pendidik yang memberikan bekal pengetahuan untuk menjadi anak yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. Orang tua bertugas dalam pembentukan pola pikir, pembentukan kepribadian dan pembentukan karakter yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia sebagai makhluk sosial dan dapat digunakan di kehidupan bermasyarakat dalam proses sosialisasi agar sesuai dengan yang diharapkan.

⁴⁵ Singgih D.Gunarsa dan Yulia Singgih D.Gunarsa, Psikologi Untuk Pembimbing, (Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia, 2009), h.67

⁴⁶ M. Dalyono, Psikologi Pendidikan (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2005), h.130

b. Fungsi Keluarga

Keluarga merupakan ikatan terpenting dalam kehidupan manusia. Melalui keluarga seseorang dibentuk kepribadian serta karakternya. Menurut Oqbum “fungsi keluarga sebagai berikut : Fungsi kasih sayang, Fungsi ekonomi, Fungsi pendidikan, Fungsi perlindungan atau penjagaan, Fungsi rekreasi, Fungsi status keluarga dan Fungsi agama” Sedangkan menurut Bierstadt, “keluarga berfungsi sebagai : menggantikan keluarga, mengatur dan menguasai impuls-implus seksual, bersifat membantu, menggerakkan nilai-nilai kebudayaan dan menunjukkan status”⁴⁷.

c. Faktor Lingkungan Keluarga

Dalam lingkup keluarga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi suasana keluarga tersebut. Menurut Slameto, berikut faktor-faktor yang mempengaruhi : “Cara orang tua mendidik, Relasi Antaranggota keluarga, Suasana Rumah, Keadaan Ekonomi Keluarga, Pengertian orang tua, Latar Belakang Kebudayaan”⁴⁸. Menurut Nyayu Khodijah faktor sosial yang memengaruhi:

“Faktor manusia baik manusia itu hadir secara langsung maupun tidak, faktor ini mencakup:Orang Tua, Diakui bahwa orang tua sangat berperan penting dalam belajar anak. pola asuh orang tua, fasilitas belajar yang disediakan, perhatian dan motivasi merupakan dukungan belajar yang harus diberikan orang tua untuk kesuksesan belajar anak”⁴⁹.

⁴⁷ Abu Ahmadi, Sosiologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 127

⁴⁸ Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi, Jakarta: (Rineka Cipta, 2015), h. 62-64.

⁴⁹ Nyayu Khadijah, Psikologi Pendidikan, Jakarta : Raja Grafindo Persada, h. 60.

Sedangkan pendapat menurut Djaali mengenai faktor dalam lingkungan keluarga:

“Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, presentase hubungan orang tua, perkataan dan bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak”⁵⁰.

Berdasarkan penjelasan mengenai variabel lingkungan keluarga maka dapat disintesis definisi konseptual lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang didapat oleh anak saat lahir ke dunia dan orang tua berperan sebagai pendidik yang memberikan bekal pengetahuan untuk menjadi anak yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. Orang tua bertugas dalam pembentukan pola pikir, pembentukan kepribadian dan pembentukan karakter yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia sebagai makhluk sosial dan dapat digunakan di kehidupan bermasyarakat dalam proses sosialisasi. Variabel lingkungan keluarga dapat diukur dengan indikator sebagai berikut: pola asuh orang tua, kondisi ekonomi orang tua, relasi antar anggota keluarga, motivasi orang tua dan suasana lingkungan rumah.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian dari Neta Putri dengan judul *The Influence of Entrepreneur Education Knowledge and Parent's Job on Entrepreneur Interest of Students of SMKN 2 Pariaman. Student of Economic Education school of postgraduate studies, Indonesia University of Education.*

Hasil penelitian ini menunjukkan ditemukan ada hubungan yang

⁵⁰ Djaali, *Ibid*, h. 99.

signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa. Hasil ini sesuai dengan teori Slameto bahwa cara untuk menumbuhkan minat adalah dengan memberikan informasi kepada siswa tentang materi belajar dan implikasinya dengan masa depan. Dan juga proses minat siswa terhadap sesuatu ditunjukkan oleh siswa tentang pengetahuan dan keterampilan dapat mempengaruhi minat berwirausaha mereka. Perbedaan penelitian jurnal dengan peneliti terletak pada objeknya yang menggunakan responden siswa SMK sedangkan peneliti melakukan penelitian di SMA⁵¹.

2. Penelitian dari Bety Anggraeni dan Harnanik dengan judul **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal, Kabupaten Pematang**. Hasil dari penelitian menunjukkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil ini sesuai dengan teori Slameto bahwa minat sebagai salah satu aspek psikologis dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal, dilihat dari pengetahuan dan juga lingkungan keluarga. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada

⁵¹ Neta Putri, The Influence of Entrepreneur Education Knowledge and Parent's Job on Entrepreneur Interest of Students of SMKN 2 Pariaman. Student of Economic Education school of postgraduate studies, Indonesia University of Education, (Proceedings of Academic World 28th conference, Tokyo, Japan 28 March 2016, ISBN:987-93-85937-72-7) h.47-51.

subjek penelitiannya. Sedangkan persamaannya ialah menggunakan analisis data regresi linear berganda⁵².

3. Penelitian dari Putu Eka Desy Yanti, I Made Nuridja dan I Ketut Dunia dengan judul **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja**. Peneliti menggunakan teori Riyanti dalam penelitian Erlita, bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha terdiri dari dua aspek yaitu aspek internal yang terdiri dari demografi (usia, pengalaman dan pendidikan), kepribadian dan motivasi kemudian aspek yang kedua adalah aspek eksternal yang meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan kekerja. Dan menggunakan teori Buchari Alma menyatakan bahwa latar belakang keluarga, pendidikan, nilai-nilai personal, usia dan riwayat pekerjaan. selain itu Wasty Soemanto mengatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu tempat pelaksanaan pendidikan kewirausahaan selain lingkungan sekolah dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan minat berwirausaha. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode pengambilan sampel yang menggunakan proportional random sampling. Persamaannya terletak pada subjeknya yakni siswa sekolah menengah⁵³.

⁵² Bety Anggraeni dan Harnanik dengan judul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal, Kabupaten Pematang, (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, Vol.X No. 1 Juni 2015) h.42-52

⁵³ Putu Eka Desy Yanti, I Made Nuridja, I Ketut Dunia, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja", Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol:4 No.1, 2014.

4. Penelitian dari Muhammad Eko Nur Syafii, Murwatiningsih dan Suchatiningsih Dian Wisika Prajanti dengan judul **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Se-Kabupaten Blora**. Penelitian ini menggunakan teori Alma faktor yang berperan dalam mempengaruhi minat berwirausaha minat berwirausaha adalah personal (kepribadian), *sociological* (keluarga) dan environment (lingkungan). Sedangkan menurut Suryana faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor internal (demografi, pengetahuan, kepribadian, dan motif) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan keluarga). Hasil perhitungan SPSS *Coefficients* diperoleh koefisien variabel pengetahuan kewirausahaan bernilai positif artinya semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan akan semakin meningkatkan minat berwirausaha siswa. Perhitungan SPSS pada tabel *Coefficients* diperoleh koefisien variabel lingkungan keluarga bernilai positif artinya semakin tinggi lingkungan keluarga akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. Dan diketahui bahwa koefisien regresi secara bersama-sama menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan kepribadian wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Se-Kabupaten Blora⁵⁴.

⁵⁴ Muhammad Eko Nur Syafii, Murwatiningsih, Suchatiningsih Dian Wisika Prajanti, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Se-Kabupaten Blora", *Journal of Economic Education*. JEE 4, 2015, h. 66-73

5. Penelitian dari Sifa Farida dan Ahmad Nurkhin dengan judul **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Studi Keahlian Akuntansi**. Penelitian ini menggunakan teori dari Indarti bahwa penentu minat berwirausaha terdiri dari 3 faktor yaitu faktor kepribadian seperti kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri, faktor lingkungan seperti elemen kontekstual: akses kepada modal, informasi dan jaringan sosial dan faktor demografis seperti gender, umur, latar belakang pendidikan dan pengalaman. Berdasarkan perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif pendidikan berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa, dan ada pengaruh positif pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa. Perbedaan dalam penelitian ini ialah subjeknya, peneliti menggunakan subjek SMA sedangkan penelitian ini menggunakan subjek SMK. Persamaannya ialah terletak pada teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi⁵⁵.

C. Kerangka Teoretik

Saat ini kewirausahaan menjadi hal yang sangat penting untuk membantu perekonomian dalam hal menambah pendapatan. Menjadi

⁵⁵ Sifa Farida dan Ahmad Nurkhin, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Studi Keahlian Akuntansi", *Economic Education Analysis*, EEAJ 5(1) 2016.

seorang pengusaha juga akan membuka lapangan kerja baru dan menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi jumlah pengangguran. Maka dari itu perlunya seorang wirausaha untuk turut berpartisipasi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dewasa ini juga angka pengangguran terdidik tingkat sekolah menengah atas sangat tinggi banyak dari mereka lebih berminat untuk menjadi pegawai setelah mereka lulus daripada membuka usaha sendiri.

Minat berwirausaha merupakan keinginan yang muncul dari dalam pribadi seseorang untuk menjadi seorang pengusaha yang pandai melihat peluang, berani mengambil resiko, memiliki keterampilan serta pengetahuan tentang dunia usaha. Sebelum memasuki dunia wirausaha maka perlunya pendidikan kewirausahaan untuk menunjang keterampilan berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan saat ini sudah dipelajari siswa sekolah menengah atas dalam pelajaran kewirausahaan. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat menambah pengetahuan kewirausahaan dalam meningkatkan minat siswa untuk menjadi seorang wirausahaan bukan sebagai pencari kerja lagi.

1. Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa. Siswa yang telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan dapat mengetahui pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam berwirausaha. Hisrich-Peters, pendidikan formal dan pengalaman bisnis kecil-kecilan

yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi potensi utama untuk menjadi wirausaha yang berhasil. oleh karena itu dikatakan *entrepreneur are not born-they develop*⁵⁶. Pendapat lain juga menambahkan tentang pengetahuan kewirausahaan menurut Suharyadi berpendapat bahwa

“Kewirausahaan dapat pula didorong oleh guru atau seorang dosen yang mengajar kewirausahaan, karena telah memberikan inspirasi dan minat untuk berwirausaha. Dorongan atau pemicu lainnya datang dari teman sepergaulan, lingkungan keluarga, sahabat dan teman yang selalu mendiskusikan gagasan atau karena adanya pengalaman bisnis kecil-kecilan yang berhasil, sehingga termotivasi untuk membesarkannya”⁵⁷.

Hal ini juga di dukung oleh hasil pusat penelitian kebijakan dan inovasi pendidikan Kemendiknas juga mendapatkan informasi bahwa pendidikan kewirausahaan mampu menghasilkan persepsi positif akan profesi sebagai wirausaha. Bukti ini merata ditemukan baik ditingkat sekolah dasar, menengah pertama, maupun menengah atas, bahwa peserta didik disekolah yang memberikan pendidikan kewirausahaan memberikan persepsi yang positif akan profesi wirausaha⁵⁸. Maka melalui pendidikan kewirausahaan siswa akan mendapat pengetahuan tentang kewirausahaan yang berdampak pada tumbuhnya minat siswa untuk berwirausaha. Serta didukung oleh pendapat Sulastro dalam bukunya Agus Wibowo,

“Kewirausahaan itu bisa diajarkan lewat sistem terstruktur, misalnya melalui institusi atau lembaga pendidikan. Pendek kata, kewirausahaan bisa merupakan hasil penting dan praktis pendidikan. Lembaga pendidikan tidak dapat memberikan

⁵⁶ M. Alisuf Sabri, *Ibid*, h. 7

⁵⁷ Benedicta Prihatin Dwi Riyanti, (Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi kepribadian, Jakarta: PT.Grasindo, 2003), h. 38.

⁵⁸ Agus Wibowo, *Ibid*, h. 18.

pekerjaan, tetapi bisa memastikan agar hasil didik mampu menciptakan pekerjaan”⁵⁹.

Sedangkan menurut Michael Harris wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan⁶⁰. Kemudian ditambahkan menurut Kemendiknas, :

“Pendidikan kewirausahaan di tingkat dasar atau sekolah bertujuan membentuk manusia secara utuh (*holistik*), yaitu selain sebagai insan yang memiliki karakter, juga memiliki pemahaman dan keterampilan sebagai seorang wirausaha”⁶¹.

Melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan disekolah maka siswa akan lebih mengetahui dan paham tentang pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan. Siswa yang mengetahui pengetahuan kewirausahaan dengan baik maka akan membuatnya berminat menjadi seorang wirausaha.

“Menurut Chruchill, Masalah pendidikan sangatlah penting bagi keberhasilan wirausaha. Bahkan dia mengatakan bahwa kegagalan pertama dari seorang wirausaha adalah karena dia lebih mengandalkan pengalaman daripada pendidikan. Namun dia juga tidak menganggap remeh arti pengalaman bagi seorang wirausaha, baginya sumber kedua adalah jika seorang wirausaha hanya bermodalkan pendidikan, tapi miskin pengalaman lapangan. Oleh karena itu, perpaduan antara pendidikan dan pengalaman adalah faktor utamaan yang membentuk keberhasilan wirausaha”⁶².

⁵⁹ Agus Wibowo, *Ibid*, h.28.

⁶⁰ Suryana, *Ibid*, h. 5

⁶¹ Agus Wibowo, *loc.cit*, h. 45.

⁶² Basrowi, *loc.cit*, h. 78

Untuk mencapai keberhasilan seorang pengusaha, maka diperlukan pengetahuan dalam mencapai tujuannya. Pengetahuan kewirausahaan didapat melalui pendidikan kewirausahaan. Kemudian pendapat ahli diatas juga ditambahkan oleh Rahmah Aulidia,

“Bahwa yang terpenting untuk membudayakan dan memasyarakatkan wirausaha di Indonesia adalah melalui institusi pendidikan. Pendidikan di sini bisa berupa formal (SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi) maupun informal (keluarga). Dari sanalah budaya dan mentalitas kewirausahaan bisa dibangun dan dibentuk”⁶³.

Melalui pendidikan formal dalam jenjang SD sampai SMA dapat ditanamkan minat berwirausaha pada siswa. Kemudian ditambahkan pendapat Daryanto berpendapat bahwa semua pengetahuan yang diperoleh seorang individu sepanjang hidupnya merupakan bekal yang penting untuk menjadi seorang wirausaha. Jika seseorang memiliki sebuah minat, orang tersebut mungkin akan menemukan bahwa banyak dari pengetahuan yang telah dikembangkan yang kemudian meningkatkan minat tersebut⁶⁴.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dapat mempengaruhi proses terbentuknya kewirausahaan sehingga minat berwirausaha menjadi bertambah. Maka dapat disimpulkan uraian dari penjelasan diatas, diduga ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap minat kewirausahaan (Y).

⁶³ *Loc.cit*, h. 77

⁶⁴ Daryanto, *Pengantar Kewirausahaan*, (Jakarta:Prestasi Pustaka,2013) hal 9

2. Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha

Menjadi wirausaha saat ini merupakan hal yang sangat penting dalam mengurangi pengangguran. Lingkungan keluarga berperan penting dalam membentuk jiwa dan mental wirausaha anak. Serta dalam lingkungan keluarga akan diajarkan kemandirian serta dapat mengembangkan potensi berwirausahanya. Menurut Carol Noore yang dikutip oleh Bygrave, proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan dan lingkungan⁶⁵.

“Buchari Alma juga mengatakan dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan famili, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha, masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasinya. Menurutnya lingkungan dalam bentuk “*role models*” juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. *Role models* ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman-teman, pasangan atau pengusaha yang sukses yang diidolakannya”⁶⁶.

Selanjutnya menurut pendapat Mien Uno mengatakan,

“Karakter kewirausahaan akan terbentuk melalui sebuah proses panjang. Dalam proses ini orang tua anak perlu mengambil peranan. Orang tua perlu menyupervisi anak dengan memberi contoh yang baik dan menjaga agar ucapannya sama dengan tindakan. Selain itu, orang tua ikut memotivasi anak, mengevaluasi dan memberikan apresiasi atas prestasi anak”⁶⁷.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap pembentukan minat berwirausaha siswa. Lingkungan keluarga yang nyaman, saling mendukung

⁶⁵ Suryana, *Ibid*, h. 63

⁶⁶ Buchari Alma, *Ibid*, h. 7.

⁶⁷ Basrowi, *loc.cit*, h. 81

akan membentuk perilaku dan keterampilan berwirausaha. Maka dapat disimpulkan dari uraian diatas, diduga ada pengaruh lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y).

3. Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha

Hal yang penting dalam membentuk minat berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Kedua hal ini menjadikan seorang siswa paham konsep wirausaha serta dapat mendorong keinginan untuk menjadi wirausaha. Menurut Suryana, faktor individu yang memicu kewirausahaan adalah

“Pencapaian *locus of control*, toleransi, pengambilan resiko, nilai-nilai pribadi, pendidikan, pengalaman, usia, komitmen dan ketidakpuasan. Faktor yang memicu yang berasal dari lingkungan ialah peluang, model, peran, aktivitas, pesaing, inkubator, sumber daya dan kebijakan pemerintah. Sedangkan faktor pemicu yang berasal dari lingkungan sosial adalah keluarga, orang tua, dan jaringan kelompok”⁶⁸.

Carol Noore berpendapat bahwa proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan dan lingkungan⁶⁹. Dengan pendidikan seseorang akan menjadi paham tentang kewirausahaan dan dukungan dari lingkungan keluarga akan meningkatkan minat berwirausaha.

⁶⁸ Suryana, *Ibid*, h. 63

⁶⁹ *Ibid*, h. 63

Pendapat ahli lain juga menambahkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh pengetahuan dan lingkungan keluarga. Menurut Suharyadi berpendapat bahwa,

“Kewirausahaan dapat pula didorong oleh guru atau seorang dosen yang mengajar kewirausahaan, karena telah memberikan inspirasi dan minat untuk berwirausaha. Dorongan atau pemicu lainnya datang dari teman sepeergaulan, lingkungan keluarga, sahabat dan teman yang selalu mendiskusikan gagasan atau karena adanya pengalaman bisnis kecil-kecilan yang berhasil, sehingga termotivasi untuk membesarkannya”⁷⁰.

Melalui seorang guru yang mengajar kewirausahaan maka siswa akan lebih paham tentang konsep kewirausahaan, pengetahuan siswa akan bertambah mengenai kewirausahaan. Serta dorongan dari keluarga akan menimbulkan inspirasi sehingga minat berwirausaha siswa akan bertambah.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa dengan pengetahuan wirausaha seseorang akan dapat mengetahui segala aspek yang berhubungan dengan dunia usaha dan lingkungan keluarga akan mendorong anak untuk menjadi mandiri sehingga berminat menjadi wirausaha.

Atas dasar pemikiran pendapat para ahli terurai tentang minat berwirausaha yang telah dikemukakan pada deskripsi teori dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga mempunyai peran penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Maka peneliti bermaksud meneliti pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa.

⁷⁰ Benedicta Prihatin Dwi Riyanti, (Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi kepribadian, Jakarta: PT.Grasindo, 2003), h. 38.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan pada kajian teori dan kerangka teoretik di atas, maka peneliti merumuskan asumsi dalam bentuk hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Artinya, semakin baik dan paham tentang pengetahuan kewirausahaan maka minat berwirausaha juga akan semakin kuat. Begitu pula sebaliknya, apabila pengetahuan kewirausahaan semakin lemah maka minat berwirausaha juga akan semakin lemah.
2. Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Artinya, semakin baik lingkungan keluarga, maka minat berwirausaha juga akan semakin kuat. Begitu juga sebaliknya, apabila lingkungan keluarga semakin lemah maka minat berwirausaha juga akan semakin lemah.
3. Terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Artinya, semakin paham akan pengetahuan kewirausahaan dan semakin baik lingkungan keluarga maka minat berwirausaha juga akan semakin kuat. Begitu juga sebaliknya, apabila pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga yang didapat lemah maka minat berwirausaha akan semakin lemah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui tentang :

1. Pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 72 Jakarta Utara.
2. Pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 72 Jakarta Utara.
3. Pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 72 Jakarta Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 72 Jakarta dengan alamat Jl.Prihatin, Komplek TNI-AL Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240. Tempat penelitian ini dipilih karena berdasarkan observasi peneliti tertarik dengan adanya fenomena masalah mengenai rendahnya minat berwirausaha siswa.

Waktu yang digunakan dalam penelitian selama 4 bulan yaitu dari bulan Februari-Mei 2017. Waktu penelitian dipilih karena pada bulan tersebut masih

adanya proses belajar mengajar dan sudah berlangsung ujian tengah semester sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan observasi.

C. Metode Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut terdapat empat hal yang perlu dipahami lebih lanjut yaitu: cara, ilmiah, data, tujuan dan kegunaan⁷¹. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Menurut pendapat sugiono :

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, disebut juga dengan metode ilmiah/*scientific*. Metode digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”⁷².

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode survey, Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi mengatakan bahwa, penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok⁷³.

Dengan pendekatan *Ex Post Facto*, adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menuntut ke

⁷¹ Sugiono, Statistika untuk penelitian, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 1.

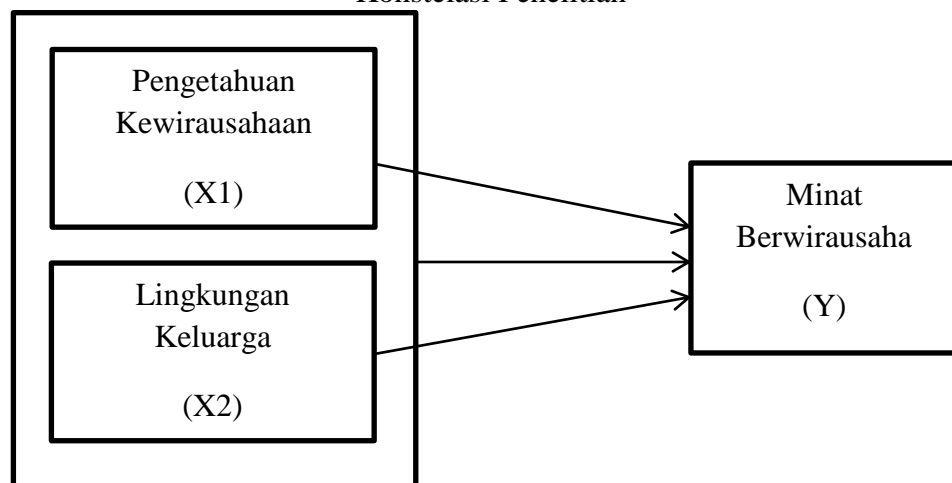
⁷² Sugiono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta), 2011, h. 8.

⁷³ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, Metode Penelitian Survey, (Jakarta: LP3ES, 2004), h. 3

belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut⁷⁴.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X1) yaitu pengetahuan kewirausahaan dan (X2) lingkungan keluarga dengan variabel terikat (Y) yaitu minat berwirausaha. Maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema sebagai berikut :

Gambar III.1
Konstelasi Penelitian



Keterangan : X1 : Pengetahuan Kewirausahaan
 X2 : Lingkungan Keluarga
 Y : Minat Berwirausaha
 → : Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi menurut sugiono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁷⁵. Populasinya

⁷⁴Sugiono, *Op. Cit.*, h. 7.

⁷⁵Ibid, h. 90

adalah siswa SMA Negeri 72 Jakarta sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 72 Jakarta.

Sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagian atau wakil yang diteliti⁷⁶. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*, dikatakan proportional karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara proporsi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini⁷⁷. Sampel diambil berdasarkan tabel Isaac & Michael dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel yang diambil 142 siswa.

Tabel III.1
Perhitungan Pengambilan Sampel

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Sampel |
|--------|-----------|--------------|--|
| 1 | XI Bahasa | 33 | $\frac{33}{240} \times 142 = 19,5$ Dibulatkan menjadi 19 |
| 2 | XI IPS 1 | 35 | $\frac{35}{240} \times 142 = 20,7$ Dibulatkan menjadi 21 |
| 3 | XI IPS 2 | 35 | $\frac{35}{240} \times 142 = 20,7$ Dibulatkan menjadi 21 |
| 4 | XI IPS 3 | 34 | $\frac{34}{240} \times 142 = 20,11$ Dibulatkan menjadi 20 |
| 5 | XI IPA 1 | 35 | $\frac{35}{240} \times 142 = 20,7$ Dibulatkan menjadi 21 |
| 6 | XI IPA 2 | 35 | $\frac{34}{240} \times 142 = 20,11$ Dibulatkan menjadi 20 |
| 7 | XI IPA 3 | 34 | $\frac{34}{240} \times 142 = 20,11$ Dibulatkan menjadi 20 |
| Jumlah | | 241 | 142 |

Sumber : Data diolah penulis

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 131

⁷⁷ Sugiono, *Ibid*, h. 61

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha yang diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner yang peneliti sebarakan pada siswa SMA Negeri 72 Jakarta.

a. Minat Berwirausaha

1. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha adalah adanya keinginan dan sikap positif dalam diri seseorang, timbulnya perasaan senang dari dalam hati, memiliki tujuan untuk berprestasi dan keinginan mempunyai penghargaan yang akan memunculkan gairah serta dorongan untuk menjadi wirausaha yang percaya diri, pandai melihat peluang, berani mengambil resiko dari keterampilan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha yang tinggi tentu akan terus menggali dari berbagai sumber untuk mengetahui dan mengembangkan minatnya menjadi seorang pengusaha.

2. Definisi Operasional

Minat berwirausaha adalah adanya keinginan dan sikap positif dalam diri seseorang, timbulnya perasaan senang dari dalam hati, memiliki tujuan untuk berprestasi dan keinginan mempunyai penghargaan yang akan memunculkan gairah serta dorongan untuk menjadi wirausaha yang percaya diri, pandai melihat peluang, berani mengambil resiko dari keterampilan yang dimilikinya. minat berwirausaha diukur menggunakan kuesioner dengan model skala likert. adapun indikatornya adalah adanya niat berwirausaha, keyakinan seseorang

untuk meningkatkan taraf hidup, kecenderungan hati untuk berwirausaha, dan keinginan berprestasi.

3. Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan data primer yang diukur menggunakan kuesioner dengan menggambarkan model skala *likert*. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel minat berwirausaha adalah untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan variabel minat berwirausaha.

Tabel III.2
Indikator variabel Minat Berwirausaha

| No | Indikator | Butir Soal | | Drop | Final | |
|--------|--|-------------------------|-------------|-------|-------------------|----------|
| | | + | - | | + | - |
| 1 | Adanya Niat Berwirausaha | 1,2,3,4,5 | 6 | 3 | 1,2,4,5 | 6 |
| 2 | Keyakinan Seseorang Untuk Meningkatkan Taraf Hidup | 7,8,9,11,13,14 | 10,12,15,16 | 10 | 7,8,9,11,13,14 | 12,15,16 |
| 3 | Kecenderungan Hati Untuk Berwirausaha | 17,18,20,21,22,23 | 19,24 | 17 | 18,20,21,22,23 | 19,24 |
| 4 | Keinginan Berprestasi | 25,26,27,28,29,30,31,32 | 33 | 29,31 | 25,26,27,28,30,32 | 33 |
| Jumlah | | 33 | | 5 | 28 | |

Sumber : Data diolah oleh penulis

Untuk mengisi setiap butir pernyataan variabel minat berwirausaha menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan.

Untuk setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan kriteria pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala penilaian untuk minat berwirausaha

| No | Alternatif Jawaban | Item Positif | Item Negatif |
|----|---------------------------|--------------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2 | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3 | Kurang Setuju (KS) | 3 | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

Sumber : Data diolah penulis

4. Validasi Instrumen Minat Berwirausaha

Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli⁷⁸.

Proses pengembangan instrumen variabel minat berwirausaha dimulai dengan penyusunan model skala *likert* yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup. Tahap berikutnya instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator minat berwirausaha. Kemudian setelah disetujui, instrumen di uji cobakan secara acak kepada siswa.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi.

⁷⁸ Sugiono, *Ibid*, h. 141.

Rumus yang digunakan yaitu korelasi *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

- r_{it} : koefisien skor butir dengan skor soal total instrumen
- X_i : deviasi dari skor X_i
- $\sum X_i$: jumlah skor X_i
- x_t : deviasi dari skor X_t
- $\sum X_t$: jumlah skor X_t
- $\sum X_i X_t$: jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan dari 33 terdapat 5 pernyataan drop, dan 28 pernyataan menjadi kuesioner final.

Selanjutnya, pernyataan yang valid di hitung reliabilitasnya. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga⁷⁹. Berdasarkan perhitungan menggunakan microsoft excel nilai reliabilitasnya 0,94 artinya memiliki tingkat sangat tinggi.

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *ibid*, h. 221.

Selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

S_i^2 = Jumlah Varian butir

S_t^2 = Jumlah Varian total

Varians butir dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum x_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum x_t^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = Banyaknya subjek penelitian

Tabel III.4
Tabel Interpretasi

| Besarnya nilai reliabilitas | Interpretasi |
|-----------------------------|---------------|
| 0,800 – 1,000 | Sangat Tinggi |
| 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| 0,400 – 0,599 | Cukup |
| 0,200 – 3,999 | Rendah |

Sumber : Data diolah penulis

B. Pengetahuan Kewirausahaan

1. Definisi Konseptual

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan memahami wawasan kewirausahaan yang ditangkap seseorang melalui panca indera mengenai nilai tambah barang atau jasa yang diciptakan dengan sumber daya (alam dan manusia) serta didapat dari proses pembelajaran kemudian diingat tentang penciptaan bisnis baru yang kreatif, inovasi, mampu membaca peluang, kemampuan manajerial dan prinsip kewirausahaan.

2. Definisi Operasional

Pengetahuan kewirausahaan Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan memahami wawasan kewirausahaan yang ditangkap seseorang melalui panca indera mengenai nilai tambah barang atau jasa yang diciptakan dengan sumber daya (alam dan manusia) serta didapat dari proses pembelajaran kemudian diingat tentang penciptaan bisnis baru yang kreatif, inovasi, mampu membaca peluang, kemampuan manajerial dan prinsip kewirausahaan. Instrumen penelitian mengenai pengetahuan kewirausahaan menggunakan tes yang dibuat oleh peneliti dan menggunakan soal pilihan ganda, kemudian instrumen tersebut diisi oleh responden dengan lima alternatif jawaban. Butir pernyataan tentang pengetahuan kewirausahaan mengacu pada definisi konseptual pengetahuan kewirausahaan adapun indikatornya adalah kemampuan mengetahui konsep kewirausahaan, kemampuan berpikir kreatif dan berperilaku inovatif,

kemampuan menciptakan dan menghasilkan produk, kemampuan mengelola dan menggabungkan faktor produksi, kemampuan menganalisis peluang usaha dan kemampuan mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi.

3. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan data primer yang diukur menggunakan kuesioner. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel pengetahuan kewirausahaan adalah untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan variabel pengetahuan kewirausahaan.

Tabel III.5
Indikator variabel pengetahuan kewirausahaan

| No | Indikator | Butir | Drop | Final |
|--------|---|-------------------|------|-------------------|
| 1 | Kemampuan mengetahui konsep kewirausahaan | 1,2,3,4,5,6 | | 1,2,3,4,5,6 |
| 2 | Kemampuan menciptakan dan menghasilkan produk | 7,8,9,10,11,12 | 9 | 7,8,10,11,12 |
| 3 | Kemampuan menganalisis peluang usaha | 13,14,15,16,17,18 | 13 | 14,15,16,17,18 |
| 4 | Kemampuan berpikir kreatif dan berperilaku inovatif | 19,20,21,22,23,24 | | 19,20,21,22,23,24 |
| 5 | Kemampuan mengelola dan menggabungkan faktor produksi | 25,26,27,28,29,30 | 28 | 25,26,27,29,30 |
| 6 | Kemampuan mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi | 31,32,33,34,35 | | 31,32,33,34,35 |
| Jumlah | | 35 | 3 | 32 |

Sumber : Data diolah oleh penulis

Untuk mengisi setiap butir tes variabel pengetahuan kewirausahaan disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu a, b, c, d dan e terdapat satu jawaban benar. Untuk setiap jawaban benar bernilai 1 dan 0 untuk jawaban yang salah. Sesuai dengan kriteria III.6

Tabel III.6
Skala penilaian untuk Pengetahuan Kewirausahaan

| No | Alternatif Jawaban | Skor |
|----|--------------------|------|
| 1 | Benar | 1 |
| 2 | Salah | 0 |

Sumber : Data diolah oleh penulis

4. Validasi instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli⁸⁰.

Proses pengembangan instrumen variabel pengetahuan kewirausahaan dimulai dengan penyusunan yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa tes dengan jawaban benar atau salah. Tahap berikutnya instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator pendidikan kewirausahaan. Kemudian setelah disetujui, instrumen di ujicobakan secara acak kepada siswa.

⁸⁰ Sugiono, *Ibid*, h. 141.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus yaitu

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

R_{pbis} : koefisien korelasi poin biserial

M_p : mean skor dari subjek yang menjawab benar

M_t : mean skor total

Sd_t : standar deviasi dari skor total

p : proporsi subjek yang menjawab benar

q : 1-P

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di drop. Berdasarkan perhitungan dari 35 pertanyaan terdapat 3 pertanyaan drop, dan sebanyak 32 pertanyaan menjadi final.

Pernyataan yang valid dihitung nilai reliabilitasnya. Reliabilitas menunjuk pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga⁸¹. Berdasarkan perhitungan dengan microsoft excel nilai reliabilitas sebesar 0,89 artinya memiliki nilai yang sangat tinggi

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *ibid*, h. 221.

Selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus KR-20 (Kuder Ricardison) yaitu :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum pq}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas Instrumen
- k = Banyaknya butir pernyataan yang valid
- p = responden yang menjawab benar
- q = responden yang menjawab salah
- S_t^2 = Jumlah Varian total

Tabel III.7
Tabel Interpretasi

| Besarnya nilai reliabilitas | Interpretasi |
|-----------------------------|---------------|
| 0,800 – 1,000 | Sangat Tinggi |
| 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| 0,400 – 0,599 | Cukup |
| 0,200 – 3,999 | Rendah |

Sumber : Data diolah penulis

C. Lingkungan Keluarga

1. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang didapat oleh anak saat lahir ke dunia dan orang tua berperan sebagai pendidik yang memberikan bekal pengetahuan untuk menjadi anak yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. Orang tua bertugas dalam pembentukan pola pikir, pembentukan kepribadian dan pembentukan karakter yang bertujuan

untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia sebagai makhluk sosial dan dapat digunakan di kehidupan bermasyarakat dalam proses sosialisasi.

2. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang didapat oleh anak saat lahir ke dunia dan orang tua berperan sebagai pendidik yang memberikan bekal pengetahuan untuk menjadi anak yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. Penyusunan instrumen penelitian mengenai lingkungan keluarga menggunakan kuisisioner yang dibuat oleh peneliti dan menggunakan skala likert, kemudian instrumen tersebut diisi oleh responden dengan lima alternatif jawaban. Adapun indikatornya adalah pola asuh orang tua, kondisi ekonomi orang tua, relasi antar anggota keluarga, motivasi orang tua dan suasana lingkungan rumah.

3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lingkungan keluarga merupakan data primer yang diukur menggunakan kuesioner dengan menggambarkan model skala *likert*. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel lingkungan keluarga adalah untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan variabel lingkungan keluarga.

Tabel III.8
Indikator variabel lingkungan keluarga

| No | Indikator | Butir Soal | | Drop | Final | |
|---------------|-------------------------------|-------------------|----------|----------|-------------------|----------|
| | | + | - | | + | - |
| 1 | Pola Asuh Orang Tua | 1,2,3,4,6 | 5 | 5 | 1,2,3,4,6 | |
| 2 | Kondisi Ekonomi Orang Tua | 8,10,11, 12 | 7,9 | 9 | 8,10,11,12 | 7 |
| 3 | Relasi Antar Anggota Keluarga | 13,14,15,16,18,19 | 17 | | 13,14,15,16,18,19 | |
| 4 | Motivasi Orang Tua | 20,21,22,23 | 24,25,26 | | 20,21,22,23 | 24,25,26 |
| 5 | Suasana Lingkungan Keluarga | 27,28,29,32 | 30,31 | 29,30,31 | 27,28,32 | |
| jumlah | | 31 | | 5 | 26 | |

Sumber : Data diolah oleh penulis

Untuk mengisi setiap butir pernyataan variabel lingkungan keluarga menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan.

Untuk setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan kriteria pada tabel III.9

Tabel III.9
Skala penilaian untuk lingkungan keluarga

| No | Alternatif Jawaban | Item Positif | Item Negatif |
|----|---------------------------|--------------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2 | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3 | Kurang Setuju (KS) | 3 | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

Sumber : Data diolah oleh penulis

4. Validasi Instrumen Penelitian

Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli⁸².

Proses pengembangan instrumen variabel lingkungan keluarga dimulai dengan penyusunan model skala *likert* yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup. Tahap berikutnya instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator lingkungan keluarga. Kemudian setelah disetujui, instrumen di ujicobakan secara acak kepada siswa.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu korelasi *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : koefisien skor butir dengan skor soal total instrumen

X_i : deviasi dari skor X_i

$\sum X_i$: jumlah skor X_i

x_t : deviasi dari skor X_t

$\sum X_t$: jumlah skor X_t

$\sum X_i X_t$: jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

⁸² Sugiono, *Ibid*, h. 141.

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di drop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan dari 32 pernyataan terdapat 5 pernyataan drop, sebanyak 27 pernyataan final.

Selanjutnya, pernyataan yang valid di hitung reliabilitasnya. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga⁸³. Berdasarkan perhitungan dengan microsoft excel nilai reliabilitas sebesar 0,91 artinya memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$\Gamma = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

S_i^2 = Jumlah Varian butir

S_t^2 = Jumlah Varian total

⁸³ Suharsimi Arikunto, *ibid*, h. 221.

Varians butir dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum x_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum x_t^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = Banyaknya subjek penelitian

Tabel III.10
Tabel Interpretasi

| Besarnya nilai reliabilitas | Interpretasi |
|-----------------------------|---------------|
| 0,800 – 1,000 | Sangat Tinggi |
| 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| 0,400 – 0,599 | Cukup |
| 0,200 – 3,999 | Rendah |

Sumber : Data diolah oleh penulis

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah model yang peneliti digunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*⁸⁴.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_a : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik Kolmogrov Smirnov, yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan H_0 diterima artinya data berdistribusi normal

⁸⁴ Duwi Priyatno, Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h. 60

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas dan H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih mempunyai hubungan linear atau tidak. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linear, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linear.

Untuk pengujian linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan pada *deviation from linearity* :

- 1) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

2. Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila

jumlah variabel independennya minimal dua⁸⁵. Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan sebagai berikut:

$$a = \left(\frac{\sum Y}{n}\right) - b_1 \left(\frac{\sum x_1}{n}\right) - b_2 \left(\frac{\sum x_2}{n}\right)$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (minat berwirausaha)

X₁ = variabel bebas pertama (pengetahuan kewirausahaan)

X₂ = variabel bebas kedua (lingkungan keluarga)

a = konstanta (Nilai Y apabila X₁, X₂, ..., X_n = 0)

b₁ = koefisien regresi variabel bebas pertama, X₁ (pengetahuan kewirausahaan)

b₂ = koefisien regresi variabel kedua, X₂ (lingkungan keluarga)

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara individu terhadap minat berwirausaha menggunakan uji signifikansi parameter individual (Uji t). Uji regresi parsial merupakan pengujian yang dilakukan terhadap variabel

⁸⁵ Sugiono, *Ibid*, h. 275.

independen dengan variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak hipotesis penelitiannya :

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya pengetahuan kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- 2) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha,
- 3) $H_0 : b_2 = 0$, artinya lingkungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- 4) $H_a : b_2 \neq 0$, artinya lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t, yakni :

- 1) H_0 diterima, apabila $t_{hitung} \leq$ nilai t_{tabel} dengan signifikansi 0,05, artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} \geq$ nilai t_{tabel} dengan signifikansi 0,05, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji F

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen⁸⁶. Hipotesis penelitiannya :

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

$$2) H_a : b_1 = b_2 \neq 0$$

Artinya pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan :

1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen tidak ada pengaruh yang signifikan

2) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen ada pengaruh yang signifikan.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R)

Analisis koefisien ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y)

⁸⁶ Wahid Sulaiman, Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus & Pemecahannya, (Yogyakarta : Andi, 2004), h. 79.

secara bersama-sama. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y)⁸⁷. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, begitu juga sebaliknya.

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah :

$$R_{y,x_1,x_2} = \sqrt{\frac{(r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2) - (2r_{yx_1} \times r_{yx_2} \times r_{x_1x_2})}{(1 - r_{x_1x_2}^2)}}$$

Keterangan :

R_{y,x_1,x_2} = korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

r_{yx_1} = korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

r_{yx_2} = korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

⁸⁷ Wahid Sulaiman, Ibid, h. 83

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data tiga variabel penelitian yang diperoleh melalui proses pengisian kuesioner oleh 142 responden untuk variabel X_1 , X_2 dan Y . Pengolahan skor dalam hasil penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian yang terdiri dari dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Pengetahuan kewirausahaan adalah variabel X_1 , Lingkungan Keluarga adalah variabel X_2 dan Minat Berwirausaha adalah variabel Y .

1. Data Variabel Y (Minat Berwirausaha)

Data minat berwirausaha diperoleh melalui pengisian kuesioner penelitian yang disebar kepada 142 siswa SMA Negeri 72 Jakarta yang berisi 28 pernyataan menggunakan skala likert yang telah melalui proses validitas dan reliabilitas. Terbagi kedalam 4 indikator, yaitu niat berwirausaha, keyakinan seseorang untuk meningkatkan taraf hidup, kecenderungan hati untuk berwirausaha dan keinginan berprestasi.

Data minat berwirausaha diperoleh melalui pengisian instrumen berupa kuesioner dengan model skala likert kepada 142 siswa sebagai responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, data yang dihasilkan dari perhitungan SPSS versi 22.0 sebagai berikut :

Tabel IV.1
Deskripsi Data Minat Berwirausaha

| Statistics | | |
|--------------------|---------|---------|
| Minat Berwirausaha | | |
| N | Valid | 142 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 91,1901 |
| Median | | 91 |
| Mode | | 94 |
| Std. Deviation | | 6,78017 |
| Variance | | 45,971 |
| Range | | 30 |
| Minimum | | 78 |
| Maximum | | 108 |
| Sum | | 12949 |

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel IV.1 mengenai deskripsi data dari minat berwirausaha yang diperoleh dari analisis menggunakan SPSS versi 22, N adalah jumlah responden yaitu 142 siswa, data *missing* atau data yang hilang adalah 0. Mean atau rata-rata skor minat berwirausaha sebesar 91,1901. Jumlah skor terendah 78 dan skor tertinggi 108. Artinya perbandingan skor rata-rata dengan teoretis sebesar 140 didapat 65,14. Hal ini berarti tingkat minat berwirausaha siswa masih rendah. Modus atau nilai yang paling sering muncul adalah 94. Besarnya nilai varians data sebesar 45,971 dan standar deviasi sebesar 6,78017 serta nilai median atau nilai tengah yaitu 91 dengan sum (jumlah) data minat berwirausaha sebesar 12949.

Distribusi frekuensi data minat berwirausaha disusun dari data minat berwirausaha dapat dilihat tabel dibawah ini (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

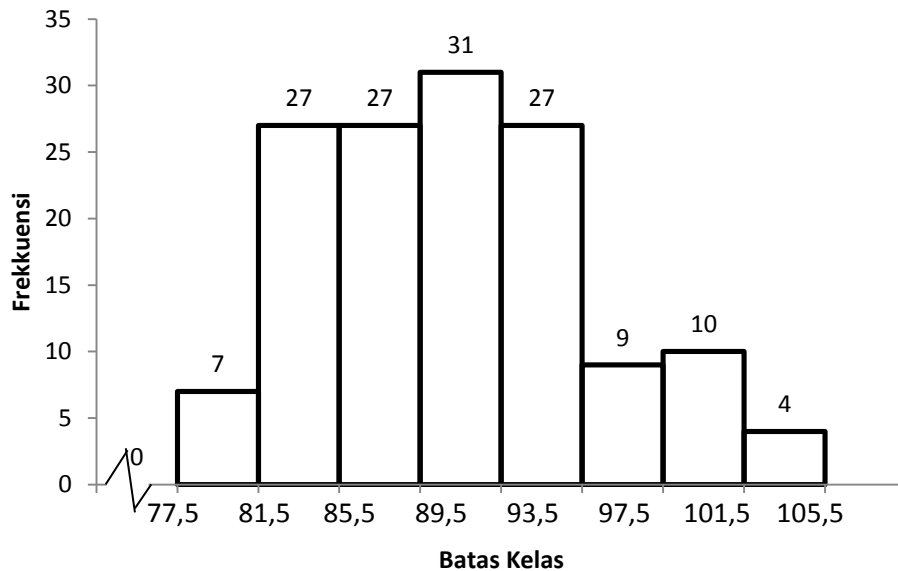
Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Minat Berwirauaha (Y)

| Banyak Kelas | Interval | Batas Bawah | Batas Atas | Frek. Absolut | Frek. Relatif |
|---------------------|-----------------|--------------------|-------------------|----------------------|----------------------|
| 1 | 78 – 81 | 77,5 | 81,5 | 7 | 4,9% |
| 2 | 82 – 85 | 81,5 | 85,5 | 27 | 19,0% |
| 3 | 86 – 89 | 85,5 | 89,5 | 27 | 19,0% |
| 4 | 90 – 93 | 89,5 | 93,5 | 31 | 21,8% |
| 5 | 94 – 97 | 93,5 | 97,5 | 27 | 19,0% |
| 6 | 98 – 101 | 97,5 | 101,5 | 9 | 6,3% |
| 7 | 102 – 105 | 101,5 | 105,5 | 10 | 7,0% |
| 8 | 106 – 109 | 105,5 | 109,5 | 4 | 2,8% |
| Jumlah | | | | 142 | 100% |

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat dilihat bahwa dari 142 responden terdapat 4 responden yang memiliki skor minat berwirausaha tertinggi dengan kelas interval 106-109 dengan presentase 2,8%. Skor terendah dengan kelas interval 78-81 dengan jumlah 7 responden sebesar 4,9%. Kemudian skor dominan terdapat pada kelas interval 90-93 dengan jumlah 31 responden sebesar 21,8%.

Untuk mempermudah penafsiran tabel distributif frekuensi minat berwirausaha, peneliti sajikan dalam bentuk grafik histogram berikut ini:



Gambar IV.1
Grafik Histogram Minat Berwirausaha

Berdasarkan gambar histogram pada gambar diatas dapat dilihat bahwa frekuensi absolut kelas tertinggi variabel minat berwirausaha yaitu sebanyak 31 responden berada pada rentang 89,5-93,5 sebesar 21,8%. Berikut ini skor per indikator untuk melihat indikator yang paling besar dan indikator paling rendah yang mempengaruhi minat berwirausaha.

Tabel IV.3
Distribusi Rata-Rata Perhitungan Indikator Minat Berwirausaha

| No. | Indikator | Butir | Skor | Total Skor | Total Butir | Mean | % |
|--------|--|-------|-------|------------|-------------|---------|-------|
| 1 | Adanya Niat Berwirausaha | 1 | 606 | 2931 | 5 | 586,20 | 26,8% |
| | | 2 | 611 | | | | |
| | | 3 | 592 | | | | |
| | | 4 | 575 | | | | |
| | | 5 | 547 | | | | |
| 2 | Keyakinan Seseorang Untuk Meningkatkan Taraf Hidup | 6 | 457 | 5025 | 9 | 558,33 | 25,5% |
| | | 7 | 586 | | | | |
| | | 8 | 603 | | | | |
| | | 9 | 581 | | | | |
| | | 10 | 597 | | | | |
| | | 11 | 616 | | | | |
| | | 12 | 569 | | | | |
| | | 13 | 521 | | | | |
| | | 14 | 495 | | | | |
| 3 | Kecenderungan Hati Untuk Berwirausaha | 15 | 524 | 3214 | 6 | 535,67 | 24,5% |
| | | 16 | 459 | | | | |
| | | 17 | 485 | | | | |
| | | 18 | 605 | | | | |
| | | 19 | 556 | | | | |
| | | 20 | 585 | | | | |
| 4 | Keinginan Berprestasi | 21 | 536 | 4080 | 8 | 510,00 | 23,3% |
| | | 22 | 464 | | | | |
| | | 23 | 551 | | | | |
| | | 24 | 539 | | | | |
| | | 25 | 524 | | | | |
| | | 26 | 513 | | | | |
| | | 27 | 564 | | | | |
| | | 28 | 389 | | | | |
| Jumlah | | | 15250 | 15250 | 28 | 2190,20 | 100% |

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.3 distribusi rata-rata perhitungan indikator yang terbesar adalah indikator niat berwirausaha sebesar 26,8%, tingginya presentase tersebut menggambarkan bahwa adanya niat berwirausaha siswa yang cukup

tinggi menjadikan siswa berminat menjadi wirausahawan. Presentase terbesar kedua terdapat pada indikator keyakinan seseorang untuk meningkatkan taraf hidup sebesar 25,5%, tingginya indikator tersebut membuat siswa berminat dalam wirausaha. Keyakinan seseorang untuk meningkatkan taraf hidup memiliki arti bahwa dengan berwirausaha mereka yakin bahwa dapat menghasilkan pendapatan yang lebih banyak sehingga dapat meningkatkan taraf hidup seseorang. Kemudian pada indikator kecenderungan hati untuk berwirausaha mendapatkan skor 24,5% yang artinya keinginan menjadi seorang wirausaha yang timbul dari dalam hati cukup kuat sehingga meningkatkan minat berwirausaha siswa. Dan skor terendah sebesar 23,3% didapatkan untuk indikator keinginan berprestasi.

2. Data Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Data pengetahuan kewirausahaan diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian dengan tes yang berisi 32 pertanyaan yang berbentuk tes formatif pilihan ganda yang telah melalui proses validitas dan reliabilitas. Terbagi dengan 6 indikator. Indikator pertama yaitu kemampuan mengetahui konsep kewirausahaan, kemampuan berpikir kreatif dan berperilaku inovatif, kemampuan menciptakan dan menghasilkan produk, kemampuan mengelola dan menggabungkan faktor produksi, kemampuan menganalisis peluang usaha dan indikator terakhir adalah kemampuan mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi.

Data pengetahuan kewirausahaan diperoleh melalui pengisian instrumen berupa tes formatif kepada 142 responden. Hasil penelitian dapat dilihat dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.4
Data Statistik Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

| Statistics | | |
|--|---------|-----------------|
| Pengetahuan Kewirausahaan | | |
| N | Valid | 142 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 25,68 |
| Median | | 26 |
| Mode | | 24 ^a |
| Std. Deviation | | 3,491 |
| Variance | | 12,19 |
| Range | | 14 |
| Minimum | | 18 |
| Maximum | | 32 |
| Sum | | 3647 |
| a. Multiple modes exist. The smallest value is shown | | |

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan data yang diperoleh dari 142 responden diketahui jumlah skor terendah 18 dan skor tertinggi 32. Jumlah rata-rata pengetahuan kewirausahaan 25,08, artinya perbandingan skor rata-rata dengan skor teoretis sebesar 80,25. Hal ini berarti tingkat pengetahuan terhadap kewirausahaan baik. Modus atau nilai yang paling sering muncul adalah 24. Besarnya varians data diatas sebesar 12,19 dan skor standar deviasi sebesar 3,491. Dengan jumlah skor 3647.

Distribusi frekuensi data pengetahuan kewirausahaan yang disusun dari data pengetahuan kewirausahaan dapat dilihat dari tabel dibawah ini. Dimana banyaknya kelas 8 dengan perhitungan menggunakan rumus $1 + 3,3 \text{ Log } 142$ dan

panjang interval kelas 2 (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Distribusi frekuensi pengetahuan kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut :

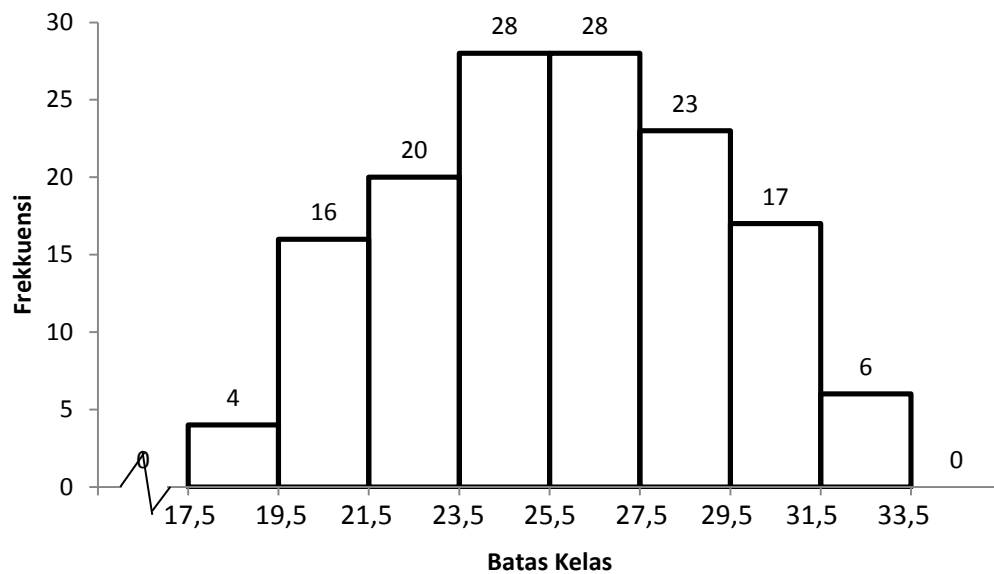
Tabel IV.5
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan

| Banyaknya Kelas | Interval | Batas Bawah | Batas Atas | Frek. Absolut | Frek. Relatif |
|------------------------|-----------------|--------------------|-------------------|----------------------|----------------------|
| 1 | 18 – 19 | 17,5 | 19,5 | 4 | 2,8% |
| 2 | 20 – 21 | 19,5 | 21,5 | 16 | 11,3% |
| 3 | 22 – 23 | 21,5 | 23,5 | 20 | 14,1% |
| 4 | 24 – 25 | 23,5 | 25,5 | 28 | 19,7% |
| 5 | 26 – 27 | 25,5 | 27,5 | 28 | 19,7% |
| 6 | 28 – 29 | 27,5 | 29,5 | 23 | 16,2% |
| 7 | 30 – 31 | 29,5 | 31,5 | 17 | 12,0% |
| 8 | 32 – 33 | 31,5 | 33,5 | 6 | 4,2% |
| Jumlah | | | | 142 | 100% |

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden 142. Terdapat 6 reponden yang memiliki skor pengetahuan kewirausahaan tertinggi dengan kelas interval 32-33 yang memiliki presentase sebesar 4,2%. Kemudian jumlah skor pengetahuan kewirausahaan terendah pada rentang 18-19 dengan jumlah 4 responden sehingga presentasinya 2,8%. Skor dominan yang diperoleh dari responden terletak pada kelas 4 dan 5 yaitu interval 24-25 sebanyak 28 responden dengan jumlah 19,7% dan interval 26-27 sebanyak 28 responden dengan jumlah presentase 19,7%.

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi frekuensi pengetahuan kewirausahaan, peneliti sajikan dalam bentuk grafis histogram berikut ini:



Gambar IV.2
Grafik Histogram Pengetahuan Kewirausahaan

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa frekuensi absolut kelas tertinggi variabel pengetahuan kewirausahaan terdapat pada rentang 23,5-25,5 dan 25,5-27,5 sebesar 19,7% % dengan jumlah 28 responden. Sedangkan frekuensi absolut terendah sebanyak 4 responden pada rentang 17,5-19,5. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan kewirausahaan adalah 25,68, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat 68 siswa dengan nilai masih dibawah rata-rata dan terdapat 74 siswa dengan nilai diatas rata-rata. Artinya perbandingan skor rata-rata dengan teoretis sebesar 32 didapat 80,25. Hal ini berarti bahwa pengetahuan kewirausahaan siswa cukup baik namun masih ada siswa yang berada di bawah rata-rata sehingga sekolah perlu adanya peningkatan pelajaran kewirausahaan. Berikut ini skor per indikator untuk melihat indikator

mana yang paling besar dan paling rendah mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan.

Tabel IV.6
Distribusi Rata-Rata Perhitungan Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

| No. | Indikator | Butir | Skor | Total Skor | Total Butir | Mean | % |
|--------|---|-------|------|------------|-------------|--------|-------|
| 1 | Kemampuan mengetahui konsep kewirausahaan | 1 | 100 | 720 | 6 | 120,00 | 17,6% |
| | | 2 | 131 | | | | |
| | | 3 | 132 | | | | |
| | | 4 | 135 | | | | |
| | | 5 | 94 | | | | |
| | | 6 | 128 | | | | |
| 2 | Kemampuan menciptakan dan menghasilkan produk | 7 | 96 | 535 | 5 | 107,00 | 15,7% |
| | | 8 | 107 | | | | |
| | | 9 | 117 | | | | |
| | | 10 | 119 | | | | |
| | | 11 | 96 | | | | |
| 3 | Kemampuan menganalisis peluang usaha | 12 | 107 | 594 | 5 | 118,80 | 17,4% |
| | | 13 | 124 | | | | |
| | | 14 | 122 | | | | |
| | | 15 | 121 | | | | |
| | | 16 | 120 | | | | |
| 4 | Kemampuan berpikir kreatif dan berperilaku inovatif | 17 | 115 | 663 | 6 | 110,50 | 16,2% |
| | | 18 | 107 | | | | |
| | | 19 | 112 | | | | |
| | | 20 | 112 | | | | |
| | | 21 | 112 | | | | |
| | | 22 | 105 | | | | |
| 5 | Kemampuan mengelola dan menggabungkan faktor produksi | 23 | 111 | 559 | 5 | 111,80 | 16,4% |
| | | 24 | 109 | | | | |
| | | 25 | 112 | | | | |
| | | 26 | 116 | | | | |
| | | 27 | 111 | | | | |
| 6 | Kemampuan mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi | 28 | 113 | 576 | 5 | 115,20 | 16,9% |
| | | 29 | 113 | | | | |
| | | 30 | 110 | | | | |
| | | 31 | 115 | | | | |
| | | 32 | 125 | | | | |
| Jumlah | | | | 3647 | 32 | 683,30 | 100% |

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas distribusi rata-rata perhitungan indikator yang terbesar adalah indikator kemampuan mengetahui konsep kewirausahaan sebesar 17,6%. Tingginya presentase tersebut menggambarkan siswa sudah memiliki pengetahuan yang cukup tinggi terkait mengetahui berbagai konsep mengenai kewirausahaan. Indikator tertinggi kedua adalah indikator kemampuan menganalisis peluang usaha sebesar 17,4. Tingginya presentase ini menggambarkan bahwa siswa sudah paham akan membaca peluang disekitar lingkungan terkait dengan usaha apa yang akan dibuka dari adanya peluang usaha tersebut. Sedangkan indikator pengetahuan kewirausahaan yang paling rendah adalah kemampuan menciptakan dan menghasilkan produk baru sebesar 15,7%. Rendahnya presentase indikator ini menggambarkan bahwa siswa masih belum cukup tahu akan menciptakan dan menghasilkan produk baru yang akan dipasarkan. Sehingga perlu adanya peningkatan terkait materi menciptakan dan menghasilkan produk baru.

3. Data Variabel Lingkungan Keluarga

Data variabel lingkungan keluarga diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian dengan kuesioner yang berisi 27 pernyataan menggunakan skala likert yang telah melalui proses validitas dan reliabilitas. Terbagai kedalam 5 indikator lingkungan keluarag yaitu pola asuh orang tua, kondisi ekonomi orang tua, relasi antar anggota keluarga, motivasi orang tua dan suasana lingkungan keluarga.

Data lingkungan keluarga diperoleh melalui pengisian instrumen berupa kuesioner model skala likert kepada 142 responden. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.7
Data Statistik Lingkungan Keluarga (X2)

| Statistics | | |
|--|---------|-----------------|
| Lingkungan Keluarga | | |
| N | Valid | 142 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 104,65 |
| Median | | 104 |
| Mode | | 97 ^a |
| Std. Deviation | | 13,172 |
| Variance | | 173,49 |
| Range | | 55 |
| Minimum | | 76 |
| Maximum | | 131 |
| Sum | | 14861 |
| a. Multiple modes exist. The smallest value is shown | | |

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan data yang diambil dari 142 responden dapat diketahui jumlah total skor terendah 76 dan skor tertinggi 131. Artinya perbandingan skor rata-rata dengan teoretis sebesar 135 didapat 77,40. Hal ini berarti tingkat lingkungan keluarga siswa cukup baik. Mode atau nilai yang sering muncul adalah 97. Besarnya nilai varians data diatas adalah 173,490 dan Standar deviasi sebesar 13,172 serta jumlah skor lingkungan keluarga sebesar 14861.

Distribusi frekuensi data lingkungan keluarga disusun dari data dimana banyaknya kelas interval adalah 8 dengan perhitungan menggunakan rumus $1 + 3,3 \log 142$ dan panjang interval kelas adalah 7 (proses perhitungan terdapat pada

lampiran). Distribusi frekuensi lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut :

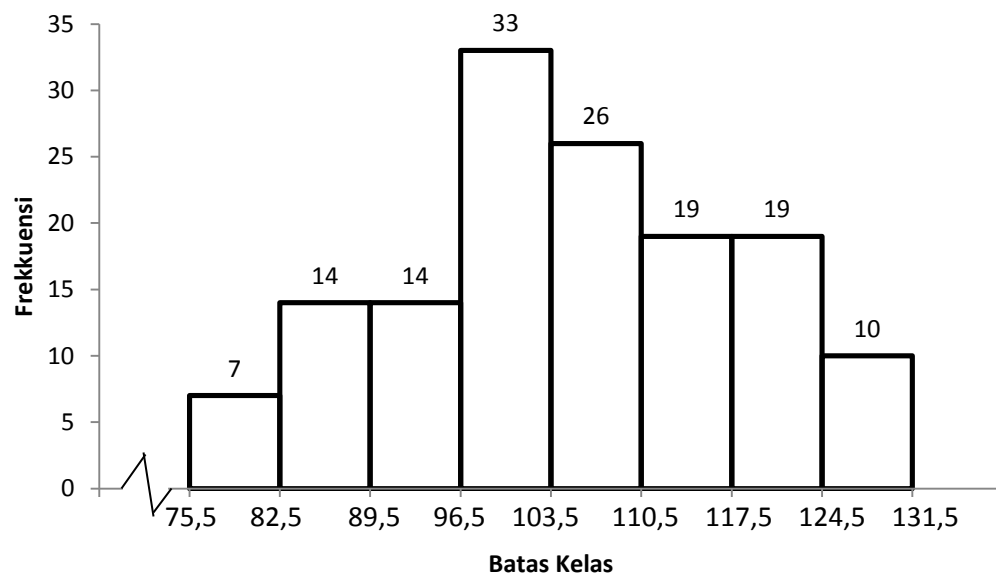
Tabel IV.8
Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

| Banyak Kelas | Kelas Interval | Batas Bawah | Batas Atas | Frek. Absolut | Frek. Relatif |
|---------------------|-----------------------|--------------------|-------------------|----------------------|----------------------|
| 1 | 76 – 82 | 75,5 | 82,5 | 7 | 4,9% |
| 2 | 83 – 89 | 82,5 | 89,5 | 14 | 9,9% |
| 3 | 90 – 96 | 89,5 | 96,5 | 14 | 9,9% |
| 4 | 97 – 103 | 96,5 | 103,5 | 33 | 23,2% |
| 5 | 104 – 110 | 103,5 | 110,5 | 26 | 18,3% |
| 6 | 111 – 117 | 110,5 | 117,5 | 19 | 13,4% |
| 7 | 118 – 124 | 117,5 | 124,5 | 19 | 13,4% |
| 8 | 125 – 131 | 124,5 | 131,5 | 10 | 7,0% |
| Jumlah | | | | 142 | 100% |

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi lingkungan keluarga dapat dilihat bahwa jumlah responden berjumlah 142. Frekuensi absolut terbanyak yaitu sebanyak 45 pada rentang 97-103 sebesar 23,2%. Dan frekuensi absolut terendah yaitu sebanyak 7 responden dengan rentang 76-82 sebesar 4,9%. Sedangkan frekuensi absolut tertinggi dengan jumlah 10 responden terletak pada rentang kelas 125-131 sebesar 7,0%.

Untuk mempermudah penafiran tabel distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga, peneliti sajikan dalam bentuk grafis histogram pada grafik dibawah ini:



Gambar IV.3
Grafik Histogram Lingkungan Keluarga

Berdasarkan gambar histogram pada gambar diatas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel lingkungan keluarga terdapat pada interval 96,5-103,5 sebanyak 33 responden dan yang terendah terdapat pada interval ke 1 yaitu pada 75,5-82,5 sebanyak 7 responden.

Dari data yang didapat, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai variabel lingkungan keluarga adalah 104,65, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat 68 siswa dengan nilai dibawah rata-rata dan sebanyak 74 siswa sudah mendapat nilai diatas rata-rata. Sehingga dapat disimpulkan kondisi lingkungan keluarga dinilai cukup baik.

Berikut ini skor per indikator untuk melihat indikator yang paling besar dan yang paling rendah yang mempengaruhi lingkungan keluarga.

Tabel IV.9
Distribusi Rata-Rata Perhitungan Variabel Lingkungan Keluarga

| No. | Indikator | Butir | Skor | Total Skor | Total Butir | Mean | % |
|--------|-------------------------------|-------|------|------------|-------------|---------|-------|
| 1 | Pola Asuh Orang Tua | 1 | 606 | 2931 | 5 | 586,20 | 22,0% |
| | | 2 | 611 | | | | |
| | | 3 | 592 | | | | |
| | | 4 | 575 | | | | |
| | | 5 | 547 | | | | |
| 2 | Kondisi Ekonomi Orang Tua | 6 | 457 | 2824 | 6 | 470,67 | 17,6% |
| | | 7 | 586 | | | | |
| | | 8 | 603 | | | | |
| | | 9 | 581 | | | | |
| | | 10 | 597 | | | | |
| | | 11 | 616 | | | | |
| 3 | Relasi Antar Anggota Keluarga | 12 | 569 | 3184 | 6 | 530,67 | 19,9% |
| | | 13 | 521 | | | | |
| | | 14 | 495 | | | | |
| | | 15 | 524 | | | | |
| | | 16 | 459 | | | | |
| | | 17 | 485 | | | | |
| 4 | Motivasi Orang Tua | 18 | 605 | 3836 | 7 | 548,00 | 20,5% |
| | | 19 | 556 | | | | |
| | | 20 | 585 | | | | |
| | | 21 | 536 | | | | |
| | | 22 | 464 | | | | |
| | | 23 | 551 | | | | |
| | | 24 | 539 | | | | |
| 5 | Suasana Lingkungan Keluarga | 25 | 524 | 1601 | 3 | 533,67 | 20,0% |
| | | 26 | 513 | | | | |
| | | 27 | 564 | | | | |
| Jumlah | | | | 14376 | 27 | 2669,20 | 100% |

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi rata-rata perhitungan indikator lingkungan keluarga bahwa indikator lingkungan keluarga yang paling tinggi ada pada

indikator pola asuh orang tua, hal ini menggambarkan pola asuh yang orang tua berikan kepada anak cukup baik, orang tua mengajarkan tanggung jawab dan juga kemandirian pada masing-masing anak. Kemudian indikator terendah terdapat pada kondisi ekonomi orang tua yakni sebesar 19,9%. Rendahnya skor pada indikator ini menggambarkan bahwa kondisi ekonomi orang tua tidak terlalu mempengaruhi minat berwirausaha anaknya.

B. Analisis Data

Analisis regresi linier berganda adalah teknik analisis hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Dengan menggunakan 142 responden dan menggunakan program SPSS 22.0. Hasil pengolahan data sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi (α) 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi atau Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi atau Asymp.Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil output perhitungan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov data minat berwirausaha (Y),

pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) menggunakan SPSS 22.0 yaitu :

Tabel IV.10
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Minat Berwirausaha | Pengetahuan Kewirausahaan | Lingkungan Keluarga |
|----------------------------------|----------------|---------------------|---------------------------|---------------------|
| N | | 142 | 142 | 142 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 91,19 | 25,68 | 104,65 |
| | Std. Deviation | 6,780 | 3,491 | 13,172 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,060 | ,070 | ,049 |
| | Positive | ,060 | ,065 | ,037 |
| | Negative | -,053 | -,070 | -,049 |
| Test Statistic | | ,060 | ,070 | ,049 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} | ,081 ^c | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

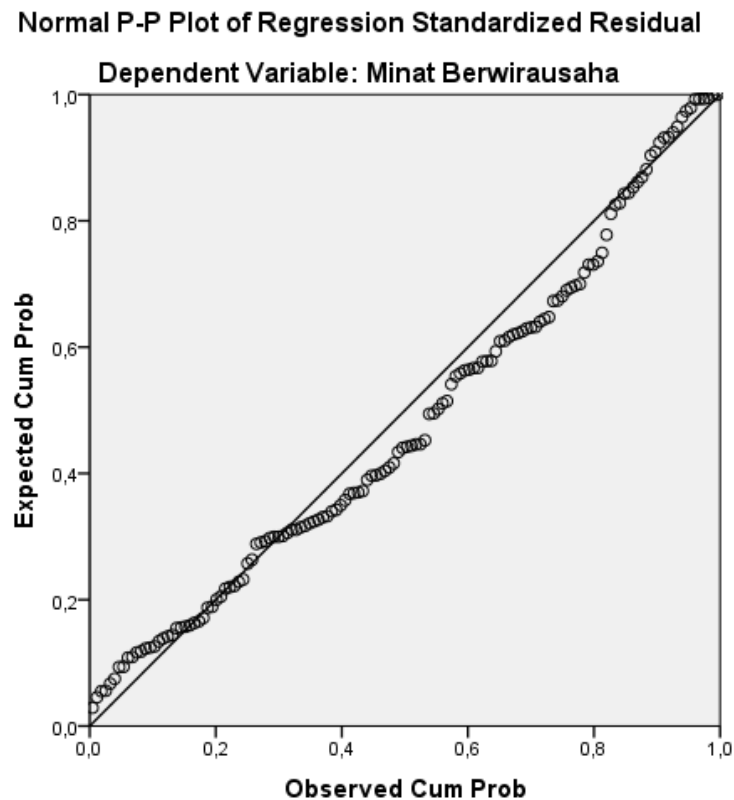
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 22.0 tahun 2017

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil diatas menunjukkan uji normalitas dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat diketahui nilai Asympt. Sig (2-tailed) variabel Y bernilai 0,200 maka sesuai dengan ketentuan $0,200 > 0,05$ maka nilai residual tersebut adalah normal dan H_0 diterima. Untuk variabel X_1 bernilai 0,081, maka sesuai dengan ketentuan $0,081 > 0,05$ maka nilai residual tersebut adalah normal dan H_0 diterima. Dan untuk variabel X_2 bernilai 0,200, maka sesuai dengan ketentuan $0,200 > 0,05$ maka nilai residual tersebut adalah normal dan H_0 diterima, artinya semua variabel berdistribusi normal. Pengujian normalitas juga

dapat dilihat dengan *Normal Probability Plot* menggunakan SPSS 22.0, berikut hasil output uji *Normal Probability* :



Gambar IV.4
Normal Probability Plot

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 22.0 tahun 2017

Berdasarkan gambar IV.4 dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih mempunyai hubungan linear atau tidak. Pengujian ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linear,

hubungan antara variabel dependen dan variabel independen harus linear. Berdasarkan pada hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.11
Uji Linearitas Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) dengan Minat Berwirauaha (Y)
ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| Minat Berwirausaha * Pengetahuan Kewirausahaan | Between Groups | (Combined) | 1893,595 | 14 | 135,257 | 3,744 | ,000 |
| | | Linearity | 1169,151 | 1 | 1169,151 | 32,361 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 724,444 | 13 | 55,726 | 1,542 | ,111 |
| | Within Groups | | 4588,271 | 127 | 36,128 | | |
| Total | | | 6481,866 | 141 | | | |

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 22.0 tahun 2017

Berdasarkan hasil uji linearitas didapatkan nilai signifikan pada *deviation from linearity* untuk variabel pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha sebesar 0,111. Hal ini sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan pada *deviation from linearity* bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,111 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini yakni pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha memiliki hubungan yang linear.

Tabel IV.12
Uji Linearitas Lingkungan Keluarga (X2) dengan Minat Berwirausaha (Y)
ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| Minat Berwirausaha * Lingkungan Keluarga | Between Groups | (Combined) | 4088,500 | 53 | 77,142 | 2,836 | ,000 |
| | | Linearity | 2255,731 | 1 | 2255,731 | 82,939 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 1832,769 | 52 | 35,246 | 1,296 | ,141 |
| | Within Groups | | 2393,367 | 88 | 27,197 | | |
| Total | | | 6481,866 | 141 | | | |

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 22.0 tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.12 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari deviation from linearity adalah 0,141. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,141 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini yakni lingkungan keluarga dan minat berwirausaha memiliki hubungan yang linier.

2. Persamaan Regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan peneliti dengan tujuan meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen jika variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Berikut ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 22.0 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.13
Persamaan Regresi Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 48,187 | 4,236 | | 11,374 | ,000 |
| Pengetahuan Kewirausahaan | ,587 | ,128 | ,302 | 4,602 | ,000 |
| Lingkungan Keluarga | ,267 | ,034 | ,519 | 7,897 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 16.0 tahun 2017

Dari persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 48,187 + 0,587 X_1 + 0,267 X_2$$

1. Konstanta sebesar 48.187 menunjukkan bahwa Y (Minat Berwirausaha) akan bernilai 48.187 jika semua variabel independen dianggap konstan atau tetap.
2. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_1 (Pengetahuan Kewirausahaan) menunjukkan adanya pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,587, artinya jika variabel lainnya tetap dan pengetahuan kewirausahaan mengalami kenaikan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha, semakin naik pengetahuan kewirausahaan maka semakin naik minat berwirausaha.
3. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_2 (Lingkungan Keluarga) menunjukkan adanya pengaruh antara lingkungan keluarga dengan minat

berwirausaha. Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,267, artinya jika variabel lainnya tetap dan lingkungan keluarga mengalami kenaikan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha, semakin naik lingkungan keluarga maka semakin naik minat berwirausaha.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk masing-masing variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara individu terhadap minat berwirausaha menggunakan uji signifikansi parameter individual (Uji t) apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

1. Pengujian X_1 terhadap Y

Tabel IV.14
Uji t variabel X_1 dengan Y

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 48,187 | 4,236 | | 11,374 | ,000 |
| | Pengetahuan Kewirausahaan | ,587 | ,128 | ,302 | 4,602 | ,000 |
| | Lingkungan Keluarga | ,267 | ,034 | ,519 | 7,897 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 22.0 tahun 2017

Berdasarkan hasil output tersebut, t_{hitung} untuk pengetahuan kewirausahaan sebesar 4,602 dan t_{tabel} dapat dicari dengan taraf signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan df $(n-k-1)$ atau $142-3-1= 139$. Didapat t_{tabel} adalah 1,97718. Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (4,602) > t_{tabel}(1,97718)$ sehingga hipotesis H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa.

2. Pengujian X_2 dengan Y

Tabel IV.15
Uji t Variabel X_2 dengan Y
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 48,187 | 4,236 | | 11,374 | ,000 |
| Pengetahuan Kewirausahaan | ,587 | ,128 | ,302 | 4,602 | ,000 |
| Lingkungan Keluarga | ,267 | ,034 | ,519 | 7,897 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 22.0 tahun 2017

Berdasarkan hasil output tersebut, t_{hitung} untuk lingkungan keluarga sebesar 7,897 dan t_{tabel} dapat dicari dengan taraf signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan df $(n-k-1)$ atau $142-3-1= 139$. Didapat t_{tabel} adalah 1,97718. Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (7,897) > t_{tabel} (1,97718)$ sehingga hipotesis H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha siswa.

3. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Perhitungan untuk mencari nilai dari regresi simultan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut :

Tabel IV.16
Uji F Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 2814,465 | 2 | 1407,232 | 53,336 | ,000 ^b |
| | Residual | 3667,401 | 139 | 26,384 | | |
| | Total | 6481,866 | 141 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 22.0 tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas $F_{hitung} = 53,336$ sedangkan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 atau 5% dimana $df_1 = k-1$ atau $3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k$ atau $142-3 = 139$, dapat diketahui F_{tabel} sebesar 2,67. Maka diketahui $F_{hitung} (53,336) > F_{tabel} (2,67)$, Artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan (serentak) berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan atau pengaruh variabel independen (pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha). Berikut ini hasil perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS 22.0 :

Tabel IV.17
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,659 ^a | ,434 | ,426 | 5,137 |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 22,0 tahun 2017

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel IV.17 dapat diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,434 kemudian nilai R square diubah dalam bentuk persen. Hal ini berarti bahwa 43,4% dari minat berwirausaha dipengaruhi dan dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian ini yakni pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Sedangkan 56,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar model regresi seperti efikasi diri, keterampilan, motivasi diri sendiri dan lainnya.

Untuk mengukur derajat hubungan antar variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1), lingkungan keluarga (X_2) dan minat berwirausaha (Y) dapat melihat nilai R yang ada di dalam tabel yaitu 0,659 berarti nilai R termasuk

kategori 0,60 – 0,79 maka keeratan hubungan antara pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha tergolong kuat.

Tabel IV. 18
Interpretasi Tingkat Korelasi

| Interval | Tingkat Hubungan |
|-------------|------------------|
| 0,00 - 0,19 | Sangat Lemah |
| 0,20 – 0,39 | Lemah |
| 0,40 – 0,59 | Cukup Kuat |
| 0,60 – 0,79 | Kuat |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiono

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi berganda, pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa melalui uji t diperoleh t_{hitung} (4,602) > t_{tabel} (1,977) yang artinya pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Sehingga hipotesis yang telah diajukan pada bab II terbukti yaitu terdapat pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin baik dan paham tingkat pengetahuan siswa tentang kewirausahaan, maka akan semakin tinggi pula tingkat minat berwirausaha siswa.

Temuan ini juga semakin memperkuat teori-teori sebelumnya yang menyatakan terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Seperti yang dinyatakan Daryanto pengetahuan yang diperoleh seorang individu sepanjang hidupnya merupakan bekal yang penting untuk menjadi seorang wirausaha. Jika seseorang memiliki sebuah minat, orang

tersebut akan menemukan bahwa banyak dari pengetahuan yang telah dikembangkan yang kemudian meningkatkan minat tersebut⁸⁸. Dan ditambahkan oleh Kemendiknas bahwa pendidikan kewirausahaan ditingkat dasar atau sekolah bertujuan membentuk manusia secara utuh (*holistic*), yaitu selain sebagai insan yang memiliki karakter, juga memiliki pemahaman dan keterampilan sebagai seorang wirausaha⁸⁹. Melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan seorang guru maka siswa akan mendapatkan pengetahuan mengenai kewirausahaan sehingga siswa memiliki karakter dan keterampilan seorang wirausaha yang memunculkan minat berwirausaha siswa.

Menurut Suharyadi yang dikutip dalam Dwi Riyanti mengatakan bahwa kewirausahaan dapat pula didorong oleh guru atau seorang dosen yang mengajar kewirausahaan, karena telah memberikan inspirasi dan minat untuk berwirausaha⁹⁰. Temuan ini juga diperkuat teori dari hasil pusat penelitian kebijakan dan inovasi pendidikan kemendiknas mendapatkan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu menghasilkan persepsi positif akan profesi sebagai wirausaha. Bukti ini merata ditemukan baik ditingkat sekolah dasar, menengah pertama, maupun menengah atas, bahwa peserta didik disekolah yang memberikan pendidikan kewirausahaan akan meningkatkan pengetahuannya tentang kewirausahaan sehingga memberikan persepsi positif akan profesi wirausaha⁹¹.

⁸⁸ Daryanto, *op.cit*, h.9

⁸⁹ Agus Wibowo, *loc.cit*, h.45

⁹⁰ Benedicta Prihatin Dwi Riyanti, *op.cit*, h,38

⁹¹ Agus Wibowo, *ibid*, h.18

Selanjutnya, temuan ini juga diperkuat teori oleh Rahmah Aulidia bahwa yang terpenting untuk membudayakan dan memasyarakatkan wirausaha di Indonesia adalah melalui pendidikan. Pendidikan disini bisa berupa formal (SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi) maupun informal (keluarga). Dari sanalah budaya dan mentalitas kewirausahaan bisa dibangun dan dibentuk. Dari pendidikan formal siswa akan mendapatkan pengetahuan dan akan membentuk mentalitas serta meningkatkan minat berwirausaha siswa.

Temuan ini juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Neta Putri dengan judul *The Influence of Entrepreneur Education Knowledge and Parent's Job on Entrepreneur Interest of Students of SMKN 2 Pariaman*. Kesimpulan pada penelitian ini adalah variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian nilai $t_{hitung} (2,344) > t_{tabel} (1,973)$ dengan signifikansi $0,027 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Dan sesuai dengan teori dari Slameto bahwa cara menumbuhkan minat adalah dengan memberikan informasi kepada siswa tentang materi belajar dan implikasinya dengan masa depan. Dan juga proses minat siswa terhadap sesuatu ditunjukkan oleh siswa tentang pengetahuan dan keterampilan yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa⁹².

⁹² Neta Putri, *The Influence of Entrepreneur Education Knowledge and Parent's Job on Entrepreneur Interest of Students of SMKN 2 Pariaman*. Student of Economic Education school of postgraduate studies, Indonesia University of Education, (Proceedings of Academic World 28th conference, Tokyo, Japan 28 March 2016, ISBN:987-93-85937-72-7) h.47-51.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat berwirausaha siswa

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi berganda, pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa melalui uji t diperoleh $t_{hitung} (7,897) > t_{tabel} (1,97718)$ sehingga hipotesis H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha siswa. Sehingga hipotesis yang telah diajukan pada bab II terbukti yaitu terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin baik lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi pula tingkat minat berwirausaha siswa.

Temuan ini juga memperkuat teori-teori yang menyatakan terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa, seperti yang dinyatakan oleh Buchari Alma

“Dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan famili, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha, masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasinya. Menurutnya lingkungan dalam bentuk “*role models*” juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. *Role models* ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman-teman, pasangan atau pengusaha yang sukses yang diidolakannya”⁹³.

Artinya lingkungan keluarga turut memberikan pengaruh dalam membentuk minat berwirausaha seorang anak melalui dorongan yang diberikan orang tua dan orang-orang yang ada dalam lingkungan keluarganya.

Temuan ini juga memperkuat teori dari Carol Noore yang dikutip oleh Bygrave, proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut

⁹³ Buchari Alma, *Ibid*, h. 7.

dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan dan lingkungan⁹⁴. Artinya lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama didapatkan seorang anak maka lingkungan keluarga akan mempengaruhi pola pikir kewirausahaan yang akan meningkatkan minat berwirausaha anak.

Selanjutnya juga ada teori dari Mien uno dikutip dalam Basrowi yang berpendapat bahwa lingkungan keluarga akan membentuk karakter kewirausahaan seorang anak sehingga akan membentuk sebuah proses panjang dan dalam proses ini orang tua perlu mensupervisi dengan memberi contoh serta memberikan apresiasi atas prestasi anak. Sehingga lingkungan keluarga akan membentuk minat berwirausaha seorang anak⁹⁵.

Temuan ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bety Anggraieni dan Harnanik dengan judul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam. Kesimpulan penelitian ini adalah lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan uji t_{hitung} sebesar 4,056 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa⁹⁶.

⁹⁴ Suryana, *Ibid*, h. 63

⁹⁵ Basrowi, *loc.cit*, h. 81

⁹⁶ Bety Anggraieni dan Harnanik dengan judul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal, Kabupaten Pemalang, (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, Vol.X No. 1 Juni 2015) h.42-52

Dan juga penelitian sebelumnya dari Putu Eka Desy dkk yang berjudul pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja. Kesimpulan dari penelitian ini adanya pengaruh antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 4,287 dengan nilai signifikansi 0,000 sedangkan nilai ttabel sebesar 0,013 dengan nilai α 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha yang sejalan dengan teori Riyanti bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa terdiri dari dua aspek faktor internal (usia, pengalaman dan pendidikan) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga dan lingkungan bekerja)⁹⁷.

3. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa

Berdasarkan hasil output uji F dengan SPSS dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 53,336$ sedangkan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 atau 5% dimana $df_1 = k-1$ atau $3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k$ atau $142-3 = 139$, dapat diketahui F_{tabel} sebesar 2,67. Maka diketahui $F_{hitung} (53,336) > F_{tabel} (2,67)$, Artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan (serentak) berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan pada bab II yaitu terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. Artinya semakin paham akan

⁹⁷ Putu Eka Desy Yanti, I Made Nuridja, I Ketut Dunia, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja", Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol:4 No.1, 2014.

pengetahuan kewirausahaan dan semakin baik lingkungan keluarga maka minat berwirausaha siswa juga semakin tinggi.

Temuan ini juga memperkuat teori yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa, seperti yang dinyatakan oleh Suryana, faktor individu yang memicu minat berwirausaha adalah Pencapaian *locus of control*, toleransi, pengambilan resiko, nilai-nilai pribadi, pendidikan, pengalaman, usia, komitmen dan ketidakpuasan. Faktor yang memicu yang berasal dari lingkungan ialah peluang, model, peran, aktivitas, pesaing, inkubator, sumber daya dan kebijakan pemerintah. Sedangkan faktor pemicu yang berasal dari lingkungan sosial adalah keluarga, orang tua, dan jaringan kelompok⁹⁸. Dan memperkuat teori dari ahli yaitu menurut Suharyadi bahwa minat berwirausaha didorong oleh guru atau seorang dosen yang mengajar kewirausahaan, karena telah memberikan inspirasi dan minat untuk berwirausaha. Dorongan atau pemicu lainnya datang dari teman sepergaulan, lingkungan keluarga, sahabat dan teman yang selalu mendiskusikan gagasan atau karena adanya pengalaman bisnis kecil-kecilan yang berhasil, sehingga termotivasi untuk membesarkannya⁹⁹.

Artinya proses minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh pengetahuan yang didapatkan dan diajarkan oleh seorang guru sehingga menanamkan ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan dan lingkungan keluarga yang turut

⁹⁸ Suryana, *Ibid*, h. 63

⁹⁹ Benedicta Prihatin Dwi Riyanti, (Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi kepribadian, Jakarta: PT.Grasindo, 2003), h. 38.

mendorong anaknya untuk meningkatkan keterampilannya sehingga minat berwirausaha akan bertambah.

Temuan ini juga memperkuat dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Eko, dkk yang berjudul pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMA Sekabupaten Blora. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa yang dibuktikan dari hasil perhitungan tabel Anova diketahui bahwa koefisien regresi secara bersama-sama menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 atau nilai $f_{hitung} = 23,165 > f_{tabel} = 2,629$ sehingga h_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan kepribadian wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.

Selanjutnya ada penelitian dari Bety Anggraieni dan Harnanik dengan judul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai dari F_{hitung} lebih besar dari pada 2 yaitu sebesar 40,600 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Besarnya

pengaruh kedua variabel terhadap minat berwirausaha adalah 50,70% sehingga dapat diartikan bahwa 50,70% variabel minat berwirausaha dijelaskan oleh variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga, sedangkan sisanya 40,30% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

Meskipun penelitian ini diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, peneliti menyadari adanya keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan tingkat keakuratan penelitian, tidak sepenuhnya mutlak sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian lanjutan. Hal tersebut disebabkan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Keterbatasan variabel penelitian, karena dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tiga variabel yakni pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Sedangkan variabel terikat tidak selalu dipengaruhi pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga tetapi juga oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pengalaman, efikasi diri, kepribadian, lingkungan sekolah dan kreativitas.
2. Keterbatasan pengumpulan data, karena variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban reponden yang tidak menunjukkan kenyataan sesungguhnya.
3. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian

4. Peneliti menyadari hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan karena karakteristik setiap responden berbeda satu sama lain.
5. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti sampelnya saja sehingga tidak dapat diasumsikan bahwa seluruh siswa memiliki indikasi yang sama sesuai dengan hasil penelitian ini, karena melihat keterbatasan yang masih dimiliki oleh peneliti sehingga hasil penelitian ini hanya dapat dijadikan sebagai gambaran dari pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 72 Jakarta Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Artinya, semakin kuat tingkat pengetahuan kewirausahaan maka akan semakin kuat tingkat minat berwirausaha siswa, dan begitu juga sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. Artinya, semakin kuat lingkungan keluarga yang didapatkan siswa, maka akan semakin kuat minat berwirausaha siswa, dan begitu juga sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif dan simultan antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. Artinya, semakin kuat pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga maka akan semakin kuat tingkat minat berwirausaha siswa, dan begitu pula sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 72 Jakarta, maka peneliti menemukan bahwa semakin baik pengetahuan kewirausahaan maka semakin meningkat minat berwirausaha siswa. Semakin baik lingkungan keluarga maka semakin meningkat minat berwirausaha siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha siswa, para guru terutama guru mata pelajaran kewirausahaan memperhatikan pengetahuan tentang kewirausahaan. Karena baik atau buruknya pengetahuan tentang kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa dapat menentukan tingkat minat berwirausaha siswa. Dengan adanya pengetahuan siswa tentang kewirausahaan, siswa dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang kewirausahaan yaitu dengan meningkatkan pendidikan kewirausahaan melalui pelajaran kewirausahaan yang insentif.
2. Lingkungan keluarga yang diberikan orang tua kepada anaknya harus selalu ditingkatkan. Lingkungan keluarga harus memberikan bimbingan serta motivasi yang baik kepada anaknya, sehingga anak akan merasa nyaman dan tentram akan kondisi dalam lingkungan keluarga. Minat berwirausaha ditentukan oleh lingkungan keluarga yang didapatkan anak selama dalam lingkungan keluarga. Dengan demikian, lingkungan

keluarga dapat menjadi faktor penentu minat berwirausaha. Semakin baik lingkungan keluarga yang diberikan akan meningkatkan tingkat minat berwirausaha anak.

3. Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa. Dalam hal ini hubungan antara guru disekolah dan orang tua harus memiliki keeratan dalam mencapai tujuan bersama. Peran guru disekolah memberikan ilmu pengetahuan dan ketika dirumah orang tua juga turut berperan dalam memberikan bimbingan, pengetahuan serta menciptakan kondisi lingkungan keluarga yang nyaman.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Untuk meningkatkan minat berwirausaha diharapkan siswa mampu menumbuhkan dan meningkatkan pengetahuan kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan disekolah lebih intensif dan mendalam agar bisa mendapatkan minat berwirausaha siswa. Beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat berwirausaha yaitu dengan meningkatkan rasa suka, senang dan keinginan yang kuat terhadap kewirausahaan. Serta membahas materi lebih mendalam dan menambah praktik kewirausahaan. Serta meningkatkan materi dalam kemampuan mengaplikasikan dalam menciptakan dan menghasilkan sebuah produk.

2. Untuk meningkatkan minat berwirausaha diharapkan orang tua mampu menciptakan suasana dalam lingkungan keluarga yang harmonis, meningkatkan motivasi kepada anak mengenai wirausaha dan membuat relasi antar anggota keluarga yang baik sehingga menghasilkan kemandirian anak dan juga diharapkan mampu memberikan ataupun mengajarkan anak untuk wirausaha agar jiwa dan minat dalam berwirausahanya meningkat.
3. Untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa, seorang siswa harus meningkatkan pengetahuannya mengenai kewirausahaan. Karena pengetahuan menjadi peran penting dalam membentuk siswa menjadi wirausahawan. Siswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik maka siswa akan paham dalam mengelola usahanya sehingga minat siswa dapat meningkat melalui mata pelajaran kewirausahaan. Dan dilingkup lingkungan keluarga, keluarga juga turut berperan dalam membentuk sikap dan jiwa kewirausahaan melalui pola asuh orang tua dan juga kondisi lingkungan keluarga yang nyaman. Sehingga apabila lingkungan keluarga baik akan meningkatkan minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd.Rahman. **Psikologi Pendidikan**, Yogyakarta: PT.Tiara Wacana Yogya, 1993.
- Ahmadi, Abu. **Sosiologi Pendidikan**, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Alma, Buchari. **Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum**, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Arifin, Imamul, **Membuka Cakrawala Ekonomi**, Jakarta: Pt.Setia Purna, 2007.
- Basrowi. **Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi**, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Buchari Alma, **Kewirausahaan**, Bandung: Alfa Beta, 2010.
- Dalyono, M. **Psikologi Pendidikan**, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2005.
- Daryanto. **Evaluasi Pendidikan**, Jakarta: Rineka Cipta: 2004.
- _____. **Pengantar Kewirausahaan**, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.
- Dewa Ayu Lia Anggraeni dan I Nyoman Nurcaya, “**Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha**”, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.4, 2016.
- Djaali, **Psikologi Pendidikan**, Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2008.
- Fadiarti, Ari. **Wirausaha Jalur Cepat Menuju Sukses**, Jakarta: UNJ Press, 2008.
- Hasbullah. **Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan**, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2011.
- Hendro. **Dasar-Dasar Kewirausahaan**, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Ida Dwi Suryaningrum dkk, “**Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Batik Surakarta**”, Surakarta, Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ihsan, Fuad. **Dasar-Dasar Kependidikan**, Jakarta: Rineka Cipta., 2011.
- Jalaludin. **Filsafat Pengetahuan**, Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2013.
- Kartini. **Pengantar Ilmu Mendidik teoritis**, Bandung: Mandar Maju, 2002.
- Khadijah, Nyanyu. **Psikologi Pendidikan**, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Konsep dan proses Keperawatan Keluarga**, Sulsel: Pustaka As Salam, 2013.

- Kourilsky, Marilyn. *The Entrepreneur in Youth*, USA: Edward Elgar Publishing, 2007.
- Kurniati, Edi Dwi. **Kewirausahaan Industri**, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Mila Sarwati dan Ida Widaningsih, *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Grafindo Media, 2008.
- Muhammad Eko Nur Syafii, Murwatiningsih, Sucihatiningsih Dian Wisika Prajanti, “**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Se-Kabupaten Blora**”, *Journal of Economic Education*. JEE 4, 2015.
- Nana, dkk. **Ilmu Pengetahuan Sosial**, Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2006.
- Neta Putri, “*The Influence of Entrepreneur Education Knowledge and Parent’s Job on Entrepreneur Interest of Students of SMKN 2 Pariaman. Student of Economic Education school of postgraduate studies, Indonesia University of Education*”, *Proceedings of Academics World 28th International Conference, Tokyo, Japan, 28th March*, ISBN: 978-93-85973-72-7, 2016.
- Notoatmodjo, S. **Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku**, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Priyatno, Duwi. **Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS**, Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Purwanto, M. Ngalim. **Psikologi Pendidikan**, Bandung: PT. Remaja R, 2013.
- Putu Eka Desy Yanti, I Made Nuridja, I Ketut Dunia, “**Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja**”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol:4 No.1, 2014.
- Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi. **Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi kepribadian**, Jakarta: PT. Grasindo, 2003.
- Sabri, M Alisuf. **Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional**, Jakarta : CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- Semiawan, Conny. **Penerapan Pembelajaran pada Anak**, Jakarta: PT. Indeks, 2009.
- Sifa Farida dan Ahmad Nurkhin, “**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha**

- Siswa SMK Program Studi Keahlian Akuntansi**”, *Economic Education Analysis*, 2016.
- Sina, Peter Garlans. **Jangan Menjadi Budak Uang**, Jakarta: Guepedia, 2014.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. **Metode Penelitian Survey**, Jakarta: LP3ES, 2004.
- Singgih Gunarsa dan Yulia, **Psikologi Untuk Pembimbing**, Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia, 2009.
- Slameto. **Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi**, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Soehadi, Agus dkk. *Entrepreneurship Education*, Jakarta: Prasetya Mulya, 2011.
- Soemanto, Wasty. **Pendidikan Kewiraswastaan**, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Soekanto, Soerjono. **Sosiologi Suatu Pengantar**, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003.
- Suardi, Moh. **Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi**, Jakarta: PT.Indeks.
- Sugiono. **Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D**, Bandung: Alfabeta, 2011.
- _____. **Statistika untuk penelitian**, Bandung : Alfabeta, 2013
- Suharyadi, **Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda**, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Sulaiman, Wahid Sulaiman. **Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus & Pemecahannya**, Yogyakarta, 2004.
- Sumarsono, Sonny. **Kewirausahaan**, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Suriasumantri, Jujun S. **Ilmu Dalam Perspektif**, Jakarta: Yayasan Penerbit Obor, 1992.
- Suryana. **Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses**, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. **Ilmu dan Aplikasi Pendidikan**, Bandung: Grasindo, 2007.
- Valerio, Alexandria dkk. *Entrepreneurship Education and Training Programs Around the World*, Washington DC: The World Bank, 2014.
- Wahyu Saidi dan Sofia Hartati, **Kewirausahaan**, Jakarta: ENN Media, 2008.

Wibowo, Agus. **Pendidikan Kewirausahaan**, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Wijatno, Serian. **Entrepreneurship Untuk SMP**, Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2481/UN39.12/KM/2017

8 Mei 2017

Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMA Negeri 72 Jakarta
Jl. Prihatin Komp. TNI AL Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Mochamad Avid Ismail
Nomor Registrasi : 8105133146
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 083891130745

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMA Negeri 72 Jakarta”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Wasa Basmono, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2

Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian



**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 72
JAKARTA**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1125 / - 1.851.68

**TENTANG
Pelaksanaan Observasi Penelitian**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 72 Jakarta Kelurahan Kelapa Gading Barat Jakarta Utara, dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama : Mochamad Avid Ismail
No. Registrasi : 8105133146
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan Observasi Penelitian untuk keperluan Skripsi di SMA Negeri 72 Jakarta, yang dilaksanakan pada tanggal 13 Maret s.d 17 Mei 2017 dengan judul : **"Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMA Negeri 72 Jakarta"**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 Mei 2017
Kepala SMA Negeri 72 Jakarta



Hj. Heni Rustini, MM
NIP. 195711171986032005

Lampiran 3

Uji Coba Kuesioner Minat Berwirausaha

| No. | Butir Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|----|-----|
| 1 | Saya memiliki rencana untuk membuka usaha | | | | | |
| 2 | Saya mencari berbagai informasi mengenai kewirausahaan | | | | | |
| 3 | Saya memiliki keinginan untuk mengetahui lebih jauh tentang wirausaha | | | | | |
| 4 | Saya mau bekerja keras untuk mencapai wirausaha muda yang sukses | | | | | |
| 5 | Saya memiliki tekad yang kuat untuk menjadi seorang pengusaha | | | | | |
| 6 | Menjadi wirausaha tidak mencerminkan diri saya | | | | | |
| 7 | Menjadi wirausaha memiliki sumber penghasilan yang lebih besar | | | | | |
| 8 | Untuk meningkatkan kondisi ekonomi diperlukan keberanian dalam membuka usaha | | | | | |
| 9 | Wirausaha memiliki masa depan yang pasti | | | | | |
| 10 | Wirausaha merupakan hal yang penuh ketidakpastian | | | | | |
| 11 | Menjadi wirausaha memberikan kepastian dalam pendapatan | | | | | |
| 12 | Menjadi wirausaha belum menjamin masa depan | | | | | |
| 13 | Dengan menjadi wirausaha membuat hidup akan meningkat | | | | | |
| 14 | Saya melihat usaha yang berpotensi berkembang sehingga saya yakin menjadi orang yang sukses | | | | | |
| 15 | Saya merasa pesimis menjadi wirausaha karena takut gagal | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 16 | menjadi wirausaha tidak dapat meningkatkan taraf hidup | | | | | |
| 17 | Menjadi wirausahawan saya dapat bebas dan tidak diatur oleh orang lain | | | | | |
| 18 | Saya senang menjadi wirausaha karena menjadi mandiri | | | | | |
| 19 | Menjadi wirausaha mengurus tenaga dan pikiran | | | | | |
| 20 | Dorongan dalam diri saya mengatakan saya akan menjadi wirausaha | | | | | |
| 21 | Menjadi wirausaha menimbulkan rasa senang dalam hati | | | | | |
| 22 | Saya yakin menciptakan dan menjadi seorang wirausaha | | | | | |
| 23 | Timbulnya berwirausaha membuat hati saya menjadi senang | | | | | |
| 24 | Saya lebih memilih menjadi pegawai daripada menjadi pengusaha | | | | | |
| 25 | Saya menemukan jati diri ketika menjadi wirausaha | | | | | |
| 26 | Saya mengoptimalkan potensi menjadi wirausaha | | | | | |
| 27 | Menjadi wirausaha menghasilkan hal-hal baru | | | | | |
| 28 | Melalui berwirausaha saya mencari identitas diri | | | | | |
| 29 | Saya akan mendapatkan pujian ketika memiliki sebuah usaha | | | | | |
| 30 | Menjadi wirausaha adalah sebuah prestasi bagi diri sendiri | | | | | |
| 31 | Menjadi wirausahawan hanya membuang waktu dan tenaga | | | | | |
| 32 | menjadi wirausaha mendapatkan berbagai prestasi | | | | | |
| 33 | Menjadi wirausaha adalah kebanggaan bagi orang tua | | | | | |

Lampiran 5

Langkah-langkah Perhitungan uji validitas disertai butir no 2 variabel
Minat Berwirausaha

1. Kolom $\sum Y_t$ = 3748
2. Kolom $\sum Y_i^2$ = 475832
3. Kolom $\sum Y_t^2$ = $\sum Y_t^2 - \frac{\sum Y_t^2}{n} = 475832 - \frac{14047.504}{30} = 7582$
4. Kolom $\sum Y$ = Jumlah skor tiap butir = 131
5. Kolom $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 4^2 + 5^2 + 5^2 + \dots + 5^2$
 $= 473$
6. Kolom $\sum Y^2$ = $\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} = 473 - \frac{14161}{30} = 0,97$
7. Kolom $\sum Y.Y_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total
yang berpasangan
 $= (5 \times 149) + (5 \times 149) + (3 \times 151) + \dots + (4 \times 111)$
 $= 14903$
8. Kolom $\sum y.y_t$ = $\sum Y.Y_t - \frac{(\sum Y)(\sum Y_t)}{n} = 14903 - \frac{119 \times 3748}{30} = 36$
9. Kolom r_{hitung} = $x = \frac{\sum y.y_t}{\sqrt{\sum y^2 \times \sum y_t^2}} = \frac{36}{\sqrt{0,97 \times 7582}} = 0,8032$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop

Lampiran 6

Hasil Reliabilitas Uji Coba Kuesioner Minat Berwirausaha

| Resp. | Uji Coba Instrumen Minat Berwirausaha | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor Total | | |
|------------|---------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|-----|-----|
| | Butir Instrumen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | | | |
| 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 130 | | |
| 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 127 | | |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 127 | | |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 105 | | |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 1 | 5 | 2 | 6 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 101 | | |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 130 | |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 96 | | |
| 8 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 102 | |
| 9 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | | |
| 10 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 89 | | |
| 11 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 105 | |
| 12 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 111 | |
| 13 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 135 | |
| 14 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 109 | |
| 15 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 103 | |
| 16 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 123 | |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 | |
| 18 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 90 |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 85 | |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 111 | |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 92 | |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 88 | |
| 23 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 117 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 91 | |
| 25 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 119 | |
| 26 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 119 |
| 27 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 123 |
| 28 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 120 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 96 |
| 30 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 99 |
| xi | 131 | 119 | 132 | 124 | 103 | 126 | 127 | 122 | 120 | 104 | 127 | 138 | 95 | 124 | 141 | 94 | 150 | 144 | 145 | 142 | 113 | 145 | 146 | 136 | 155 | 142 | 147 | 144 | 146 | | |
| k | 28 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Var. Total | 232,44 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Var. Butir | 0,4368 | 0,5759 | 0,5621 | 0,6897 | 1,3057 | 0,6207 | 0,6207 | 0,7862 | 0,4931 | 1,0851 | 0,5333 | 0,4414 | 1,0989 | 1,3333 | 0,5103 | 1,0069 | 0,392 | 0,4414 | 0,5793 | 0,823 | 0,892 | 0,6448 | 0,7568 | 0,3782 | 0,5759 | 0,4471 | 0,6448 | 1,0989 | | | |
| Var. Butir | 19,754 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| α Cronb | 0,9489 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Kesimpulan : Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas menunjukkan nilai Alpha Cronbach menunjukkan nilai 0,94, maka nilai tersebut termasuk dalam kategori >0,80 - 1,00. Artinya instrumen memiliki tingkat keandalan yang sangat tinggi

Lampiran 7

Instrumen Uji Coba Soal Tes Pengetahuan Kewirausahaan

1. Kewirausahaan berasal dari dua kata yaitu “Wira” dan “Usaha”. Arti dari kata “Wira” adalah, kecuali...
 - a. Pahlawan
 - b. Pejuang
 - c. Gagah berani
 - d. Teladan
 - e. Bekerja
2. Sifat-sifat yang harus dimiliki seorang wirausaha adalah
 - a. Berani mengambil resiko
 - b. Malas
 - c. Bersikap acuh
 - d. Menyerah pada keadaan
 - e. Tidak berani
3. Perilaku yang harus dimiliki seorang wirausaha adalah...
 - a. Bekerja keras dan disiplin
 - b. Mandiri dan tidak memikirkan orang lain
 - c. Tidak bisa menerima kekalahan
 - d. Emosional dan percaya diri
 - e. Bertanggung jawab dan tidak suka dikritik
4. Berikut ini yang bukan dari manfaat kewirausahaan adalah...
 - a. Membuka lapangan pekerjaan
 - b. Mengurangi pengangguran
 - c. Menghabiskan uang
 - d. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
 - e. Mengurangi kemiskinan
5. Proses kewirausahaan yang benar adalah...
 - a. Memulai, Melaksanakan, mempertahankan dan mengembangkan
 - b. Memulai, melaksanakan, mengembangkan dan mempertahankan
 - c. Melaksanakan, memulai, mempertahankan dan mengembangkan
 - d. Melaksanakan, memulai, mengembangkan dan mempertahankan
 - e. Memulai, mempertahankan, mengembangkan dan melaksanakan
6. Perhatikan pernyataan dibawah ini:
 1. Percaya diri
 2. Berorientasi pada tugas dan hasil
 3. Berorientasi kemasa depan
 4. Kreatif dan inovatif
 5. Mudah putus asa
 6. Tidak berani mengambil resikoNilai- nilai yang terkandung dalam kewirausahaan adalah
 - a. 1,2,5,6
 - b. 1,2,3,4
 - c. 1,3,4,5

d. 1,2,3,6

e. 1,3,5,6

7. Hal-hal yang diperlukan dalam menciptakan sebuah produk adalah, kecuali...
 - a. Melakukan riset pasar
 - b. Menentukan tujuan produk
 - c. Menentukan target pasar
 - d. Melakukan persiapan dan perencanaan
 - e. Meniru produk yang sudah ada
8. Proses pengembangan konsep sebuah produk mencakup kegiatan-kegiatan berikut, kecuali...
 - a. Mengidentifikasi kebutuhan pelanggan
 - b. Penetapan spesifikasi target
 - c. Penyusunan konsep
 - d. Pemilihan konsep
 - e. Menentukan harga jual
9. Faktor-faktor yang paling utama dalam mengembangkan produk baru adalah :
 - a. Unik dan mempunyai ciri khas
 - b. Berorientasi pada harga
 - c. Tidak dapat menarik pasar
 - d. Melihat jumlah pesaing
 - e. Harga jual yang tinggi
10. Berikut ini yang bukan fungsi dan manfaat dari kemasan suatu produk adalah...
 - a. Sebagai daya tarik konsumen
 - b. Sebagai sarana promosi
 - c. Sebagai pembeda produk dengan yang lainnya
 - d. Sebagai ciri khas
 - e. Sebagai penambah harga jual
11. Unsur-unsur utama yang diperlukan dalam menciptakan suatu produk adalah...
 - a. Kualitas produk
 - b. Fitur produk
 - c. Desain produk
 - d. Harga produk
 - e. Kemasan produk
12. Mengapa perlu adanya produk baru dalam suatu pasar, kecuali... ?
 - a. Karena banyaknya persaingan
 - b. Karena permintaan konsumen
 - c. Karena ingin meningkatkan kualitas
 - d. Karena teknologi yang semakin canggih
 - e. Karena ingin mendapatkan untung yang besar

13. Peluang usaha adalah...
 - a. Kesempatan yang harus dimanfaatkan oleh seorang wirausahawan
 - b. Waktu yang tepat untuk membeli produk
 - c. Usaha yang bisa memanfaatkan untuk produksi
 - d. Waktu luang yang bisa dimanfaatkan untuk membeli barang
 - e. Kesempatan yang tidak bisa dimanfaatkan
14. Berikut ini yang termasuk dalam informasi menangkap peluang usaha adalah...
 - a. Konsumen
 - b. Pemerintah
 - c. Distributor
 - d. Guru
 - e. Permintaan penawaran
15. Kata lain dari kalimat peluang adalah...
 - a. Threat
 - b. Opportunity
 - c. Swot
 - d. Strenght
 - e. Threat
16. Kunci utama mendapatkan peluang usaha terletak pada...
 - A. Pembeli
 - B. Penjual
 - C. Diri sendiri
 - D. Supplier
 - E. Pemerintah
17. Salah satu tujuan dalam pengembangan ide dan peluang usaha dalam sebuah produk adalah...
 - A. Pententuan harga
 - B. Produk yang diminati konsumen
 - C. Harga barang yang mahal
 - D. Bahan- bahan yang murah
 - E. Pengembangan ide
18. Dalam analisi SWOT, T adalah threat yang artinya...
 - A. Kekuatan
 - B. Kelemahan
 - C. Ancaman
 - D. Peluang
 - E. Persaingan
19. Seorang wirausahawan adalah orang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru dan pandai melihat peluang serta harus memiliki keterampilan...
 - A. Kreatif dan inovatif
 - B. Kreatif dan jujur
 - C. Disiplin dan jujur
 - D. Inovatif dan percaya diri
 - E. Berjiwa pemimpin dan percaya diri

20. Kemampuan untuk mengembangkan ide-ide serta cara baru dalam menghasilkan suatu produk adalah...
- A. Konsumtif
 - B. Kreatif
 - C. Produktif
 - D. Inovatif
 - E. Distributif
21. Inovatif diperlukan dalam proses berwirausaha, arti dari inovatif adalah ...
Sesuatu yang telah ada.
- A. Mengurangi
 - B. Mengembangkan
 - C. Memberi
 - D. Merusak
 - E. Mendapatkan
22. Ciri- ciri orang kreatif adalah...
- A. Adanya rasa keingintahuan
 - B. Keterbukaan dalam segala hal
 - C. Tekun
 - D. Menerima saran dan kritikan
 - E. Bersikap egois
23. Inovatif sangat diperlukan dalam berwirausaha. Kemampuan inovatif dan kreatif wirausahawan merupakan...
- A. Hal penting dalam proses wirausaha
 - B. Proses perubahan peluang suatu ide yang dapat diaplikasikan dalam wirausaha
 - C. Hasil dorongan dari teman-teman
 - D. Modal utama dalam berwirausaha
 - E. Tujuan dalam meningkatkan prestasi
24. Proses kewirausahaan diawali dengan adanya
- A. Pasar
 - B. Percaya diri
 - C. Inovasi
 - D. Keinginan berprestasi
 - E. Jiwa pemimpin
25. Faktor produksi adalah...
- A. Kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna barang
 - B. Kegiatan menghabiskan nilai guna barang
 - C. Kegiatan menyalurkan guna barang
 - D. Kegiatan memberikan barang
 - E. Kegiatan menciptakan dan menghabiskan nilai guna barang
26. Berikut ini yang bukan faktor produksi adalah...
- A. Sumber daya alam
 - B. Sumber daya manusia
 - C. Modal
 - D. Kewirausahaan
 - E. Inovatif dan kreatif

27. Contoh perilaku dalam mengelola dan menggabungkan faktor produksi adalah...
- A. Mengambil kayu dari pohon kemudian menjualnya
 - B. Nelayan menjaring ikan kemudian menjualnya
 - C. Perajin mebel mengambil kayu dari pohon lalu mengubahnya menjadi meja dan kursi
 - D. Pedagang menjual bajunya dipasar
 - E. Pedagang beras menjual berasnya di pasar
28. Usaha yang terbuat dari barang-barang yang tidak terpakai adalah...
- A. Bungkus kopi menjadi sebuah tas
 - B. Kayu jati jadi meja
 - C. Benang menjadi sebuah baju
 - D. Kertas menjadi buku
 - E. Botol minuman yang dibuang
29. Faktor produksi merupakan hal yang utama dalam ... Sebuah produk
- A. Menciptakan
 - B. Meminta
 - C. Menghancurkan
 - D. Memasarkan
 - E. Memudahkan
30. Faktor produksi terdiri dari faktor produksi asli dan turunan. Yang termasuk dalam faktor produksi asli adalah...
- A. Sumber daya alam dan sumber daya manusia
 - B. Modal
 - C. Kewirausahaan
 - D. Tenaga kerja
 - E. Uang
31. Pokok masalah ekonomi dalam masyarakat adanya keterbatasan sumber daya alam. Untuk mengatasi masalah dapat dilakukan hal berikut...
- A. Menggunakan sumber daya alam sebebannya
 - B. Tidak memelihara alam dengan baik
 - C. Menciptakan barang pengganti
 - D. Meningkatkan pengelolaan berbagai sumber daya
 - E. Memelihara dan melestarikan sumber daya alam
32. Sebab terjadinya pengangguran adalah..
- A. Tersedianya jumlah pekerjaan
 - B. Sempitnya jumlah lapangan pekerjaan
 - C. Tingkat persaingan sangat rendah
 - D. Jumlah penduduk yang semakin banyak
 - E. Meratanya perusahaan di indonesia
33. Untuk mengurangi jumlah pengangguran adalah...
- A. Menjadi wirausahawan
 - B. Menjadi PNS
 - C. Menjadi pegawai Bank
 - D. Menjadi kuli bangunan
 - E. Menjadi diri sendiri

34. Menjadi wirausahawan dapat membantu tingkat perekonomian negara, berikut ini yang bukan peran wirausahawan adalah...
- A. Menciptakan lapangan kerja
 - B. Mengurangi pertumbuhan ekonomi
 - C. Mengurangi tingkat pengangguran
 - D. Meningkatkan pendapatan nasional
 - E. Membantu pemerintah mengatasi kemiskinan
35. Saat ini menjadi wirausaha merupakan hal yang sangat diperlukan, mengapa wirausahawan dibutuhkan ?
- A. Dapat mengurangi kemiskinan
 - B. Dapat mengurangi pengangguran
 - C. Dapat mengatasi permasalahan negara, seperti kemiskinan, pengangguran, kesenjangan dan pendapatan nasional
 - D. Dapat memberikan uang
 - E. Dapat mempermudah berbisnis ke luar negeri

Lampiran 9

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Butir No.1 Variabel

Pengetahuan Kewirausahaan

1. Kolom $\sum x_i$ = Jumlah skor tiap butir = 23
2. Kolom Mean/p= Jumlah rata-rata skor tiap butir (jumlah jawaban benar dibagi jumlah responden)

$$= 23/30$$

$$= 0,767$$
3. Kolom $\sum X_t$ = jumlah skor responden = 727
4. Kolom $\sum X_t^2$ = jumlah kuadrat skor tiap responden = 19067
5. Kolom q = 1-p

$$= 1 - 0,767 = 0,233$$
6. Kolom pq = jumlah hasil kali p dan q

$$= 0,767 \times 0,233$$

$$= 0,179$$
7. Kolom Mp = hasil bagi jumlah skor total yang menjawab benar dari pasangan butir ke 1 yang menjawab benar dengan jumlah responden yang menjawab benar butir ke 1

$$= 29+31+\dots+7/23$$

$$= 25,87$$
8. Kolom Mt = skor total dibagi jumlah responden

$$= 727/30 = 24,23$$
9. Kolom St deviasi = $St = \sqrt{\frac{\sum Skor\ total^2}{N} - \left(\frac{\sum Skor\ Total}{N}\right)^2}$

$$= \sqrt{\frac{19067}{30} - \left(\frac{727}{30}\right)^2} = \sqrt{635,56 - 587,3} = 6,94$$
10. Kolom rpbis = $\frac{Mp - Mt}{St} \frac{\sqrt{p}}{q} = \frac{25,87 - 24,23}{6,94} \frac{\sqrt{0,767}}{0,233} = 0,42$
11. kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Lampiran 11

Instrumen Uji Coba Kuesioner Lingkungan Keluarga

KUESIONER UJI COBA LINGKUNGAN KELUARGA

1. Berilah tanda check list (v) pada jawaban yang sesuai menurut anda

2. Setiap pernyataan hanya dberikan satu jawaban, yaitu

:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

| No. | Butir Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|----|-----|
| 1 | Orang tua saya mengajarkan kemandirian | | | | | |
| 2 | Orang tua saya mengajarkan tugas dan tanggung jawab | | | | | |
| 3 | Keluarga saya menerapkan hidup hemat kepada saya | | | | | |
| 4 | Orang tua saya selalu mengajarkan tentang menciptakan suatu inovasi dan kreasi. | | | | | |
| 5 | Segala hal yang saya butuhkan selalu disediakan oleh orang tua saya | | | | | |
| 6 | Saya paham tentang kewajiban saya dirumah | | | | | |
| 7 | Kemampuan keuangan orang tua tidak mendukung saya dalam berwirausaha | | | | | |
| 8 | Orang tua saya memberikan tanggung jawab terhadap uang jajan yang diberikan | | | | | |
| 9 | Saya berasal dari orang yang berada, sehingga saya tidak perlu menjadi seorang pengusaha | | | | | |
| 10 | Menjadi wirausahawan dapat meningkatkan kondisi ekonomi keluarga | | | | | |
| 11 | Saya menjadi pengusaha dan ingin mengurangi beban orang tua | | | | | |
| 12 | Keluarga saya mengajarkan tentang pengelolaan uang dengan baik | | | | | |
| 13 | Hubungan saya dan orang tua sangat baik | | | | | |
| 14 | Saya selalu berdiskusi dengan keluarga | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 15 | Keluarga saya mendukung menjadi wirausaha | | | | | |
| 16 | Kaka atau adik mendukung saya untuk membuka usaha | | | | | |
| 17 | Hubungan saya dengan anggota keluarga kurang harmonis | | | | | |
| 18 | Saya membicarakan keinginan saya menjadi pengusaha dengan keluarga | | | | | |
| 19 | Orang tua saya mendukung untuk menjadi seorang wirausahawan | | | | | |
| 20 | Saya selalu diberi semangat dalam belajar oleh orang tua | | | | | |
| 21 | Keluarga saya turut membantu jika terjadi suatu masalah | | | | | |
| 22 | Orang tua saya percaya apa yang saya lakukan diluar sekolah | | | | | |
| 23 | Orang tua saya mendukung apa yang saya inginkan | | | | | |
| 24 | Keluarga saya tidak mendukung untuk menjadi seorang pengusaha | | | | | |
| 25 | Saya tidak diberikan semangat dalam belajar oleh orang tua | | | | | |
| 26 | Orang tua saya tidak ingin tau apa saja yang saya lakukan | | | | | |
| 27 | Lingkungan keluarga yang kondusif mendukung saya untuk berwirausaha | | | | | |
| 28 | Suasana lingkungan rumah saya mendukung untuk berwirausaha | | | | | |
| 29 | Saya merasa nyaman dalam rumah | | | | | |
| 30 | Keadaan dan suasana rumah sangat ribut | | | | | |
| 31 | Saya suka bepergian ke luar dan saya tidak nyaman dalam rumah | | | | | |
| 32 | Lingkungan keluarga yang nyaman membuat saya berpikir kreatif dan inovatif | | | | | |

Lampiran 12

Hasil Validitas Uji Coba Kuesioner Lingkungan Keluarga

| responden | Uji Coba Instrumen Lingkungan Keluarga | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Ytotal | Y2 |
|-----------|--|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-----|
| | Bohir Instrumen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | | |
| 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 149 | |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 149 | |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 148 | |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 136 | |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 121 | |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 142 | |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 108 | |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 141 | |
| 9 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 123 | |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 117 |
| 11 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 119 | |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 117 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 184 | |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 138 | |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 130 | |
| 16 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 120 | |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 114 | |
| 18 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 106 | |
| 19 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 120 | |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 139 |
| 21 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 128 | |
| 22 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 109 | |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 131 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 122 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 132 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 133 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 142 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 139 |
| 29 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 101 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 137 |
| Sum | 140 | 142 | 139 | 122 | 73 | 125 | 87 | 130 | 109 | 125 | 126 | 134 | 139 | 127 | 119 | 111 | 111 | 118 | 117 | 138 | 128 | 129 | 127 | 103 | 117 | 112 | 115 | 111 | 131 | 116 | 106 | 128 | 3855 | |
| St2 | 668 | 678 | 653 | 512 | 207 | 555 | 291 | 580 | 429 | 539 | 544 | 618 | 653 | 563 | 495 | 445 | 455 | 488 | 491 | 642 | 564 | 507 | 559 | 395 | 481 | 456 | 465 | 435 | 585 | 482 | 406 | 566 | | |
| rh | 17553 | 17774 | 17413 | 15433 | 9024 | 15865 | 10958 | 16253 | 13831 | 15663 | 15900 | 16767 | 17397 | 15960 | 14910 | 14093 | 13880 | 14753 | 14679 | 17286 | 15985 | 16103 | 16031 | 12972 | 14692 | 14033 | 14430 | 13871 | 16432 | 14456 | 13252 | 16118 | | |
| rhitung | 0,533 | 0,646 | 0,631 | 0,663 | 0,212 | 0,557 | 0,472 | 0,462 | 0,276 | 0,596 | 0,524 | 0,418 | 0,56 | 0,61 | 0,58 | 0,617 | 0,414 | 0,491 | 0,53 | 0,712 | 0,402 | 0,444 | 0,443 | 0,675 | 0,663 | 0,5 | 0,657 | 0,534 | 0,153 | 0,323 | 0,175 | 0,777 | | |
| rtabel | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | |
| Ket. | Valid | Valid | Valid | Valid | Drop | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Drop | Drop | Drop | Valid | |

Lampiran 13

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Butir No 1 Variabel Lingkungan Keluarga

1. Kolom $\sum X_t$ = 3855
2. Kolom $\sum X_i^2$ = 501051
3. Kolom $\sum X_t^2$ = $\sum X_t^2 - \frac{\sum X_t^2}{n} = 501051 - \frac{14861.025}{30} = 5683,5$
4. Kolom $\sum X$ = Jumlah skor tiap butir = 140
5. Kolom $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 5^2 + 5^2 + 5^2 + \dots + 5^2$
 $= 668$
6. Kolom $\sum X^2$ = $\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} = 668 - \frac{19600}{30} = 14,67$
7. Kolom $\sum X.X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (5 \times 149) + (5 \times 149) + (3 \times 148) + \dots + (5 \times 131)$
 $= 17553$
8. Kolom $\sum x.x_t$ = $\sum X.X_t - \frac{(\sum X)(\sum X_t)}{n} = 17553 - \frac{140 \times 3855}{30} = 44$
9. Kolom r_{hitung} = $x = \frac{\sum x.x_t}{\sqrt{\sum x^2 \times \sum x_t^2}} = \frac{44}{\sqrt{14,67 \times 5683,5}} = 0,533$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop

Lampiran 14

Hasil Reliabilitas Uji Coba Kuesioner Lingkungan Keluarga

| Responden No | Benar Intrusives | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|--------------|------------------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------|-----|--|--|--|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | | | | | | |
| 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 120 | | | | |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 119 | | | | |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 119 | | | | |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 106 | | | | |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 97 | | | | |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 115 | | | | |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 87 | | | | |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 114 | | | | |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 100 | | | | |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 95 | | | | |
| 11 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 96 | | | | |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 100 | | | | |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 125 | | | | |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 102 | | | | |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 104 | | | | |
| 16 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 95 | | | | |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 91 | | | | |
| 18 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 85 | | | | |
| 19 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 90 | | | | |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 112 | | | | |
| 21 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 98 | | | | |
| 22 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 2 | 2 | 76 | | | | |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 104 | | | | |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 93 | | | | |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 108 | | | | |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 105 | | | | |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 117 | | | | |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 114 | | | | |
| 29 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 81 | | | | |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 107 | | | | |
| ΣXi | 140 | 142 | 139 | 121 | 125 | 87 | 130 | 125 | 126 | 139 | 127 | 119 | 111 | 118 | 117 | 138 | 128 | 129 | 127 | 103 | 117 | 112 | 115 | 111 | 128 | 3475 | | | | | |
| K | 35 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Var.Tot | 153,776 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Var.Bar | 0,5975 | 0,2023 | 0,3092 | 0,54713 | 1,17816 | 1,33448 | 0,57471 | 0,67644 | 0,51034 | 0,3992 | 0,87471 | 0,79195 | 1,18278 | 0,82299 | 1,19655 | 0,24828 | 0,61699 | 0,42414 | 0,73678 | 1,42644 | 0,85172 | 1,39575 | 0,83333 | 0,83793 | 0,68596 | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Var.Bar | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Alpha | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Cronch | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ch | 0,91342 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Kemampulan : Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas menggunakan nilai Alpha Cronbach menunjukkan nilai 0,91, maka nilai tersebut termasuk dalam kategori >0,80 - 1,00. Artinya intrusives memiliki tingkat keandalan yang sangat tinggi

Lampiran 15

Instrumen Kuesioner Final Variabel Minat Berwirausaha (Y)

KUESIONER FINAL
MINAT BERWIRAUSAHA

NAMA :

KELAS :

1. Berilah tanda check list (v) pada jawaban yang sesuai menurut anda

2. Setiap pernyataan hanya diberikan satu jawaban, yaitu :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

| No. | Butir Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|----|-----|
| 1 | Saya memiliki rencana untuk membuka usaha | | | | | |
| 2 | Saya mencari berbagai informasi mengenai kewirausahaan | | | | | |
| 3 | Saya mau bekerja keras untuk mencapai wirausaha muda yang sukses | | | | | |
| 4 | Saya memiliki tekad yang kuat untuk menjadi seorang pengusaha | | | | | |
| 5 | Menjadi wirausaha tidak mencerminkan diri saya | | | | | |
| 6 | Menjadi wirausaha memiliki sumber penghasilan yang lebih besar | | | | | |
| 7 | Untuk meningkatkan kondisi ekonomi diperlukan keberanian dalam membuka usaha | | | | | |
| 8 | Wirausaha memiliki masa depan yang pasti | | | | | |
| 9 | Menjadi wirausaha memberikan kepastian dalam pendapatan | | | | | |
| 10 | Menjadi wirausaha belum menjamin masa depan | | | | | |
| 11 | Dengan menjadi wirausaha membuat hidup saya akan meningkat | | | | | |
| 12 | Saya melihat usaha yang berpotensi berkembang sehingga saya yakin | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | menjadi orang yang sukses | | | | | |
| 13 | Saya merasa pesimis menjadi wirausaha karena takut gagal | | | | | |
| 14 | menjadi wirausaha tidak dapat meningkatkan taraf hidup | | | | | |
| 15 | Saya senang menjadi wirausaha karena menjadi mandiri | | | | | |
| 16 | Menjadi wirausaha mengurus tenaga dan pikiran | | | | | |
| 17 | Dorongan dalam diri saya mengatakan saya akan menjadi pengusaha | | | | | |
| 18 | Menjadi wirausaha menimbulkan rasa senang dalam hati | | | | | |
| 19 | Saya yakin menciptakan dan menjadi seorang pengusaha | | | | | |
| 20 | Timbulnya berwirausaha membuat hati saya menjadi senang | | | | | |
| 21 | Saya lebih memilih menjadi pegawai daripada menjadi pengusaha | | | | | |
| 22 | Saya menemukan jati diri ketika menjadi wirausaha | | | | | |
| 23 | Saya mengoptimalkan potensi menjadi wirausaha | | | | | |
| 24 | Menjadi wirausaha menghasilkan hal-hal baru | | | | | |
| 25 | Melalui berwirausaha saya mencari identitas diri | | | | | |
| 26 | Menjadi wirausaha adalah sebuah prestasi bagi diri sendiri | | | | | |
| 27 | menjadi wirausaha mendapatkan berbagai prestasi | | | | | |
| 28 | Menjadi wirausaha adalah kebanggaan bagi orang tua | | | | | |

Lampiran 16

Instrumen Final Soal Tes Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

1. Kewirausahaan berasal dari dua kata yaitu “Wira” dan “Usaha”. Arti dari kata “Wira” adalah, kecuali...
 - a. Pahlawan
 - b. Pejuang
 - c. Gagah berani
 - d. Teladan
 - e. Bekerja
2. Sifat-sifat yang harus dimiliki seorang wirausaha adalah
 - a. Berani mengambil resiko
 - b. Malas
 - c. Bersikap acuh
 - d. Menyerah pada keadaan
 - e. Tidak berani
3. Perilaku yang harus dimiliki seorang wirausaha adalah...
 - a. Bekerja keras dan disiplin
 - b. Mandiri dan tidak memikirkan orang lain
 - c. Tidak bisa menerima kekalahan
 - d. Emosional dan percaya diri
 - e. Bertanggung jawab dan tidak suka dikritik
4. Berikut ini yang bukan dari manfaat kewirausahaan adalah...
 - a. Membuka lapangan pekerjaan
 - b. Mengurangi pengangguran
 - c. Menghabiskan uang
 - d. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
 - e. Mengurangi kemiskinan
5. Proses kewirausahaan yang benar adalah...
 - a. Memulai, Melaksanakan, mempertahankan dan mengembangkan
 - b. Memulai, melaksanakan, mengembangkan dan mempertahankan
 - c. Melaksanakan, memulai, mempertahankan dan mengembangkan
 - d. Melaksanakan, memulai, mengembangkan dan mempertahankan
 - e. Memulai, mempertahankan, mengembangkan dan melaksanakan
6. Perhatikan pernyataan dibawah ini:
 - a. Percaya diri
 - b. Berorientasi pada tugas dan hasil
 - c. Berorientasi kemasa depan
 - d. Kreatif dan inovatif
 - e. Mudah putus asa
 - f. Tidak berani mengambil resiko
7. Nilai- nilai yang terkandung dalam kewirausahaan adalah
 - a. 1,2,5,6
 - b. 1,2,3,4
 - c. 1,3,4,5

| |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> d. 1,2,3,6 e. 1,3,5,6 |
| <ul style="list-style-type: none"> 8. Hal-hal yang diperlukan dalam menciptakan sebuah produk adalah, kecuali... <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan riset pasar b. Menentukan tujuan produk c. Menentukan target pasar d. Melakukan persiapan dan perencanaan e. Meniru produk yang sudah ada 9. Proses pengembangan konsep sebuah produk mencakup kegiatan-kegiatan berikut, kecuali... <ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi kebutuhan pelanggan b. Penetapan spesifikasi target c. Penyusunan konsep d. Pemilihan konsep e. Menentukan harga jual 10. Berikut ini yang bukan fungsi dan manfaat dari kemasan suatu produk adalah... <ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai daya tarik konsumen b. Sebagai sarana promosi c. Sebagai pembeda produk dengan yang lainnya d. Sebagai ciri khas e. Sebagai penambah harga jual 11. Unsur-unsur utama yang diperlukan dalam menciptakan suatu produk adalah... <ul style="list-style-type: none"> a. Kualitas produk b. Fitur produk c. Desain produk d. Harga produk e. Kemasan produk 12. Mengapa perlu adanya produk baru dalam suatu pasar, kecuali... ? <ul style="list-style-type: none"> a. Karena banyaknya persaingan b. Karena permintaan konsumen c. Karena ingin meningkatkan kualitas d. Karena teknologi yang semakin canggih e. Karena ingin mendapatkan untung yang besar |
| <ul style="list-style-type: none"> 13. Berikut ini yang termasuk dalam informasi menangkap peluang usaha adalah... <ul style="list-style-type: none"> a. Konsumen b. Pemerintah c. Distributor d. Guru e. Permintaan penawaran 14. Kata lain dari kalimat peluang adalah... <ul style="list-style-type: none"> a. Threat b. Opportunity |

- c. Swot
 - d. Strenght
 - e. Threat
15. Kunci utama mendapatkan peluang usaha terletak pada...
- a. Pembeli
 - b. Penjual
 - c. Diri sendiri
 - d. Supplier
 - e. Pemerintah
16. Salah satu tujuan dalam pengembangan ide dan peluang usaha dalam sebuah produk adalah...
- a. Pententuan harga
 - b. Produk yang diminati konsumen
 - c. Harga barang yang mahal
 - d. Bahan- bahan yang murah
 - e. Pengembangan ide
17. Dalam analisi SWOT, T adalah threat yang artinya...
- a. Kekuatan
 - b. Kelemahan
 - c. Ancaman
 - d. Peluang
 - e. Persaingan
-
18. Seorang wirausahawan adalah orang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru dan pandai melihat peluang serta harus memiliki keterampilan...
- a. Kreatif dan inovatif
 - b. Kreatif dan jujur
 - c. Disiplin dan jujur
 - d. Inovatif dan percaya diri
 - e. Berjiwa pemimpin dan percaya diri
19. Kemampuan untuk mengembangkan ide-ide serta cara baru dalam menghasilkan suatu produk adalah...
- a. Konsumtif
 - b. Kreatif
 - c. Produktif
 - d. Inovatif
 - e. Distributif
20. Inovatif diperlukan dalam proses berwirausaha, arti dari inovatif adalah ...
Sesuatu yang telah ada.
- a. Mengurangi
 - b. Mengembangkan
 - c. Memberi
 - d. Merusak
 - e. Mendapatkan
21. Ciri- ciri orang kreatif adalah...
- a. Adanya rasa keingintahuan
 - b. Keterbukaan dalam segala hal

- c. Tekun
 - d. Menerima saran dan kritikan
 - e. Bersikap egois
22. Inovatif sangat diperlukan dalam berwirausaha. Kemampuan inovatif dan kreatif wirausahawan merupakan...
- a. Hal penting dalam proses wirausaha
 - b. Proses perubahan peluang suatu ide yang dapat diaplikasikan dalam wirausaha
 - c. Hasil dorongan dari teman-teman
 - d. Modal utama dalam berwirausaha
 - e. Tujuan dalam meningkatkan prestasi
23. Proses kewirausahaan diawali dengan adanya
- a. Pasar
 - b. Percaya diri
 - c. Inovasi
 - d. Keinginan berprestasi
 - e. Jiwa pemimpin
-
24. Faktor produksi adalah...
- a. Kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna barang
 - b. Kegiatan menghabiskan nilai guna barang
 - c. Kegiatan menyalurkan guna barang
 - d. Kegiatan memberikan barang
 - e. Kegiatan menciptakan dan menghabiskan nilai guna barang
25. Berikut ini yang bukan faktor produksi adalah...
- a. Sumber daya alam
 - b. Sumber daya manusia
 - c. Modal
 - d. Kewirausahaan
 - e. Inovatif dan kreatif
26. Contoh perilaku dalam mengelola dan menggabungkan faktor produksi adalah...
- a. Mengambil kayu dari pohon kemudian menjualnya
 - b. Nelayan menjaring ikan kemudian menjualnya
 - c. Perajin mebel mengambil kayu dari pohon lalu mengubahnya menjadi meja dan kursi
 - d. Pedagang menjual bajunya dipasar
 - e. Pedagang beras menjual berasnya di pasar
27. Faktor produksi merupakan hal yang utama dalam ... Sebuah produk
- a. Menciptakan
 - b. Meminta
 - c. Menghancurkan
 - d. Memasarkan
 - e. Memudahkan
28. Faktor produksi terdiri dari faktor produksi asli dan turunan. Yang termasuk dalam faktor produksi asli adalah...
- a. Sumber daya alam dan sumber daya manusia

- b. Modal
- c. Kewirausahaan
- d. Tenaga kerja
- b. E. Uang

29. Pokok masalah ekonomi dalam masyarakat adanya keterbatasan sumber daya alam. Untuk mengatasi masalah dapat dilakukan hal berikut...
- a. Menggunakan sumber daya alam sebebannya
 - b. Tidak memelihara alam dengan baik
 - c. Menciptakan barang pengganti
 - d. Meningkatkan pengelolaan berbagai sumber daya
 - e. Memelihara dan melestarikan sumber daya alam
30. Sebab terjadinya pengangguran adalah..
- a. Tersedianya jumlah pekerjaan
 - b. Sempitnya jumlah lapangan pekerjaan
 - c. Tingkat persaingan sangat rendah
 - d. Jumlah penduduk yang semakin banyak
 - e. Meratanya perusahaan di indonesia
31. Untuk mengurangi jumlah pengangguran adalah...
- a. Menjadi wirausahawan
 - b. Menjadi PNS
 - c. Menjadi pegawai Bank
 - d. Menjadi kuli bangunan
 - e. Menjadi diri sendiri
32. Menjadi wirausahawan dapat membantu tingkat perekonomian negara, berikut ini yang bukan peran wirausahawan adalah...
- a. Menciptakan lapangan kerja
 - b. Mengurangi pertumbuhan ekonomi
 - c. Mengurangi tingkat pengangguran
 - d. Meningkatkan pendapatan nasional
 - e. Membantu pemerintah mengatasi kemiskinan
33. Saat ini menjadi wirausaha merupakan hal yang sangat diperlukan, mengapa wirausahawan dibutuhkan ?
- a. Dapat mengurangi kemiskinan
 - b. Dapat mengurangi pengangguran
 - c. Dapat mengatasi permasalahan negara, seperti kemiskinan, pengangguran, kesenjangan dan pendapatan nasional
 - d. Dapat memberikan uang
 - e. E. Dapat mempermudah berbisnis ke luar negeri

Lampiran 17

Intrumen Kuesioner Final Lingkungan Keluarga (X₂)

KUESIONER FINAL

LINGKUNGAN KELUARGA

1. Berilah tanda check list (v) pada jawaban yang sesuai menurut anda

2. Setiap pernyataan hanya dberikan satu jawaban,yaitu:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

| No. | Butir Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|----|-----|
| 1 | Orang tua saya mengajarkan kemandirian | | | | | |
| 2 | Orang tua saya mengajarkan tugas dan tanggung jawab | | | | | |
| 3 | Keluarga saya menerapkan hidup hemat kepada saya | | | | | |
| 4 | Orang tua saya selalu mengajarkan tentang menciptakan suatu inovasi dan kreasi. | | | | | |
| 5 | Saya paham tentang kewajiban saya dirumah | | | | | |
| 6 | Kemampuan keuangan orang tua tidak mendukung saya dalam berwirausaha | | | | | |
| 7 | Orang tua saya memberikan tanggung jawab terhadap uang jajan yang diberikan | | | | | |
| 8 | Menjadi wirausahawan dapat meningkatkan kondisi ekonomi keluarga | | | | | |
| 9 | Saya menjadi pengusaha dan ingin mengurangi beban orang tua | | | | | |
| 10 | Keluarga saya mengajarkan tentang pengelolaan uang dengan baik | | | | | |
| 11 | Hubungan saya dan orang tua sangat baik | | | | | |
| 12 | Saya selalu berdiskusi dengan keluarga | | | | | |
| 13 | Keluarga saya mendukung menjadi wirausaha | | | | | |
| 14 | Kaka atau adik mendukung saya untuk membuka usaha | | | | | |
| 15 | Hubungan saya dengan anggota keluarga kurang harmonis | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 16 | Saya membicarakan keinginan saya menjadi pengusaha dengan keluarga | | | | | |
| 17 | Orang tua saya mendukung untuk menjadi seorang wirausahawan | | | | | |
| 18 | Saya selalu diberi semangat dalam belajar oleh orang tua | | | | | |
| 19 | Keluarga saya turut membantu jika terjadi suatu masalah | | | | | |
| 20 | Orang tua saya percaya apa yang saya lakukan diluar sekolah | | | | | |
| 21 | Orang tua saya mendukung apa yang saya inginkan | | | | | |
| 22 | Keluarga saya tidak mendukung untuk menjadi seorang pengusaha | | | | | |
| 23 | Saya tidak diberikan semangat dalam belajar oleh orang tua | | | | | |
| 24 | Orang tua saya tidak ingin tau apa saja yang saya lakukan | | | | | |
| 25 | Lingkungan keluarga yang kondusif mendukung saya untuk berwirausaha | | | | | |
| 26 | Suasana lingkungan rumah saya mendukung untuk berwirausaha | | | | | |
| 27 | Lingkungan keluarga yang nyaman membuat saya berpikir kreatif dan inovatif | | | | | |

Lampiran 18

Tabulasi Data Minat Berwirausaha (Y)

| No Resp. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | Skor Total |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|
| 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 84 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 79 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 86 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 89 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 91 |
| 6 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 98 |
| 7 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 102 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 85 |
| 9 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 88 |
| 10 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 1 | 2 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 85 |
| 11 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 88 |
| 12 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 82 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 86 |
| 14 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 83 |
| 15 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 89 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 82 |
| 17 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 83 |
| 18 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 80 |
| 19 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 86 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 20 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 82 | |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 94 | |
| 22 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 81 | |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 90 | |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 84 | |
| 25 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 89 | |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 86 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 82 | |
| 28 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 83 | |
| 29 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 87 | |
| 30 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 84 | |
| 31 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 78 | |
| 32 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 5 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 89 | |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 87 | |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 90 | |
| 35 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 83 | |
| 36 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 86 | |
| 37 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 88 | |
| 38 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 90 | |
| 39 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 92 | |
| 40 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 90 | |
| 41 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 87 | |
| 42 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 98 | |
| 43 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 86 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|-----|
| 44 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 | | |
| 45 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 102 | |
| 46 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 99 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 108 |
| 48 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 102 |
| 49 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 95 |
| 50 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 95 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 88 |
| 52 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 |
| 53 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 90 |
| 54 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 88 |
| 55 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 83 |
| 56 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 5 | 3 | 1 | 84 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 81 |
| 58 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 89 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 90 |
| 60 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 80 |
| 61 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 92 |
| 62 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 96 |
| 63 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 1 | 85 |
| 64 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 |
| 65 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 97 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 93 |
| 67 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 93 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 68 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 82 |
| 69 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 94 |
| 70 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 94 |
| 71 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 96 |
| 72 | 5 | 4 | 1 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 105 |
| 73 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 94 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 103 |
| 75 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 104 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 94 |
| 77 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 94 |
| 78 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 92 |
| 79 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 87 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 91 |
| 81 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 85 |
| 82 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 104 |
| 83 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 97 |
| 84 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 89 |
| 85 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 95 |
| 86 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 84 |
| 87 | 3 | 4 | 1 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 103 |
| 88 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 87 |
| 89 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 83 |
| 90 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 89 |
| 91 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 96 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|----|
| 92 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 93 | |
| 93 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 1 | 5 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 91 | |
| 94 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 91 | |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 90 |
| 96 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 91 |
| 97 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 85 | |
| 98 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 93 |
| 99 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 87 | |
| 100 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 96 | |
| 101 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 84 | |
| 102 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 90 | |
| 103 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 92 | |
| 104 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 6 | 5 | 5 | 4 | 3 | 100 | |
| 105 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 101 | |
| 106 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 92 |
| 107 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 84 | |
| 108 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 95 | |
| 109 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 88 | |
| 110 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 97 | |
| 111 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 104 | |
| 112 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 1 | 95 | |
| 113 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 85 | |
| 114 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 94 | |
| 115 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 92 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 116 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 101 |
| 117 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 85 |
| 118 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 1 | 2 | 3 | 2 | 97 |
| 119 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 82 |
| 120 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 85 |
| 121 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 |
| 122 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 92 |
| 123 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 104 |
| 124 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 101 |
| 125 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 97 |
| 126 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 101 |
| 127 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 92 |
| 128 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 95 |
| 129 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 106 |
| 130 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 6 | 5 | 5 | 4 | 4 | 97 |
| 131 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 92 |
| 132 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 93 |
| 133 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 91 |
| 134 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 93 |
| 135 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 94 |
| 136 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 91 |
| 137 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 94 |
| 138 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 5 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 97 |
| 139 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 100 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 140 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 94 |
| 141 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 91 |
| 142 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 88 |
| xi | 604 | 583 | 520 | 499 | 519 | 558 | 555 | 562 | 537 | 510 | 529 | 528 | 357 | 370 | 388 | 356 | 388 | 387 | 395 | 396 | 385 | 417 | 467 | 455 | 442 | 444 | 409 | 389 | 12949 |

Lampiran 19

Data Tabulasi Pengetahuan Kewirausahaan

| No Resp. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | Skor Total |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 22 |
| 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 21 |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 32 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 23 |
| 5 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 25 |
| 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 30 |
| 7 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 24 |
| 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 23 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 22 |
| 10 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 23 |
| 11 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 23 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 24 |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 25 |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 23 |
| 17 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 24 |
| 18 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 22 |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 23 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|
| 68 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 19 | | |
| 69 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 28 | | |
| 70 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 30 | | | |
| 71 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 27 | | |
| 72 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 26 | | |
| 73 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 21 | | |
| 74 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 27 | | |
| 75 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 29 | | |
| 76 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 31 | |
| 77 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 22 | |
| 78 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 24 | |
| 79 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 26 | |
| 80 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 26 |
| 81 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 27 |
| 82 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 24 |
| 83 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 27 |
| 84 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 29 |
| 85 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 27 |
| 86 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 27 |
| 87 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 26 |
| 88 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 30 |
| 89 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 25 |
| 90 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 32 |
| 91 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 27 |

Lampiran 20

Data Tabulasi Lingkungan Keluarga

| No Resp. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | Skor Total | Xt2 |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|-------|
| 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 98 | 9604 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 97 | 9409 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 95 | 9025 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 97 | 9409 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 99 | 9801 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 115 | 13225 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 100 | 10000 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 96 | 9216 |
| 9 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 104 | 10816 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 81 | 6561 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 5 | 3 | 1 | 5 | 77 | 5929 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 91 | 8281 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 96 | 9216 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 95 | 9025 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 88 | 7744 |
| 16 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 2 | 97 | 9409 |
| 17 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 92 | 8464 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 90 | 8100 |
| 19 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 80 | 6400 |
| 20 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 78 | 6084 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-------|-------|
| 21 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 82 | 6724 | |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 89 | 7921 | |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 100 | 10000 | |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 92 | 8464 | |
| 25 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 84 | 7056 | |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 97 | 9409 | |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 97 | 9409 | |
| 28 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 99 | 9801 | |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 105 | 11025 | |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 89 | 7921 | |
| 31 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 86 | 7396 | |
| 32 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 85 | 7225 | |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 101 | 10201 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 98 | 9604 | |
| 35 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 79 | 6241 | |
| 36 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 83 | 6889 | |
| 37 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 110 | 12100 | |
| 38 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 104 | 10816 | |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 117 | 13689 | |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 98 | 9604 | |
| 41 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 85 | 7225 | |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 109 | 11881 | |
| 43 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 5 | 3 | 1 | 5 | 76 | 5776 | |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 117 | 13689 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-------|------|
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 101 | 10201 | |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 104 | 10816 | |
| 47 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 106 | 11236 | |
| 48 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 115 | 13225 | |
| 49 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 102 | 10404 | |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 111 | 12321 | |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 105 | 11025 | |
| 52 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 115 | 13225 | |
| 53 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 106 | 11236 | |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 127 | 16129 | |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 108 | 11664 | |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 103 | 10609 | |
| 57 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 83 | 6889 | |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 103 | 10609 | |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 106 | 11236 | |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 90 | 8100 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 105 | 11025 | |
| 62 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 116 | 13456 | |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 96 | 9216 |
| 64 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 84 | 7056 | |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 107 | 11449 | |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 107 | 11449 | |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 99 | 9801 | |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 99 | 9801 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-------|
| 69 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 100 | 10000 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 127 | 16129 |
| 71 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 110 | 12100 |
| 72 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 108 | 11664 |
| 73 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 106 | 11236 |
| 74 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 128 | 16384 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 108 | 11664 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 114 | 12996 |
| 77 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 126 | 15876 |
| 78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 114 | 12996 |
| 79 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 119 | 14161 |
| 80 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 113 | 12769 |
| 81 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 86 | 7396 |
| 82 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 109 | 11881 |
| 83 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 123 | 15129 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 105 | 11025 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 107 | 11449 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 91 | 8281 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 128 | 16384 |
| 88 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 99 | 9801 |
| 89 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 112 | 12544 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 102 | 10404 |
| 91 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 130 | 16900 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 103 | 10609 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|---------|
| 141 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 119 | 14161 |
| 142 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 124 | 15376 |
| xi | 606 | 611 | 592 | 575 | 547 | 457 | 586 | 603 | 581 | 597 | 616 | 569 | 521 | 495 | 524 | 459 | 485 | 605 | 556 | 585 | 536 | 464 | 551 | 539 | 524 | 513 | 564 | 14861 | 1579739 |

Lampiran 21

Deskripsi Data Penelitian

1. Minat Berwirausaha (Y)

Statistics

Minat Berwirausaha

| | | |
|----------------|---------|---------|
| N | Valid | 142 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 91,1901 |
| Median | | 91,0000 |
| Mode | | 94, |
| Std. Deviation | | 6,78017 |
| Variance | | 45,971 |
| Range | | 30 |
| Minimum | | 78 |
| Maximum | | 108 |
| Sum | | 12949 |

Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (Y)

a. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - Data terkecil

$$= 108 - 78$$

$$= 30$$

b. Banyaknya Interval Kelas

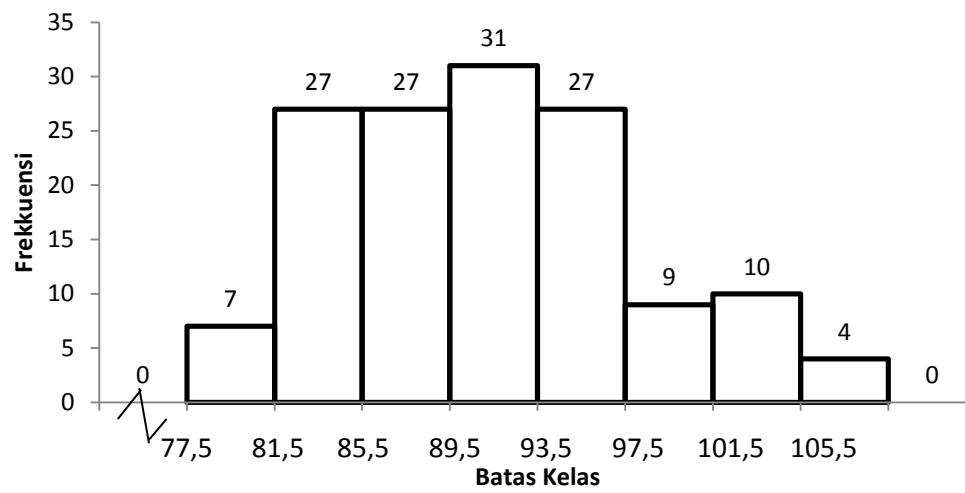
$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \log 142 \\
 &= 1 + (3,3) 2,15 \\
 &= 1 + 7,102 \\
 &= 8,102 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{30}{8} \\
 &= 3,75 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}
 \end{aligned}$$

d. Tabel Distribusi Frekuensi

| Kelas Interval | Batas Bawah | Batas Atas | Frek. Absolut | Frek. Relatif |
|----------------|-------------|------------|---------------|---------------|
| 78 – 81 | 77,5 | 81,5 | 7 | 4,9% |
| 82 – 85 | 81,5 | 85,5 | 27 | 19,0% |
| 86 – 89 | 85,5 | 89,5 | 27 | 19,0% |
| 90 – 93 | 89,5 | 93,5 | 31 | 21,8% |
| 94 – 97 | 93,5 | 97,5 | 27 | 19,0% |
| 98 – 101 | 97,5 | 101,5 | 9 | 6,3% |
| 102 – 105 | 101,5 | 105,5 | 10 | 7,0% |
| 106 – 109 | 105,5 | 109,5 | 4 | 2,8% |
| Jumlah | | | 142 | 100% |

e. Grafik Histogram

2. Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)

Statistics

Pengetahuan Kewirausahaan

| | | |
|----------------|---------|-----------------|
| N | Valid | 142 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 25,68 |
| Median | | 26,00 |
| Mode | | 24 ^a |
| Std. Deviation | | 3,491 |
| Variance | | 12,190 |
| Range | | 14 |
| Minimum | | 18 |
| Maximum | | 32 |
| Sum | | 3647 |

a. Multiple modes exist.

The smallest value is shown

Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)

a. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$= 32 - 18$$

$$= 14$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \log 142 \\
 &= 1 + (3,3) 2,15 \\
 &= 1 + 7,102 \\
 &= 8,102 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}
 \end{aligned}$$

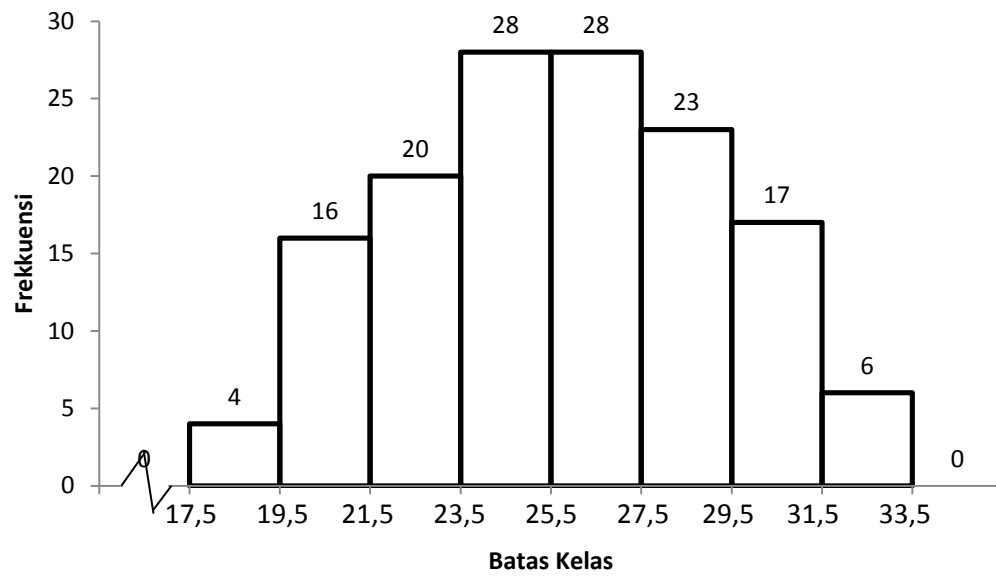
c. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{14}{8} \\
 &= 1,75 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}
 \end{aligned}$$

d. Tabel Distribusi Frekuensi

| Banyaknya Kelas | Interval | Batas Bawah | Batas Atas | Frek. Absolut | Frek. Relatif |
|-----------------|----------|-------------|------------|---------------|---------------|
| 1 | 18 – 19 | 17,5 | 19,5 | 4 | 2,8% |
| 2 | 20 – 21 | 19,5 | 21,5 | 16 | 11,3% |
| 3 | 22 – 23 | 21,5 | 23,5 | 20 | 14,1% |
| 4 | 24 – 25 | 23,5 | 25,5 | 28 | 19,7% |
| 5 | 26 – 27 | 25,5 | 27,5 | 28 | 19,7% |
| 6 | 28 – 29 | 27,5 | 29,5 | 23 | 16,2% |
| 7 | 30 – 31 | 29,5 | 31,5 | 17 | 12,0% |
| 8 | 32 – 33 | 31,5 | 33,5 | 6 | 4,2% |
| Jumlah | | | | 142 | 100% |

e. **Grafik Histogram**



3. Lingkungan Keluarga (X_2)

Statistics

Lingkungan Keluarga

| | | |
|----------------|---------|-----------------|
| N | Valid | 142 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 104,65 |
| Median | | 104,00 |
| Mode | | 97 ^a |
| Std. Deviation | | 13,172 |
| Variance | | 173,490 |
| Range | | 55 |
| Minimum | | 76 |
| Maximum | | 131 |
| Sum | | 14861 |

a. Multiple modes exist.
The smallest value is
shown

Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_2)

a. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$= 131 - 76$$

$$= 55$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \log 142 \\
 &= 1 + (3,3) 2,15 \\
 &= 1 + 7,102 \\
 &= 8,102 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}
 \end{aligned}$$

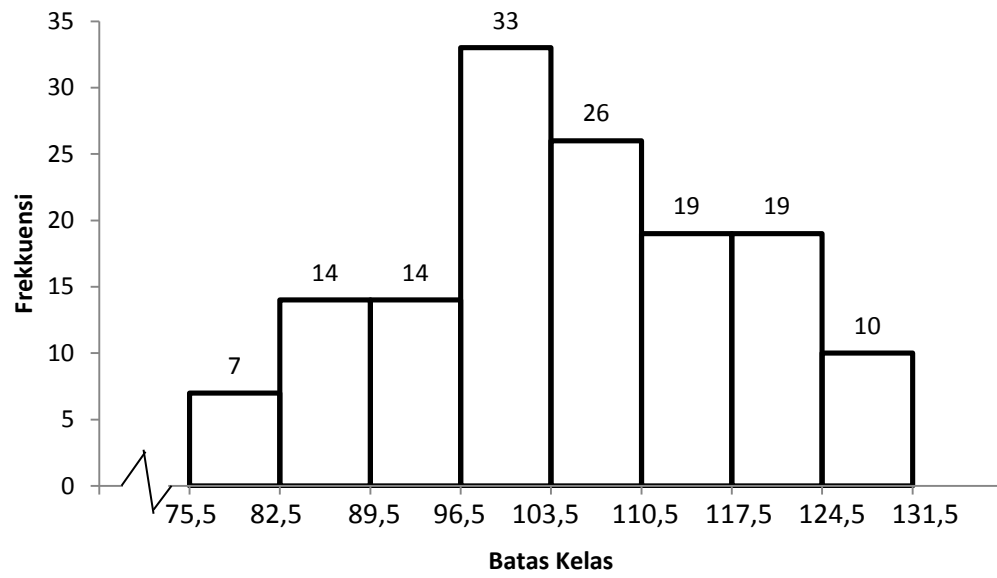
c. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{55}{8} \\
 &= 6,875 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

d. Tabel Distribusi Frekuensi

| Banyak Kelas | Kelas Interval | Batas Bawah | Batas Atas | Frek. Absolut | Frek. Relatif |
|---------------------|-----------------------|--------------------|-------------------|----------------------|----------------------|
| 1 | 76 – 82 | 75,5 | 82,5 | 7 | 4,9% |
| 2 | 83 – 89 | 82,5 | 89,5 | 14 | 9,9% |
| 3 | 90 – 96 | 89,5 | 96,5 | 14 | 9,9% |
| 4 | 97 – 103 | 96,5 | 103,5 | 33 | 23,2% |
| 5 | 104 – 110 | 103,5 | 110,5 | 26 | 18,3% |
| 6 | 111 – 117 | 110,5 | 117,5 | 19 | 13,4% |
| 7 | 118 – 124 | 117,5 | 124,5 | 19 | 13,4% |
| 8 | 125 – 131 | 124,5 | 131,5 | 10 | 7,0% |
| | Jumlah | | | 142 | 100% |

e. **Grafik Histogram**



Lampiran 22

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Minat Berwirausaha | Pengetahuan Kewirausahaan | Lingkungan Keluarga |
|----------------------------------|----------------|---------------------|---------------------------|---------------------|
| N | | 142 | 142 | 142 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 91,19 | 25,68 | 104,65 |
| | Std. Deviation | 6,780 | 3,491 | 13,172 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,060 | ,070 | ,049 |
| | Positive | ,060 | ,065 | ,037 |
| | Negative | -,053 | -,070 | -,049 |
| Test Statistic | | ,060 | ,070 | ,049 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} | ,081 ^c | ,200 ^{c,d} |

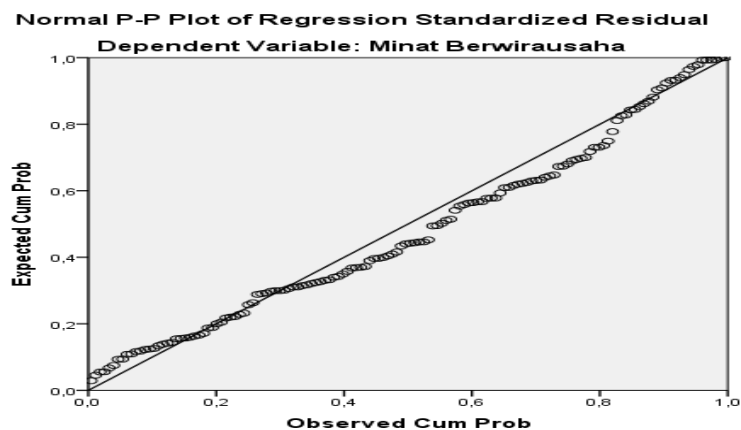
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Normal Probability Plot



b. Uji Linieritas

Uji linearitas Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) terhadap Minat Berwirauaha (Y)

ANOVA Table

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|---------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| Minat Berwirausaha * Pengetahuan Kewirausahaan | Between (Combined) Groups | 1893,595 | 14 | 135,257 | 3,744 | ,000 |
| | Linearity | 1169,151 | 1 | 1169,151 | 32,361 | ,000 |
| | Deviation from Linearity | 724,444 | 13 | 55,726 | 1,542 | ,111 |
| | Within Groups | 4588,271 | 127 | 36,128 | | |
| Total | | 6481,866 | 141 | | | |

Uji Linearitas Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

ANOVA Table

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|---------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| Minat Berwirausaha * Lingkungan Keluarga | Between (Combined) Groups | 4088,500 | 53 | 77,142 | 2,836 | ,000 |
| | Linearity | 2255,731 | 1 | 2255,731 | 82,939 | ,000 |
| | Deviation from Linearity | 1832,769 | 52 | 35,246 | 1,296 | ,141 |
| | Within Groups | 2393,367 | 88 | 27,197 | | |
| Total | | 6481,866 | 141 | | | |

2. Persamaan Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan ^b | | Enter |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 48,187 | 4,236 | | 11,374 | ,000 |
| | Pengetahuan Kewirausahaan | ,587 | ,128 | ,302 | 4,602 | ,000 |
| | Lingkungan Keluarga | ,267 | ,034 | ,519 | 7,897 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 48,187 | 4,236 | | 11,374 | ,000 |
| Pengetahuan Kewirausahaan | ,587 | ,128 | ,302 | 4,602 | ,000 |
| Lingkungan Keluarga | ,267 | ,034 | ,519 | 7,897 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Uji F

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 2814,465 | 2 | 1407,232 | 53,336 | ,000 ^b |
| Residual | 3667,401 | 139 | 26,384 | | |
| Total | 6481,866 | 141 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan

4. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,659 ^a | ,434 | ,426 | 5,137 |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

TABEL t

| Pr df | 0.25 0.50 | 0.10 0.20 | 0.05 0.10 | 0.025 0.050 | 0.01 0.02 | 0.005 0.010 | 0.001 0.002 |
|----------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 121 | 0.67652 | 1.28859 | 1.65754 | 1.97976 | 2.35756 | 2.61707 | 3.15895 |
| 122 | 0.67651 | 1.28853 | 1.65744 | 1.97960 | 2.35730 | 2.61673 | 3.15838 |
| 123 | 0.67649 | 1.28847 | 1.65734 | 1.97944 | 2.35705 | 2.61639 | 3.15781 |
| 124 | 0.67647 | 1.28842 | 1.65723 | 1.97928 | 2.35680 | 2.61606 | 3.15726 |
| 125 | 0.67646 | 1.28836 | 1.65714 | 1.97912 | 2.35655 | 2.61573 | 3.15671 |
| 126 | 0.67644 | 1.28831 | 1.65704 | 1.97897 | 2.35631 | 2.61541 | 3.15617 |
| 127 | 0.67643 | 1.28825 | 1.65694 | 1.97882 | 2.35607 | 2.61510 | 3.15565 |
| 128 | 0.67641 | 1.28820 | 1.65685 | 1.97867 | 2.35583 | 2.61478 | 3.15512 |
| 129 | 0.67640 | 1.28815 | 1.65675 | 1.97852 | 2.35560 | 2.61448 | 3.15461 |
| 130 | 0.67638 | 1.28810 | 1.65666 | 1.97838 | 2.35537 | 2.61418 | 3.15411 |
| 131 | 0.67637 | 1.28805 | 1.65657 | 1.97824 | 2.35515 | 2.61388 | 3.15361 |
| 132 | 0.67635 | 1.28800 | 1.65648 | 1.97810 | 2.35493 | 2.61359 | 3.15312 |
| 133 | 0.67634 | 1.28795 | 1.65639 | 1.97796 | 2.35471 | 2.61330 | 3.15264 |
| 134 | 0.67633 | 1.28790 | 1.65630 | 1.97783 | 2.35450 | 2.61302 | 3.15217 |
| 135 | 0.67631 | 1.28785 | 1.65622 | 1.97769 | 2.35429 | 2.61274 | 3.15170 |
| 136 | 0.67630 | 1.28781 | 1.65613 | 1.97756 | 2.35408 | 2.61246 | 3.15124 |
| 137 | 0.67628 | 1.28776 | 1.65605 | 1.97743 | 2.35387 | 2.61219 | 3.15079 |
| 138 | 0.67627 | 1.28772 | 1.65597 | 1.97730 | 2.35367 | 2.61193 | 3.15034 |
| 139 | 0.67626 | 1.28767 | 1.65589 | 1.97718 | 2.35347 | 2.61166 | 3.14990 |
| 140 | 0.67625 | 1.28763 | 1.65581 | 1.97705 | 2.35328 | 2.61140 | 3.14947 |
| 141 | 0.67623 | 1.28758 | 1.65573 | 1.97693 | 2.35309 | 2.61115 | 3.14904 |
| 142 | 0.67622 | 1.28754 | 1.65566 | 1.97681 | 2.35289 | 2.61090 | 3.14862 |
| 143 | 0.67621 | 1.28750 | 1.65558 | 1.97669 | 2.35271 | 2.61065 | 3.14820 |
| 144 | 0.67620 | 1.28746 | 1.65550 | 1.97658 | 2.35252 | 2.61040 | 3.14779 |
| 145 | 0.67619 | 1.28742 | 1.65543 | 1.97646 | 2.35234 | 2.61016 | 3.14739 |
| 146 | 0.67617 | 1.28738 | 1.65536 | 1.97635 | 2.35216 | 2.60992 | 3.14699 |
| 147 | 0.67616 | 1.28734 | 1.65529 | 1.97623 | 2.35198 | 2.60969 | 3.14660 |
| 148 | 0.67615 | 1.28730 | 1.65521 | 1.97612 | 2.35181 | 2.60946 | 3.14621 |
| 149 | 0.67614 | 1.28726 | 1.65514 | 1.97601 | 2.35163 | 2.60923 | 3.14583 |
| 150 | 0.67613 | 1.28722 | 1.65508 | 1.97591 | 2.35146 | 2.60900 | 3.14545 |
| 151 | 0.67612 | 1.28718 | 1.65501 | 1.97580 | 2.35130 | 2.60878 | 3.14508 |
| 152 | 0.67611 | 1.28715 | 1.65494 | 1.97569 | 2.35113 | 2.60856 | 3.14471 |
| 153 | 0.67610 | 1.28711 | 1.65487 | 1.97559 | 2.35097 | 2.60834 | 3.14435 |
| 154 | 0.67609 | 1.28707 | 1.65481 | 1.97549 | 2.35081 | 2.60813 | 3.14400 |
| 155 | 0.67608 | 1.28704 | 1.65474 | 1.97539 | 2.35065 | 2.60792 | 3.14364 |
| 156 | 0.67607 | 1.28700 | 1.65468 | 1.97529 | 2.35049 | 2.60771 | 3.14330 |
| 157 | 0.67606 | 1.28697 | 1.65462 | 1.97519 | 2.35033 | 2.60751 | 3.14295 |
| 158 | 0.67605 | 1.28693 | 1.65455 | 1.97509 | 2.35018 | 2.60730 | 3.14261 |
| 159 | 0.67604 | 1.28690 | 1.65449 | 1.97500 | 2.35003 | 2.60710 | 3.14228 |
| 160 | 0.67603 | 1.28687 | 1.65443 | 1.97490 | 2.34988 | 2.60691 | 3.14195 |

TABEL F

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 136 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.82 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 137 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.82 | 1.79 | 1.76 | 1.74 |
| 138 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.16 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.82 | 1.79 | 1.76 | 1.74 |
| 139 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.16 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.82 | 1.79 | 1.76 | 1.74 |
| 140 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.16 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.82 | 1.79 | 1.76 | 1.74 |
| 141 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.16 | 2.08 | 2.00 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.82 | 1.79 | 1.76 | 1.74 |
| 142 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.16 | 2.07 | 2.00 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.82 | 1.79 | 1.76 | 1.74 |
| 143 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.43 | 2.28 | 2.16 | 2.07 | 2.00 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.82 | 1.79 | 1.76 | 1.74 |
| 144 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.43 | 2.28 | 2.16 | 2.07 | 2.00 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.82 | 1.79 | 1.76 | 1.74 |
| 145 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.43 | 2.28 | 2.16 | 2.07 | 2.00 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.82 | 1.79 | 1.76 | 1.74 |
| 146 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.43 | 2.28 | 2.16 | 2.07 | 2.00 | 1.94 | 1.90 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 | 1.74 |
| 147 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.43 | 2.28 | 2.16 | 2.07 | 2.00 | 1.94 | 1.90 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 | 1.73 |
| 148 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.43 | 2.28 | 2.16 | 2.07 | 2.00 | 1.94 | 1.90 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 | 1.73 |
| 149 | 3.90 | 3.06 | 2.67 | 2.43 | 2.27 | 2.16 | 2.07 | 2.00 | 1.94 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 | 1.73 |
| 150 | 3.90 | 3.06 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | 2.16 | 2.07 | 2.00 | 1.94 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 | 1.73 |
| 151 | 3.90 | 3.06 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | 2.16 | 2.07 | 2.00 | 1.94 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 | 1.73 |
| 152 | 3.90 | 3.06 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | 2.16 | 2.07 | 2.00 | 1.94 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 | 1.73 |
| 153 | 3.90 | 3.06 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | 2.16 | 2.07 | 2.00 | 1.94 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.78 | 1.76 | 1.73 |
| 154 | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | 2.16 | 2.07 | 2.00 | 1.94 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.78 | 1.76 | 1.73 |
| 155 | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | 2.16 | 2.07 | 2.00 | 1.94 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.78 | 1.76 | 1.73 |
| 156 | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | 2.16 | 2.07 | 2.00 | 1.94 | 1.89 | 1.85 | 1.81 | 1.78 | 1.76 | 1.73 |
| 157 | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | 2.16 | 2.07 | 2.00 | 1.94 | 1.89 | 1.85 | 1.81 | 1.78 | 1.76 | 1.73 |
| 158 | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | 2.16 | 2.07 | 2.00 | 1.94 | 1.89 | 1.85 | 1.81 | 1.78 | 1.75 | 1.73 |
| 159 | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | 2.16 | 2.07 | 2.00 | 1.94 | 1.89 | 1.85 | 1.81 | 1.78 | 1.75 | 1.73 |
| 160 | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | 2.16 | 2.07 | 2.00 | 1.94 | 1.89 | 1.85 | 1.81 | 1.78 | 1.75 | 1.73 |
| 161 | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | 2.16 | 2.07 | 2.00 | 1.94 | 1.89 | 1.85 | 1.81 | 1.78 | 1.75 | 1.73 |
| 162 | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | 2.15 | 2.07 | 2.00 | 1.94 | 1.89 | 1.85 | 1.81 | 1.78 | 1.75 | 1.73 |
| 163 | 3.90 | 3.05 | 2.66 | 2.43 | 2.27 | 2.15 | 2.07 | 2.00 | 1.94 | 1.89 | 1.85 | 1.81 | 1.78 | 1.75 | 1.73 |

RIWAYAT HIDUP



Mochamad Avid Ismail, dilahirkan di Jakarta pada tanggal 13 Mei 1995. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Sarifudin dan Ibu Siti Indasah. Penulis memiliki seorang kakak yang bernama Vita Audria Lorenza. Penulis menjalani pendidikan di SD Negeri 02 Petang Pegangsaan Dua, Kelapa Gading pada tahun 2001-2007. Selanjutnya meneruskan pendidikan di SMP Negeri 170 Jakarta pada tahun 2007-2010 dan SMA Negeri 72 Jakarta pada tahun 2010-2013.

Pada tahun 2013, penulis diterima di Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SBMPTN, kemudian terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Selama menjadi mahasiswa, penulis mengembangkan dan mengaktualisasikan diri bergabung dengan organisasi BEM Prodi Ekonomi sebagai staff Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (PSDM), BEM Fakultas Ekonomi sebagai staff Departemen Advokasi dan diluar kampus aktif sebagai Duta Baca bergabung di Abang None Buku Jakarta Utara dan DKI Jakarta. Selain itu, penulis juga aktif dalam kegiatan seperti Seminar, Masa Pengenalan Akademik, Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa (PKMJ,PKMF) dan Pelatihan Advokasi Mahasiswa UNJ, Bakti Sosial serta kegiatan kepanitiaan lainnya. Selama masa perkuliahan penulis juga pernah bekerja sebagai marketing pada bimbingan belajar, mengajar bimbingan belajar dan privat.

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Pertahanan (KEMHAN) pada Koperasi Sekretariat Jendral Divisi Unit Toko & Simpan Pinjam pada tahun 2015. Dan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMA Negeri 72 Jakarta pada tahun 2016. Penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMA Negeri 72 Jakarta Utara” untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.